FOOD INDUSTRY

ANNUAL REPORT

2024

PT. SIANTAR TOP Tbk.

PT. SIANTAR TOP, Tbk

ANNUAL REPORT 2024

DAFTAR

Halaman 05

1. IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Halaman 07

2. INFORMASI SAHAM

INFORMATION ABOUT STOCKS

- Jumlah saham yang beredar
  Number of shares circulating
- Kapitalisasi Pasar
  Market Capitalization
- Harga Saham 2024
  Stock Prices 2024
- Aksi Korporasi Perseroan
  Company Corporate Action
- Informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham
  Information about termination of trade

Halaman 09

3. LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Halaman 15

4. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Halaman 19

5. PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

- Nama dan Alamat Perseroan *Company's Name and Address*
- Informasi Pada Website Perseroan *Information on the Company Website*
- Riwayat Singkat Perseroan *Company's Overview*
- Dasar Hukum Perseroan *Company Legal Basis*
- Visi dan Misi Perseroan *The Company's Vision and Mission*
- Kegiatan Perseroan *The Company Operation*
- Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certification*
- Struktur Organisasi Perseroan *Organization Chart Of Company*
- Susunan Pengurus Perseroan *The Board Of Commissioners and Directors*
- Profil Direksi *Board of Directors' Profile*
- Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile*
- Jumlah Karyawan *Human Resources*
- Informasi Pemegang Saham *Shareholders' Information*
- Informasi mengenai Pemegang Saham Utama *Information on Ultimate Shareholder*
- Nama dan Alamat Entitas *Name and Address of Subsidiaries*
- Kronologi Pencatatan Saham *Chronologies of Stock Listing*
- Perubahan Jumlah Saham *Changes in Number of Circulated Shares*
- Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
  Information on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms
- Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
  Capital Market Supporting Institution and Profession

ISI

Table Of Contents

Halaman 44

6. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

- Tinjauan Operasi Segmen
  Review Of Segmen Operation
- Kinerja Keuangan Komprehensif
  Comprehensive Financial Analysis
- Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas & Ekuitas
  Growth of Asset, Liabilities and Equality
- Arus Kas *Cash flo*
- Kemampuan Membayar Hutang
  Company Solvency
- Tingkat Kolektibilitas Piutang
  Accounts Receivable Collectibility
- Struktur Modal *Capital Stucture*
- Ikatan Material *Material Bonding*
- Investasi Barang Modal
  Discussion on Capital Expenditure
- Informasi dan Fakta material
  Material information and facts
- Prospek Usaha *Business prospect*
- Perbandingan antara target dengan hasil yang dicapai
  Comparison between Target and Results
- Target Perseroan untuk tahun 2025
  Company Targets for 2025
- Aspek Pemasaran
  Marketing Aspect
- Uraian Dividen *Dividend Description*
- Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum
  Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
- Informasi Material *Material Information*
- Perubahan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
  Changes to the provisions of Legislative Regulations
- Perubahan Kebijakan Akuntansi
  Changes in Accounting Policies

Halaman 60

7. TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku
  AGMS Resolution Realized in the Current Year
- Dewan Direksi *Board of Directors*
  Susunan Dewan Direksi
  Composition of the Board of Directors
- Tanggungjawab Dewan Direksi
  Responsibility Board Of Directors
- Pedoman atau piagam (Charter) direksi
  Directors' guidelines or charter
- Kebijakan dan pelaksaan frekuensi rapat direksi
  Policies and implementation of the frequency of board of directors' meetings
- Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
  Training and Improving the Competency of Directors
- Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
  Directors' Assessment of the Performance of Committees That Supportthe Implementation of Directors' Duties
- Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
  Susunan Dewan Komisaris
  Composition of the Board of Commissioners
- Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris
  Responsibility of Board Of Commissioners
- Pedoman Atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Guidelines or Charter
- Frekuensi Pertemuan dan Tingkat kehadiran Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komisaris
  Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and Level of Attendance of Commissioners
- Pelatihan dan Peningkatan Anggota Dewan Komisaris
  Training and or improvement of members of the Board of Commissioners
- Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Komisaris
  Board of Commissioners' Assessment of the Work of Committees That Support the Implementation of Commissioners' Duties
- Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan komisaris
  Nomination and Remuneration of the Directors and Board of Commissioners
- Komite Audit
  Independent Commissioners
- Daftar Riwayat Hidup Anggota Komite Audit
  Curriculum Vitae of Audit Committee Members
- Dasar Hukum Penunjukan Komite
  Legal Basis for Appointment of Committees

DAFTAR

- Rangkap Jabatan *Double job*
- Pernyataan Independensi
  Statement of Independence
- Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku
  Implementation of the Audit Committee in the Financial Year
- Komite atau Fungsi Nominasi dan Remunerasi
  Nomination and Remuneration Committee or Function
- Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
  Other Committees Owned by the Company
- Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
  Riwayat Hidup
- Sekretaris Perusahaan
  Company Secretary's Curriculum Vitae
- Dasar Hukum Penunjukan
- Sekretaris Perusahaan
  Legal Basis for Appointing a Company Secretary
- Tugas Sekretaris Perusahaan
  Duties of the Corporate Secretary
- Unit Audit Internal *Internal Audit Unit*
  Dasar hukum Penunjukan
- *Legal basis for appointment*
- Tugas dan Tanggung Jawab
  Duties and responsibilities
- Sistem Pengendalian Internal
  Internal Control System
- Pernyataan Independensi
  Statement of Independence
- Sistem Manajemen Risiko
  Risk Management System
- Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannnya
  Types of Risk and How to Managed
- Perkara Hukum yang Berdampak Material
  Legal Cases with Material Impact
- Informasi Mengenai Sanksi Administratif
  Information Regarding Administrative Sanctions
- Informasi tentang Kode etik Perseroan
  Information About Company's Code of Conduct
- Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
  Long Term Compensation Policy
- Kebijakan Pengungkapan Informasi
  Information Disclosure Policy
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistle Blowing System
- Kebijakan Anti Korupsi
  Anti-Corruption Policy
- Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
  Implementation of Public Company Governance Guidelines

Halaman
100
8. SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Halaman
103
9. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

ISI

Table Of Contents

1. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah / *In million rupiah*	2024	2023	2022
Pendapatan/Penjualan / *Net Sales*	4.959.940	4.767.207	4.931.554
Laba bruto / *Gross Profit*	1.560.355	1.436.026	1.029.762
Laba Usaha / *Profit from Operations*	1.069.059	971.015	582.131
Laba (rugi) / *Net Operations*	1.314.431	917.794	624.524
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Total income for the year that can be attributed to:*			
● Pemilik entitas induk / *Owner of parent entity*	1.314.328	917.690	624.477
● Kepentingan non-pengendali / *Non-controling interest*	103	104	47
	1.314.431	**917.794**	**624.524**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Total comrehensive income for the year that can be attributed to:*			
● Pemilik entitas induk / *Owner of parent entity*	1.305.916	918.951	627.454
● Kepentingan non-pengendali / *Non-controling interest*	103	104	47
Total laba (rugi) komprehensif / *Total comrehensive income*	**1.306.019**	**919.055**	**627.500**
Laba per saham / *Basic Earnings per share*	1.003,30	700,53	476,70
Aset lancar / *Current assets*	4.771.693	3.495.988	2.575.390
Aset tidak lancar / *Non current assets*	1.990.414	1.986.247	2.015.348
Jumlah Aset / *Total assets*	**6.762.107**	**5.482.235**	**4.590.738**
Liabilitas lancar / *Current liabilities*	501.674	502.707	530.694
Liabilitas tidak lancar / *Non current liabilities*	114.363	132.017	131.645
Jumlah Liabilitas / *Current liabilities*	**616.035**	**634.723**	**662.339**
Ekuitas / *Equity*	6.146.072	4.847.511	3.928.399
Modal kerja / *Working Capital*	4.270.020	2.993.281	2.044.696
Ebitda	1.142.839	1.048.083	652.269
Jumlah saham beredar (lbr) / *number of shares outstanding (lbr)*	1.310	1.310	1.310

Rasio keuangan (%) *Financial ratio (%)*	2024	2023	2022
Laba terhadap Jumlah Aset / *Return on Assets*	19,44%	16,74%	13,60%
Laba terhadap Ekuitas / *Return on Equity*	21,39%	18,93%	15,90%
Laba terhadap Pendapatan / *Net profit margin*	26,50%	19,25%	12,66%
Rasio Lancar / *Current ratio*	951,15%	695,43%	485,29%
Rasio kas / *Cash ratio*	296,24%	54,81%	45,56%
Rasio cepat / *Quick ratio*	878,23%	616,05%	410,76%
Asset Turnover	70,50%	86,96%	107,42%
Recieveable Turnover	858,91%	1114,22%	1021,21%
Liabilitas terhadap Ekuitas / *Debt to Equity*	10,02%	13,09%	16,86%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / *Debt to Assets*	9,11%	11,58%	14,43%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / *Gross profit margin*	31,46%	30,12%	20,88%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / *Operating profit margin*	21,55%	20,37%	11,80%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / *Net profit margin*	26,50%	19,25%	12,66%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / *Total Assets to Total Equity*	110,02%	113,09%	116,86%
Margin Ebitda	23,04%	21,99%	13,23%

Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (dalam jutaan rupiah)

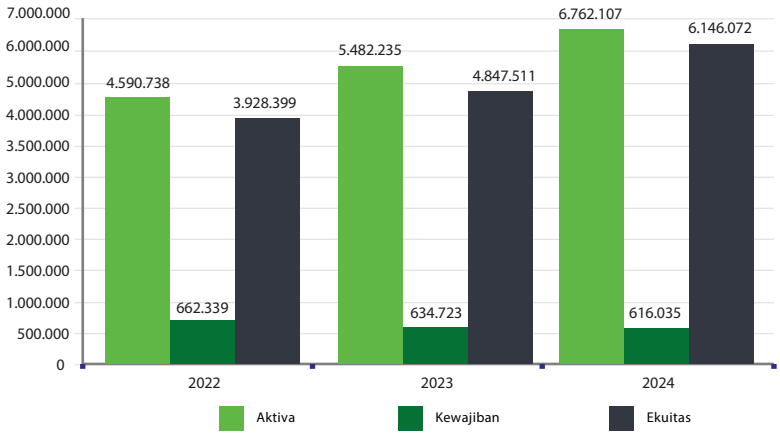

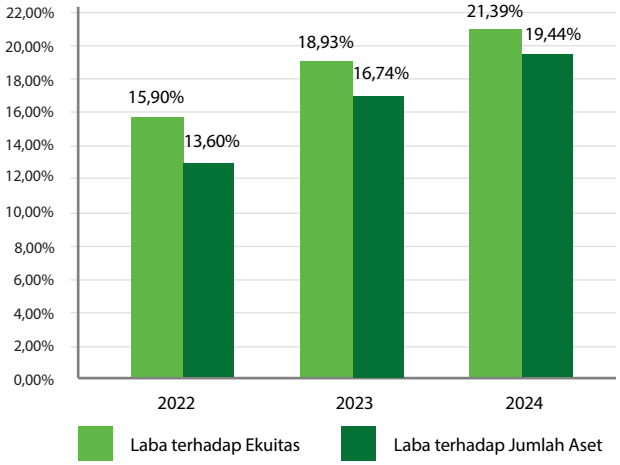

Pertumbuhan Laba terhadap Ekuitas dan Laba terhadap Aset, Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (dalam jutaan rupiah)

PENDAPATAN / PENJUALAN

Net Sales

Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

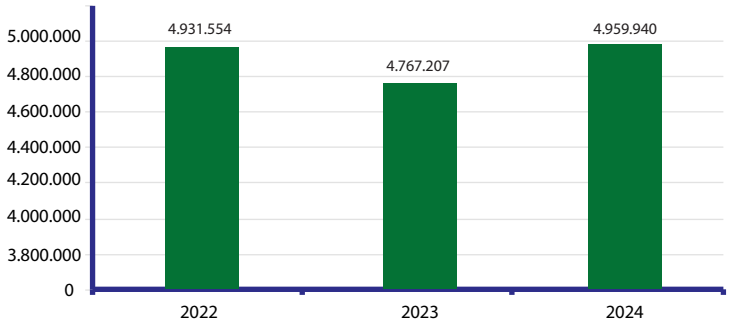

PERTUMBUHAN LABA

Profit Growth

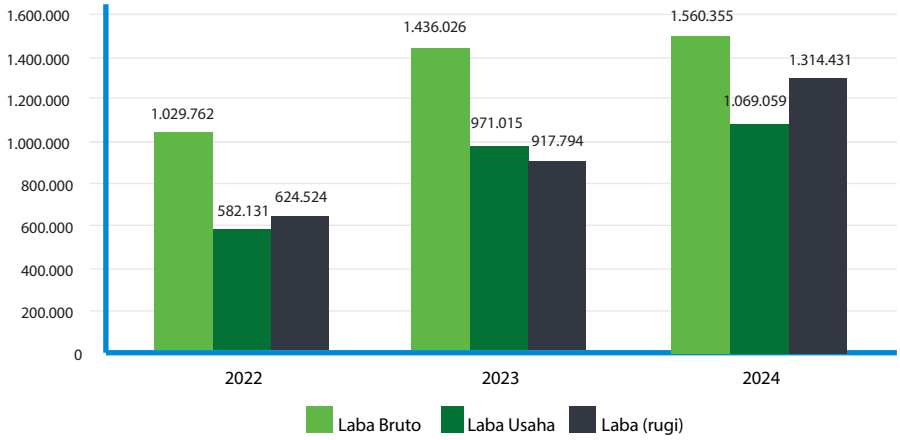

Pertumbuhan laba, untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

2. INFORMASI SAHAM

Information of Shareholder

JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR

jumlah saham yang beredar 1.310.000.000

KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

Tahun / *Years* (2024)		Tahun / *Years* (2023)	
Maret / *March*	14.148.000.000.000	Maret / *March*	9.694.000.000.000
Juni / *June*	14.279.000.000.000	Juni / *June*	10.578.250.000.000
September / *September*	18.831.250.000.000	September / *September*	13.578.250.000.000
Desember / *December*	17.848.750.000.000	Desember / *December*	12.281.250.000.000

HARGA SAHAM 2024

Stock Prices 2024

Harga Saham / *Price of Share*				Transaksi / *Transaction*	
Bulan *Month*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutup *Closing*	Volume *Volume*	Nilai *Value*
Triwulan I	**11.025**	**9.375**	**10.800**	35.000	338.447.500
Triwulan II	**11.400**	**9.625**	**10.900**	21.900	231.387.500
Triwulan III	**17.000**	**11.025**	**14.375**	134.500	2.020.185.000
Triwulan IV	**14.800**	**11.100**	**13.625**	68.600	865.220.000

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI PERSEROAN

Pada periode tahun 2024 perseroan tidak melakukan aksi korporasi

INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION), DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) DALAM TAHUN BUKU

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham selama tahun buku 2024

French Fries

i like it

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Armin Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham yang terhormat, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024, yang mencerminkan perjalanan kami dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Meskipun kondisi ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian, perusahaan kami tetap dapat beradaptasi dan terus berkembang.

Tahun ini, kami fokus pada inovasi produk, efisiensi operasional, dan perluasan pasar. Kami juga melakukan investasi dalam teknologi dan riset untuk memperkuat posisi kami di industri makanan ringan. Hasilnya, kami mencatatkan peningkatan laba bersih yang signifikan yaitu sebesar 43%.

Ke depan, kami akan terus berpegang pada komitmen kami terhadap kualitas, keberlanjutan, dan kepuasan pelanggan. Kami berterima kasih kepada seluruh jajaran menejemen serta karyawan Perseroan termasuk seluruh pemangku kepentingan dari Perseroan dan berharap dapat terus tumbuh bersama di tahun-tahun mendatang.

Dear Shareholders, we hereby present our 2024 Annual Report, reflecting our journey in facing various challenges and opportunities. Despite the uncertain global economic conditions, our company has been able to adapt and continue to grow.

This year, we focused on product innovation, operational efficiency, and market expansion. We also invested in technology and research to strengthen our position in the snack industry. As a result, we recorded a significant increase in profit of 43%.

Moving forward, we will continue to adhere to our commitment to quality, sustainability, and customer satisfaction. We would like to thank all levels of management and employees of the Company including all stakeholders of the Company and hope to continue to grow together in the years to come.

A. KINERJA PERSEROAN

Perseroan telah menunjukkan pencapaian yang signifikan pada tahun 2024. Kinerja Perseroan ditopang oleh strategi yang efektif, kebijakan yang tepat, dan komitmen penuh terhadap inovasi produk serta pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.

1. **Strategi dan Kebijakan Perseroan**
   Dalam usaha mempertahankan serta meningkatkan kinerja perseroan, manajemen menerapkan berbagai macam strategi, antara lain melakukan inovasi produk, memperluas jaringan distribusi dengan multi distributor nasional dan internasional, melakukan width and depth distribusi dengan melakukan konsep spreading, coverage area, dan penetrasi, meningkatkan pemasaran melalui harga yang kompetitif, meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan berkesinambungan, dan melakukan pengendalian biaya dengan efisiensi dan intregated value chain.

2. **Peran Direksi dalam Perumusan dan Kebijakan Strategi Perseroan**
   Direksi memiliki peran yang penting dalam merumuskan dan menetapkan strategi perusahaan. Melalui berbagai diskusi dan analisis mendalam terhadap tren industri dan kebutuhan pasar, kami mengidentifikasi peluang baru dan tantangan yang harus dihadapi. Direksi juga berperan dalam memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil selaras dengan visi perusahaan dan tujuan jangka panjang.
   Dalam perumusan kebijakan strategis, Direksi melibatkan berbagai pihak internal dan eksternal Perseroan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan data yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan.

3. **Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan**
   Direksi memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan melalui pemantauan yang ketat terhadap pelaksanaan rencana kerja, evaluasi kinerja secara berkala, serta komunikasi yang transparan antar divisi. Setiap unit usaha dan departemen diberikan tujuan yang jelas dan diukur berdasarkan KPI (Key Performance Indicators) yang telah disepakati bersama.
   Untuk memastikan bahwa implementasi strategi berjalan dengan baik, Direksi juga melibatkan pengawasan yang intensif melalui rapat bulanan dan evaluasi kuartalan yang melibatkan seluruh jajaran manajemen. Dengan pendekatan ini, area yang membutuhkan perbaikan dan penyesuaian strategi dapat segera teridentifikasi.

4. **Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perseroan**
   Target pendapatan yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 adalah Rp 5,7T, dengan asumsi pertumbuhan sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Target ini belum sepenuhnya tercapai. Perseroan mencatat pencapaian sebesar 87% dari target. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal, termasuk perlambatan permintaan di beberapa segmen pasar.

A. WORKING ROOM

The Company has shown significant achievements in 2024. The Company's performance is supported by effective strategies, appropriate policies, and full commitment to product innovation and superior human resource management

1. ***Constraints faced by the Company***
   In 2024, the company faced several constraints that affected operational and financial performance. Fluctuations in raw material prices impacted profit margins and production costs. On the other hand, increasingly tight competition in the snack industry forced the company to continue to innovate and increase competitiveness. Global economic uncertainty, including inflation and exchange rate fluctuations, also affected consumer purchasing power and the company's operating costs. Nevertheless, the company continues to implement mitigation measures to deal with it and maintain sustainable growth.

2. ***Role of the Board of Directors in Formulating and Establishing Company Strategy Policy***
   The Board of Directors plays an important role in formulating and establishing the company's strategy. Through various discussions and in-depth analysis of industry trends and market needs, we identify new opportunities and challenges that must be faced. The Board of Directors also plays a role in ensuring that every strategic decision taken is in line with the company's vision and long-term goals.
   In formulating strategic policies, the Board of Directors involves various internal and external Company to obtain a broader perspective and more accurate data in decision making.

3. ***Process carried out by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Company's Strategy***
   The Board of Directors ensures the implementation of the established strategy through strict monitoring of the implementation of the work plan, periodic performance evaluations, and transparent communication between divisions. Each business unit and department is given clear objectives and measured based on the KPI (Key Performance Indicators) that have been mutually agreed upon. To ensure that the implementation of the strategy runs well, the Board of Directors also involves intensive supervision through monthly meetings and quarterly evaluations involving all levels of management. With this approach, areas that require improvement and adjustment of the strategy can be immediately identified.

4. ***Comparison between the results achieved and those targeted by the Company***
   The revenue target set for 2024 is IDR 5.7T, assuming growth of 18% compared to the previous year. This target has not been fully achieved. The Company recorded an achievement of 87% of the target. This was influenced by a number of external factors, including slowing demand in several market segments.

Meskipun pendapatan belum mencapai target, efisiensi biaya produksi dan strategi pengendalian biaya yang efektif memungkinkan Perseroan untuk mencapai 100% dari target laba kotor yaitu sebesar 1,5T. Hal ini mencerminkan ketangguhan operasional dan kemampuan manajemen dalam menjaga margin keuntungan.

Kinerja yang baik juga tercermin pada laba bersih sebesar 1,3T, di mana Perseroan mampu mencatat pencapaian 132% dari target laba bersih. Keberhasilan ini terutama didorong oleh efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Although revenue has not reached the target, production cost efficiency and effective cost control strategies have enabled the Company to achieve 100% of the gross profit target of 1.5T. This reflects operational resilience and management's ability to maintain profit margins. Good performance is also reflected in the net profit of 1.3T, where the Company was able to record an achievement of 132% of the net profit target. This success was mainly driven by operational efficiency and better financial management.

5. **Kendala yang dihadapi Perseroan**

Pada tahun 2024, perusahaan menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja operasional dan finansial. Fluktuasi harga bahan baku berdampak pada margin keuntungan dan biaya produksi. Di sisi lain, persaingan yang semakin ketat di industri makanan ringan memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing. Ketidakpastian ekonomi global, termasuk inflasi dan fluktuasi nilai tukar, juga mempengaruhi daya beli konsumen dan biaya operasional perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan terus mengimplementasikan langkah mitigasi untuk menghadapinya dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. ***Company Strategy and Policy***

In an effort to maintain and improve the company's performance, management implements various strategies, including product innovation, expanding distribution networks with national and international multi-distributors, implementing width and depth distribution by implementing the concept of spreading, coverage area, and penetration, increasing marketing through competitive prices, improving the quality of human resources with continuous training, and controlling costs with efficiency and an integrated value chain.

B. GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan optimis bahwa prospek usaha di sektor makanan ringan akan terus berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup konsumen yang semakin mengutamakan kenyamanan dan kepraktisan.

Dengan strategi ekspansi pasar yang agresif, kami juga melihat potensi besar untuk meningkatkan pangsa pasar, baik di pasar domestik maupun internasional. Kami berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas saluran distribusi, baik melalui kemitraan dengan distributor besar maupun dengan memanfaatkan platform e-commerce.

Dengan landasan strategi yang telah disiapkan, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Target ini didasarkan pada proyeksi peningkatan permintaan pasar, pengembangan produk baru, serta perluasan distribusi domestik dan ekspor.

B. OVERVIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Company is optimistic that business prospects in the snack sector will continue to grow along with changes in consumer lifestyles that increasingly prioritize convenience and practicality.

With an aggressive market expansion strategy, we also see great potential to increase market share, both in the domestic and international markets. We plan to increase production capacity and expand distribution channels, both through partnerships with large distributors and by utilizing e-commerce platforms.

With the strategic foundation that has been prepared, the Company targets sales growth of 20% compared to the previous year. This target is based on projections of increasing market demand, new product development, and expansion of domestic and export distribution.

C. PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan sangat mengutamakan penerapan tata kelola yang baik sebagai landasan untuk menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar (sesuai prinsip Good Corporate Governance).

Perseroan terus berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh regulator nasional maupun internasional.

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan semua pemangku kepentingan.

C. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company highly prioritizes the implementation of good governance as a foundation for running a business in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner (in accordance with the principles of Good Corporate Governance).

The Company continues to be committed to complying with applicable regulations, both those set by national and international regulators.

We believe that the implementation of good governance not only improves the company's reputation, but also provides added value for shareholders and all stakeholders.

Sidoarjo, 30 April 2025

Armin

Direktur Utama

MAU MAKAN,
INGAT
Twistko!
Bikin Nagih
NEW DESIGN
Twistko
ROASTED CORN
SIANTAR TOP
HIGH TASTE SPECIALIST
Rasa Jagung Bakar
PROSES PANGGANG
NOT FRIED
TIDAK DIGORENG
Teman makan sehari hari

4. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Kami, atas nama Dewan Komisaris PT. Siantar Top Tbk, dengan ini menyampaikan laporan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha dan kinerja Direksi selama tahun buku Tahun 2024.

Dan kami sangat mengapresiasi kinerja manajemen dan menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh jajaran Direksi Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas kepada Perseroan.

We, on behalf of the Board of Commissioners of PT. Siantar Top Tbk, hereby submit a supervisory report on the course of business activities and the performance of the Board of Directors during the 2024 financial year. And we greatly appreciate the performance of the management and express our gratitude to all levels of the Company's Board of Directors for their hard work, dedication and loyalty to the Company.

A. PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Sepanjang tahun Tahun 2024, Direksi dalam menjalankan tugasnya telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menghadapi tantangan industri dan kondisi ekonomi global yang dinamis. Dewan Komisaris menarik kesimpulan bahwa Dewan Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

Meskipun terdapat berbagai tantangan, Direksi mampu menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan perseroan dengan pencapaian peningkatan pendapatan, efisiensi biaya sehingga laba bersih perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu.

A. ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REGARDING COMPANY MANAGEMENT

Throughout 2024, the Board of Directors in carrying out its duties has demonstrated good performance in facing industry challenges and dynamic global economic conditions. The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has carried out its responsibilities well. Despite various challenges, the Board of Directors was able to maintain stability and improve the company's financial performance by achieving increased revenue, cost efficiency so that the company's net profit increased compared to last year.

B. PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03% secara tahunan (yoy). Angka ini lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2% dan juga lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 2023 yang mencapai 5,05%. Berbagai indikator makro ekonomi yang masih melemah seperti rendahnya daya beli masyarakat, industri manufaktur yang masih terkontraksi dan masih banyaknya pengangguran.

(https://www.voaindonesia.com/a/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2024-capai-5-03-persen/7965346.html)

Dewan Komisaris optimis bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi akan membawa PT. Siantar Top Tbk ke arah pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan usaha dan kerjasama dengan team, Direksi mampu mewujudkan meskipun belum sempurna sesuai dengan target yang sudah direncakan. Pada periode tahun 2024 sesuai dengan informasi BPS, perekonimian Indonesia mengalami penurunan, akan tetapi perseroan mampu menghadapi kendala kendala yang ada dan mampu meningkatkan produktifitas dan kinerja keuangan.

B. VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 will reach 5.03% annually (yoy). This figure is lower than the government's target of 5.2% and also lower than the 2023 growth of 5.05%. Various macroeconomic indicators are still weakening, such as low purchasing power, the manufacturing industry is still contracting, and there is still a lot of unemployment.

(https://www.voaindonesia.com/a/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2024-capai-5-03-persen/7965346.html) The Board of Commissioners is optimistic that the strategy that has been prepared by the Board of Directors will lead PT. Siantar Top Tbk towards sustainable growth. With effort and cooperation with the team, the Board of Directors is able to realize it, although it is not yet perfect according to the planned target. In the 2024 period, according to BPS information, the Indonesian economy experienced a decline, however, the company was able to face existing obstacles and was able to increase productivity and financial performance.

Dengan menerapkan strategi untuk peningkatan penjualan. Strategi tersebut antara lain adalah melakukan inovasi produk, memperluas jaringan distribusi dengan multi distributor nasional dan internasional, melakukan width and depth distribusi dengan melakukan konsep spreading, coverage area, dan penetrasi, meningkatkan pemasaran melalui harga yang kompetitif, meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan berkesinambungan, dan melakukan pengendalian biaya dengan efisiensi dan intregated value chain.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris terus memastikan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam operasional perusahaan. Selama tahun buku Tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan sejumlah pertemuan dan diskusi dengan Direksi serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris, guna memastikan kepatuhan dan peningkatan efektivitas manajemen risiko.

By implementing strategies to increase sales. These strategies include product innovation, expanding distribution networks with national and international multi-distributors, implementing width and depth distribution by implementing the concept of spreading, coverage area, and penetration, increasing marketing through competitive prices, improving the quality of human resources with continuous training, and controlling costs with efficiency and integrated value chain.

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners continues to ensure the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the company's operations. During the 2024 financial year, the Board of Commissioners has held a number of meetings and discussions with the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners, to ensure compliance and increase the effectiveness of risk management.

C. PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Dewan komisarismenilai bahwa Perseroan telah secara konsisten menerapkan GCG sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, untuk periode tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap efektivitas praktik GCG (Good Corporate Governance), dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG (Good Corporate Governance).

Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah mematuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek bisnisnya.

C. VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners assesses that the Company has consistently implemented GCG as a basis for decision-making and operational implementation of the Company.

In carrying out its duties, for the period of 2024, the Board of Commissioners supervises the effectiveness of GCG (Good Corporate Governance) practices, and provides suggestions for improvements regarding the GCG (Good Corporate Governance) system and implementation.

Based on the results of this supervision, the Board of Commissioners stated that the Company has complied with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of its business

Sidoarjo, 30 April 2025

Juwita Wijaya

Komisaris Utama

#JELAJAH NUSANTARA
BARENG GOPOTATO
GO!potato
Potato Biscuit
Baked
Original Flavour
BBQ Flavour
Cheese Flavour
Bangga Buatan
Putra – Putri Indonesia

5. PROFIL PERSEROAN

Profile of perseroan

PT SIANTAR TOP Tbk

Kantor Pusat *Head Office*	**Jl. Tambak Sawah 21-23, Waru, Sidoarjo 61256**
Kantor Cabang Bekasi *Bekasi Plant Office*	**Jl. Raya Narogong KM. 7, Cipendawa Lama No. 07, RT.04, RW. 07 Kel. Bojong Menteng, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi 17117**
Kantor Cabang Medan *Medan Plant Office*	**Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km 12,5 Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang – Sumatera Utara 20362**

Perseroan mempunyai kebijakan dalam komunikasi dengan pemegang saham atau investor dengan menyediakan media informasi berupa:
Website : www.siantartop.co.id
Email : corp_sec@siantartop.co.id

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Data of perseroan

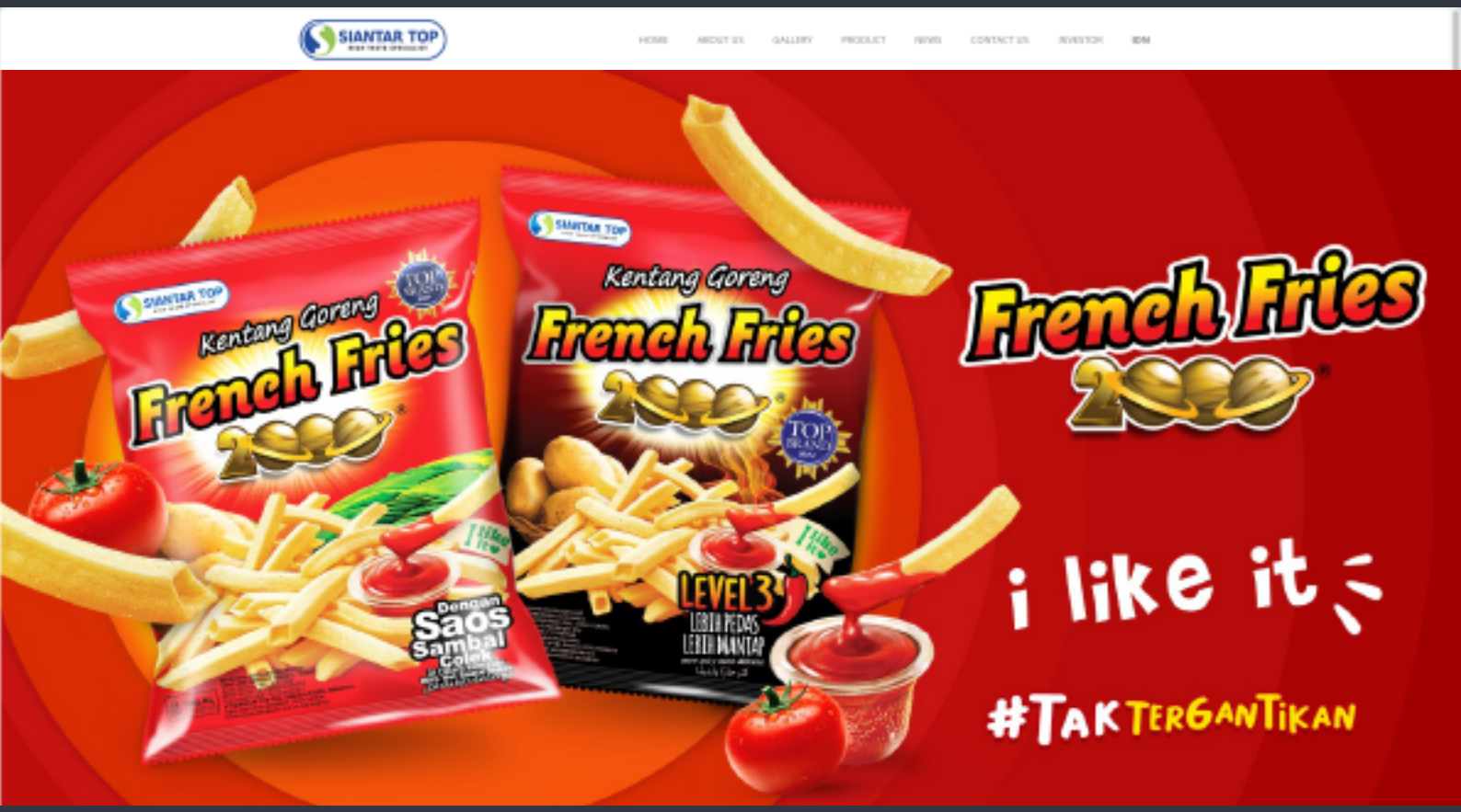

Sesuai dengan POJK No. 08/2015 Corporate website perseroan adalah www.siantartop.co.id situs web perseroan mencerminkan identitas perseroan hal ini sesuai dengan Pasal 3 Ayat 2 POJK No. 08/2015 di dalam website tersebut juga mencakup informasi untuk pemegang saham, investor atau publik, antara lain:

1. Prospektus
2. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   - Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham
   - Pengumuman kepada para pemegang saham
   - Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan bahan mata acara rapat
   - Pengumuman ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
3. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan
4. Laporan keuangan perseroan (Triwulan dan Tahunan)
5. Informasi produk-produk Perseroan
6. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Sekretaris Perseroan

In accordance with POJK No. 08/2015 The company's corporate website is www.siantartop.co.id, the company's website reflects the identity of the company, this is in accordance with Article 3 Paragraph 2 POJK No. 08/2015 on the website also includes information for shareholders, investors or the public, including:

1. Prospectus
2. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS)
   - *Notification of the General Meeting of Shareholders*
   - *Announcement to shareholders*
   - *Invitation to the general meeting of shareholders accompanied by meeting agenda materials*
   - *Pengumuman ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)*

3. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan
4. Laporan keuangan perseroan (Triwulan dan Tahunan)
5. Informasi produk-produk Perseroan
6. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Sekretaris Perseroan

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Companny's Overview

Tahun 1972 pertama kali perseroan dirintis, dimulai dari industri rumahan yang merupakan cikal bakal perseroan. Nama PT. Siantar Top pertama kali digunakan pada tahun 1987. Resmi berganti menjadi PT. Siantar Top Tbk. pada tahun 1996 setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta. PT Siantar Top terus tumbuh dan memperkuat posisinya untuk menjadi perusahaan yang terkemuka di industri makanan ringan, dan terus mengembangkan kapasitas produksi.

1972

Cikal bakal produksi makanan ringan (crackers)

The origin of snack production (crackers)

1987

Resmi didirikan PT. Siantar Top

Officially established PT. Siantar Top

1996

Perseroan menjadi Perusahaan Go Publik

The Company becomes a Public Company

1997

Pendirian pabrik di Medan

Factory establishment in Medan

2002

Perseroan membangun pabrik di Bekasi

The company builds a factory in Bekasi

2015

Menerima penghargaan Top 50 company dari Majalah Forbes Indonesia

Received Top 50 Company Award from Forbes Indonesia Magazine

2016 - 2024

Menerima Penghargaan Top brand award for kids

Received Top brand award for kids

#CRUNCHY SNACK
SIANTAR TOP
TicTic
crunchy stick
Rasa Bawang Pedas
Dengan Saos Sambal Colek
PEDAS MANTAP
Rasa Bawang Asli
Garlic Flavour
نكهة الثوم

DASAR HUKUM PERSEROAN
Legal Basis of Establishment

AKTA PENDIRIAN DAN PERUBAHANNYA:
Deed of establishment and its changes:

Notaris Ny. E.W. Soejono, SH, No. 45 dan No. 46, tanggal 14 Mei 1987 dan No. 64, tanggal 21 Maret 1988 (akta Pendirian dan Perubahan)

Notaris Ny. Poerbaningsih A.W, SH No. 90, tanggal 16 Agustus 1996 (Go Public/IPO Saham)

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 61, tanggal 21 Desember 2000 (Merger PT Saritama Tunggal ke PT Siantar Top, Tbk)

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 31, tanggal 06 Agustus 2001

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 68, tanggal 27 Juni 2003

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 81, tanggal 29 Juni 2004

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 92, tanggal 28 Juni 2005

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 80, tanggal 28 Juni 2008

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 85, tanggal 27 Juni 2008

Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, No. 48 tanggal 25 Juli 2008

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 1 tanggal 1 Juli 2010

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 5 tanggal 3 September 2010

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 100 tanggal 26 Juni 2013

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 44 tanggal 21 Juli 2014

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 28 tanggal 27 Juli 2015

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 19 tanggal 19 Desember 2018

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 20 tanggal 18 Januari 2019

Notaris DR. Susanti, SH.,MKn, No. 15 tanggal 31 Agustus 2021

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 4 tanggal 03 Februari 2022

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 4 tanggal 1 Juli 2022

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 11 tanggal 23 Juni 2023

Notaris Siti Nurul Yuliami, SH.,MKn, No. 11 tanggal 20 Juli 2023

VISI & MISI PERSEROAN

Visi Perseroan
The Company vision

MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA YANG TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG DEMI KEPUASAN BERSAMA.

Became a leading company which continouses to grow and evolve for mutual satisfaction

Misi Perseroan
The Company mission

- **Menjadi perusahaan pelopor produk - produk dengan TASTE SPECIALIST.**
- **Menyediakan produk yang kompetitif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.**
- **Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholder's, karyawan dan masyarakat).**
- **Mengembangkan keragaman produk/usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.**
- **Membuka kesempatan untuk pihak lain (investor), untuk bekerja sama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.**

- *Become a company with pioneering products from a TASTE SPECIALIST.*
- *Provide products with competitive pricing, guaranteeing quality, halal status legality.*
- *Contributing to the comon good (Steakholder, Employees and Society).*
- *Developing products in phase with the needs of the market and the consumer.*
- *Opening opportunities for other parties (investors) to work together by synergizing their capabilities to strengthen business development.*

Budaya Perseroan
Corporate Culture

Sejak didirikan, aktivitas usaha dan operasional Perseroan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip integritas, kejujuran, adil dan kepatuhan pada semua hukum yang berlaku.

Prinsip ini telah menjadi budaya yang harus dipatuhi sejak hari pertama bagi siapapun yang bergabung dengan Perseroan. Keberadaan kode etik Perseroan, tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian dari budaya Perseroan, serta memberikan pengaruh dalam menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi pada Perseroan.

Budaya perusahaan ini pun dapat berfungsi sebagai rantai pengikat dalam proses menyamakan persepsi antar pekerja, sehingga akan menjadi satu kekuatan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Kami percaya bahwa kombinasi nilai nilai yang dimiliki oleh Perseroan dapat menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat dan lebih kompetitif di masa depan

Since its founding, the Company's business and operational activities have been managed based on the principles of integrity, honesty, fairness and compliance with all applicable laws.

This principle has become a culture that must be adhered to from day one for anyone joining the Company. The existence of the Company's code of ethics cannot be separated and is part of the company's culture, and has an influence in responding to challenges and changes that occur in the company.

This company culture can also function as a binding chain in the process of equalizing perceptions between employees, so that it will become a strength in achieving the Company's goals.

We believe that the combination of values possessed by the Company can place the Company in a stronger and more competitive position in the future

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

The Company business activities

Kegiatan Perseroan Sesuai Dengan Anggaran Dasar Terakhir Berdasarkan Akta Notaris nomor 15, tanggal 31 Agustus 2021, Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Pengolahan (Makanan dan Minuman Lainnya) dan perdagangan.

The Company's Activities In Accordance With The Latest Articles Of Association Based on Notarial Deed number 15, dated August 31, 2021, the line of business carried out pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association is in the field of Processing Industry (Other Food and Beverages) and Trading

1. PENGOLAHAN MAKANAN

Perseroan pada saat ini memproduksi berbagai jenis makanan ringan seperti kerupuk, mie, biscuit dan wafer.

1. FOOD PROCESSING

The Company currently produces various types of snacks such as crackers, noodles, biscuits and wafer.

Unit Produksi Kerupuk

Perseroan memproduksi bermacam-macam jenis makanan olahan yang berbentuk kerupuk seperti : kerupuk mentah, kerupuk matang, french fries, twistko, tic-tic, ketagi, wilco ikan.

Cracker Production Unit

The company produces many types of processed food in the form of crackers, such as: raw crackers, cooked crackers, french fries, twistko, tic-tic, ketagi, wilco ikan.

Unit Produksi Mie

Produk makanan ringan sejenis mie yang langsung bisa dinikmati tanpa harus dimasak terlebih dahulu, seperti gemez enaak, spix mie goreng, boyki, soba mie, suki

Noodle Production Unit

Noodle-type snack products that can be enjoyed immediately without having to be cooked first, such as gemez enaak, spix fried noodles, boyki, soba noodles, suki noodles.

Unit Produksi Biskuit dan Wafer

Perseroan sudah mengembangkan usaha dibidang biskuit dan wafer dan produksi tersebut sudah mampu membantu meningkatkan penjualan. Adapaun produknya adalah: goriorio, go potato, go egg roll, choco milk.

Biscuit and Wafer Production Unit

The company has developed a business in the biscuit and wafer sector and this production has been able to help increase sales. The products are: goriorio, go potato, go egg roll, choco milk.

2. PENDUKUNG LAINNYA

Unit Produksi Lainnya

Unit produksi lain yang dimiliki oleh Perseroan adalah unit tepung dan kemasan. Unit produksi ini untuk mendukung ketiga unit produksi yang ada.

Any Production Unit

Another production unit owned by the Company is the flour and pack-aging. This production unit is to support the three existing production units.

WILAYAH OPERASIONAL

PT. Siantar Top Tbk merupakan sebuah perusahaan industri yang memproduksi berbagai jenis makanan ringan kerupuk, mie dan juga memproduksi biskuit dan wafer.

Fasilitas produksi dan lokasi gudang Perseroan berlokasi di Sidoarjo, Bekasi dan Medan.

Cakupan wilayah operasional Perseroan adalah seluruh wilayah lokal Indonesia dan juga luar negeri antara lain meliputi negara : Taiwan, South Korea, China, Jordan, Thailand, Hongkong, Palestina, Mauritius, Nepal, United Emirat Arab, Vietnam, Cambodia, Malaysia, Canada.

OPERATIONAL AREA

PT. Siantar Top Tbk is an industrial company that produces various types of cracker snacks, noodles and also produces biscuits and wafers.

The company's production facilities and warehouse locations are located in Sidoarjo, Bekasi and Medan.

The Company's operational area covers all local areas of Indonesia and also overseas, including the countries: Taiwan, South Korea, China, Jordan, Thailand, Hong Kong, Palestine, Mauritius, United Arab Emirates, Vietnam, Cambodia, Malaysia, Canada.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERSEROAN

Certification and Awards

Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kualitas produk maka perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikat ISO 9001 SIANTAR TOP

1. ISO 9001 : 2000 SERTIFIKASI th. 2003
2. ISO 9001 : 2008 Upgrade th. 2009
3. ISO 9001 : 2015 Upgrade th. 2018

Sertifikasi ISO 22000 Wafer & Biscuit

1. ISO 22000 : 2005 SERTIFIKASI th. 2010
2. ISO 22000 : 2015 Upgrade th. 2018

Sertifikasi ISO 22000 HALL EKSPOR (MIE SNACK)

1. ISO 22000 : 2005 SERTIFIKASI th. 2017
2. ISO 22000 : 2015 Upgrade th. 2018

Prestasi Pereroan di tahun 2024 salah satunya mendapat penghargaan Top Brand Award untuk produk unggulan French Fries dan Gemez selama 8 tahun berturut-turut dari tahun 2016.

As a form of the company's commitment to product quality, the company strives for product quality standardization. This was marked by the receipt of the ISO 9001 SIANTAR TOP Certificate

1. ISO 9001 : 2000 CERTIFICATION year 2003
2. ISO 9001: 2008 Upgrade year 2009
3. ISO 9001 : 2015 Upgrade year 2018

ISO 22000 Wafer & Biscuit Certification

1. ISO 22000 : 2005 CERTIFICATION year 2010
2. ISO 22000: 2015 Upgrade year 2018

ISO 22000 EXPORT HALL (SNACK NOODLES) Certification

1. ISO 22000 : 2005 CERTIFICATION year 2017
2. ISO 22000 : 2015 Upgrade year 2018

The Company's achievements in 2024 include receiving the Top Brand Award for its superior products French Fries and Gemez for 8 consecutive

Penghargaan Perseroan

Corporate Awards

Penghargaan Perusahaan
Corporate Awards

TOP BRAND AWARDS

STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Organization Chart of Company

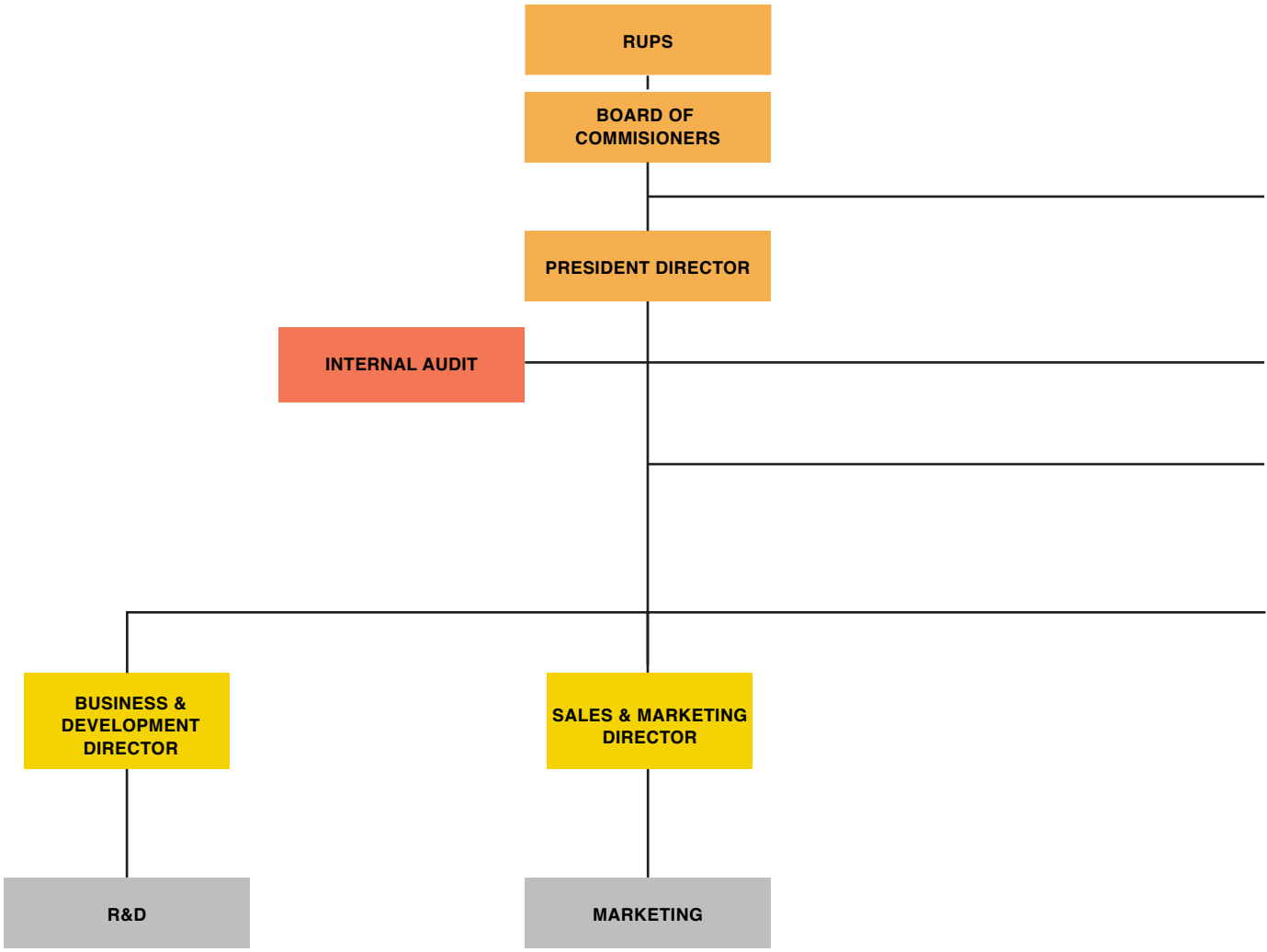

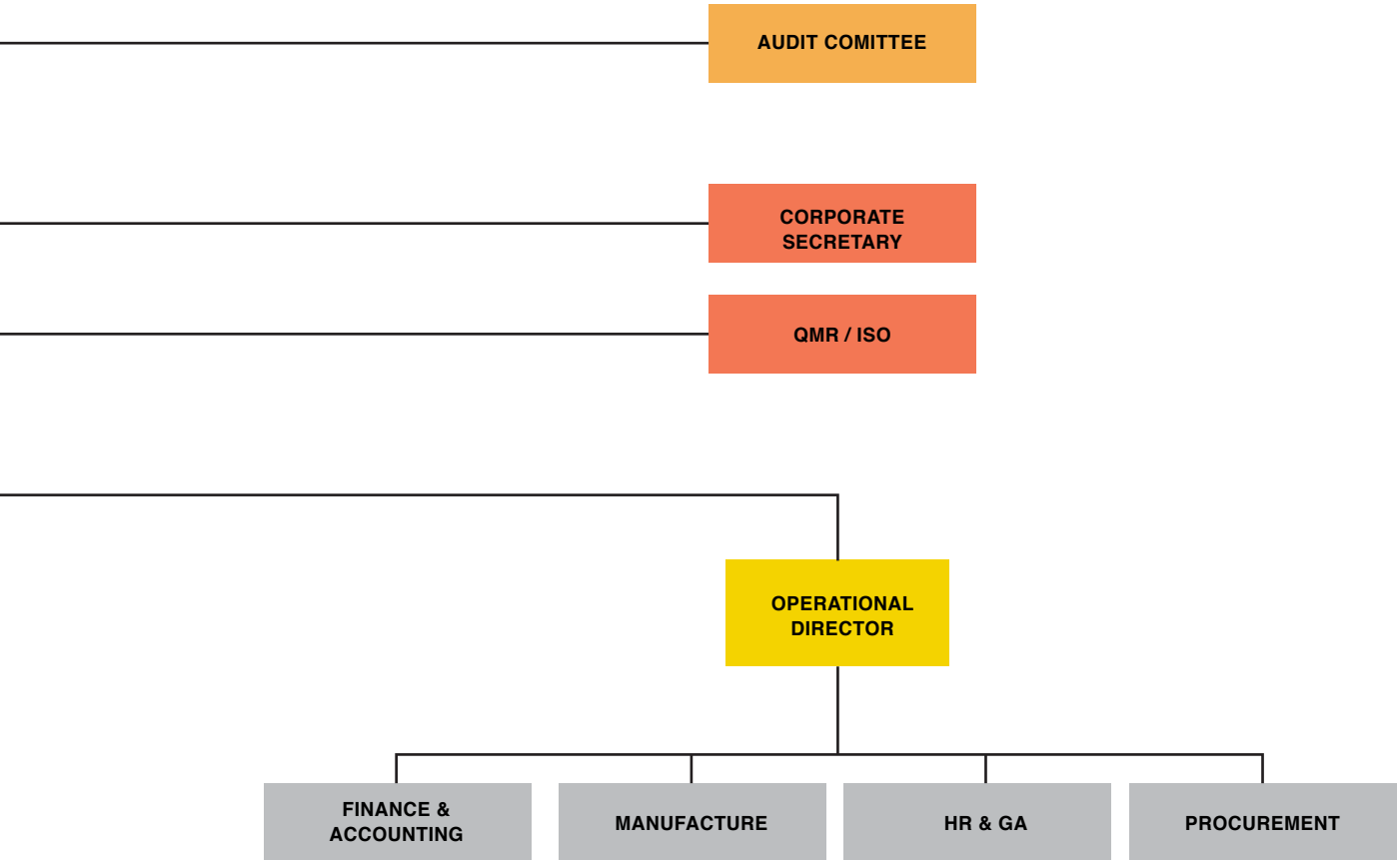

BOARD OF COMMISIONERS

President Commisioner : Juwita Wijaya
Independent Commisioner : Osbert Kosasih

Board of Director

President director	: Armin
Director	: Shindo Sumidomo
Director	: Suwanto
Company Secretary	: Armin
Internal Audit	: Hanif Ashar
Procurement	: Andriana
Riset & Development	: M. Goretti Erlin
Marketing	: Suwanto
Finance & Accounting	: Herawaty
Manufacture	: Ika Oklusia
HR & GA	: Nyari Hastari

Keanggotaan Perseroan dalam asosiasi industri penerapan keuangan berkelanjutan

a. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
b. Gabungan Pengusaha Import Indonesia (GINSI)
c. Gabungan Pengusaha Export Indonesia(GPEI)
d. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

The Company's membership in the sustainable finance industry association

a. Indonesian Issuers Association (AEI)
b. Indonesian Import Entrepreneurs Association (GINSI)
c. Indonesian Export Entrepreneurs Association (GPEI)
d. Indonesian Employers Association (APINDO)

PROFIL DIREKSI

Armin Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2024. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Methodist Indonesia Medan Sumatera Utara, SI Management.

Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi adalah diangkat sebagai Direktur Utama tahun 2022, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 03 Februari 2022, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 04 tanggal 03 Februari 2022.

Tidak terdapat rangkap jabatan lain pada anak perusahaan baik sebagai Direksi, Komisaris, atau Anggota Komite.

Pengalaman kerja mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utara – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan Perseroan menjabat sebagai Koordinator Bekasi & Medan sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Anggota Komisaris.

Indonesian citizen, 52 years old as of 31 December 2024. Completed his education at the Indonesian Methodist University Medan, North Sumatra, SI Management.

The legal basis for appointment as a member of the board of directors is to be appointed as President Director in 2022, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on 03 February 2022, and stated in Deed of Minutes Number 04 dated 03 February 2022.

There are no other concurrent positions in subsidiary companies, either as directors, commissioners or committee members.

Work experience starting his career as a Marketing Supervisor at UD. North Serdang – Medan. In 1998 he served as Coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo. In early 2002 he joined the company and served as coordinator for Bekasi & Medan before serving as director of the company in 2003.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Shindo Sumidomo
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun per 31 Desember 2024 Menyelesaikan Pendidikan Dasar di Medan Sumatera Utara.

Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi adalah diangkat sebagai Direktur tahun 2022, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 03 Februari 2022, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 04 tanggal 03 Februari 2022.

Terdapat rangkap jabatan lain pada anak perusahaan sebagai Komisaris.

Mengawali karir sebagai wirausaha sebelum mendirikan Perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai 2012. Mendirikan dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Sari Bumi Alam Indonesia (Industri Bumbu), PT. Saritama Tunggal (Industri Mie Instan) tahun 1992 dan PT. Semestanustra Distrindo (Perusahaan Distribusi) pada tahun 1994. Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT. Shindo Tiara Tunggal (Perusahaan Holding) Pada tahun 1994.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Komisaris.

Indonesian Citizen Aged 71 years as of 31 December 2024 Completed Primary Education in Medan, North Sumatra.

The legal basis for appointment as a member of the board of directors is to be appointed as Director in 2022, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on 03 February 2022, and stated in Deed of Minutes Number 04 dated 03 February 2022.

There is another concurrent position in the subsidiary as Commissioner.

Started his career as an entrepreneur before establishing the Company in 1987 and served as President Director of the Company from 1996 to 2012. Founded and served as President Commissioner of PT. Sari Bumi Alam Indonesia (Condiment Industry), PT. Saritama Tunggal (Instant Noodle Industry) in 1992 and PT. Semestanustra Distrindo (Distribution Company) in 1994. Founded and served as President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal (Holding Company) In 1994.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Suwanto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun per 31 Desember 2024. Menyelesaikan pendidikan di Univeristas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Managemen, S1.

Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi adalah diangkat sebagai Direktur tahun 2022, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 03 Februari 2022, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 04 tanggal 03 Februari 2022.

Tidak terdapat rangkap jabatan lain pada perusahaan anak baik sebagai Direksi, Komisaris, atau Anggota Komite.

Mengawali karir sebagai Kepala Penjualan di PT. Delion Citradinamika pada tahun 1990-1995. Menjabat sebagai National Settlement Manager pada tahun 1996-1999 di Modern Group. Menjadi GM Marketing dan Sales di Maspion Group pada tahun 1999-2005. Pada awal tahun 2006-2011 menjadi Business Direktur di PT.Shindo Tiara Tunggal dan PT. Semestanustra Disrindo, kemudian menjadi Marketing Director di PT. Platinum Ceramics Industry tahun 2012-2015. Pada April 2015 bergabung dengan PT. Siantar Top, Tbk dan menjabat sebagai Direktur Perusahaan.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Komisaris.

Indonesian citizen, 54 years old as of 31 December 2024. Completed his education at Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Management, S1.

The legal basis for appointment as a member of the board of directors is to be appointed as Director in 2022, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on 03 February 2022, and stated in Deed of Minutes Number 04 dated 03 February 2022.

There are no other concurrent positions in subsidiary companies, either as directors, commissioners or committee members.

Starting his career as Head of Sales at PT. Delion Citradynamics in 1990-1995. Served as National Settlement Manager in 1996-1999 at Modern Group. Became GM Marketing and Sales at Maspion Group in 1999-2005. At the beginning of 2006-2011 he was Business Director at PT. Shindo Tiara Tunggal and PT. Semestanustra Disrindo, then became Marketing Director at PT. Platinum Ceramics Industry 2012-2015. In April 2015 he joined PT. Siantar Top, Tbk and serves as Company Director.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

PROFIL
KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Juwita Wijaya Komisaris Utama
President Commisoner

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun lahir pada tahun 1978 di Pematang Siantar. Menyelesaikan pendidikan di Univeristas Trisakti Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, S1.

Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2013 kemudian diangkat sebagai Komisaris Utama tahun 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB), sebagai mana diubah dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSL) Nomor 04 tanggal 03 Februari 2022.

Terdapat rangkap jabatan lain pada perusahaan anak sebagai komisaris.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Akuntan di PT. Siantar Top, Tbk dari tahun 2002 sampai 2004, kemudian pada tahun 2004 sampai 2006 sebagai Kepala Bagian Keuangan di PT. Siantar Top, Tbk dan menjabat sebagai Direktur di PT. Shindo Tiara Tunggal pada 2006 sampai 2013.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, 47 years old, born in 1978 in Pematang Siantar. Completed education at Trisakti University Jakarta, Faculty of Economics, Department of Accounting, S1.

The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 26 June 2013 and then appointment as President Commissioner in 2021, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS), as amended in the Deed of Minutes of the General Meeting of Holders Shares (RUPSL) Number 04 dated 03 February 2022.

There are other concurrent positions in subsidiary companies as commissioners.

Started his career as Commissioner of the Company since 2013. Previously he served as an Accountant at PT. Siantar Top, Tbk from 2002 to 2004, then from 2004 to 2006 as Head of Finance at PT. Siantar Top, Tbk and served as Director at PT. Shindo Tiara Tunggal from 2006 to 2013.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Osbert Kosasih

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun lahir tahun 1960 di Pekalongan. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) di SMA Karang Turi Semarang.

Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris Independen Sesuai dengan akta no. 28, Tanggal 27 juli 2015, Sesuai pojk no. 33 tahun 2014.

Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris adalah diangkat sebagai Komisaris Independent tahun 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2021, sebagai mana diubah dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) Nomor 04 tanggal 03 Februari 2022.

Tidak terdapat rangkap jabatan lain pada perusahaan anak baik sebagai direksi, komisaris, atau anggota komite.

Menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan sejak 2010 hingga sekarang. Pertama kali berkarier sebagai wirausaha dibidang kontraktor pada tahun 1977. Pada tahun 1980 sampai 1984 sebagai Sales Executive di PT. Toppan Printing Indonesia. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura FoodIndustries. Kemudian menjabat sebagai Coorporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004 dan menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai ketua Komite Audit sampai sekarang.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Pernyataan independensi oleh komisaris independen dinyatakan dengan membuat suatu pernyataan yang di tandatangani oleh komisaris independen.

Indonesian citizen, 65 years old, born in 1960 in Pekalongan. Completed his final education at Senior High School (SMA) at SMA Karang Turi Semarang.

Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner. Legal basis for first appointment as member of the Board of Independent Commissioners In accordance with deed no. 28, July 27 2015, in accordance with POJK no. 33 of 2014.

The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners is to be appointed as an Independent Commissioner in 2021, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on 31 August 2021, as amended in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (EGMS) Number 04 dated 03 February 2022 .

There are no other concurrent positions in subsidiary companies, either as directors, commissioners or committee members.

Served as President/Independent Commissioner of the Company from 2010 until now. He first started his career as an entrepreneur in the contractor sector in 1977. From 1980 to 1984 he was a Sales Executive at PT. Toppan Printing Indonesia. In 1998 he became Director of Fukumura FoodIndustries. Then served as Corporate Secretary of the Company from 2003 to 2004 and became Vice President Director at PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as chairman of the Audit Committee until now.

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

A statement of independence by an independent commissioner is expressed by making a statement signed by the independent commissioner.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris yang terjadi selama tahun buku 2024.

There is no change in the composition of the board of commissioners occurs during the 2023 financial year.

There will be no changes to the composition of the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

DALAM HAL TERDAPAT PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

Tidak ada perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris, yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan

In the event that there is a change in the order of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurs after the end of the book year until the deadline for submitting the Annual Report

In the event that there is a change in the order of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurs after the end of the book year until the deadline for submitting the Annual Report

JUMLAH KARYAWAN

Profil Perseroan, terkait dengan skala usaha, paling sedikit memuat jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak).

Berdasarkan Jenis kelamin / *Base of Gander*	**2024**	**2023**
Pria / *Male*	1.814	1.214
Wanita / *Female*	1.105	1.124
Total	**2.919**	**2.338**

Berdasarkan Jabatan / *Base on Employment position*	**2024**	**2023**
Managerial	39	37
Supervisor	217	213
Staff dan tenaga pelaksana	2.663	2.088
Total	**2.919**	**2.338**

Berdasarkan Usia / *Base on Age*	**2024**	**2023**
17 sd 30 tahun/*17 to 30 years*	941	664
31 sd 45 tahun/*31 to 45 years*	1.201	918
46 sd 55 tahun/*46 to 55 years*	644	622
> 55 tahun/> *55 years*	133	134
Total	**2.919**	**2.338**

Berdasarkan Pendidikan / *Base on Educational*	**2024**	**2023**
Pasca Sarjana (S2 dan S3)/*Master Degree and Doctoral*	21	6
Sarjana dan Sarjana Muda/*Bachelor's Degree and College*	770	778
SLTA, SLTP, dll/*Senior High School, Junior High School, etc*	2.128	1.554
Total	**2.919**	**2.338**

Berdasarkan status Ketenagakerjaan / Base on Employement status	**2024**	**2023**
Kontak/*Contract*	1.373	885
Tetap/*Permanent*	1.546	1.453
Total	**2.919**	**2.338**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan POJK No. 11/2017 perseroan menyampaikan informasi terkait kepemilikan saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

In accordance with POJK No. 11/2017 the company submits information regarding share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners

PEMEGANG SAHAM DENGAN 5% ATAU LEBIH SAHAM PERSEROAN

SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE OF COMPANY SHARES

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :
The Company's shareholders as per December 31, 2024 were as follows :

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Number of Share Issued and FullyPaid(Shares)*	**Prosentase Kepemilikan (%)** *Precentage of Ownership (%)*	**Jumlah** *Amount*
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Masyarakat (dibawah 5%)	524.648.700	40,05%	52.464.870.000

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM PERSEROAN

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE COMMISSIONERS WHO OWN COMPANY SHARES

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :
The Company's shareholders as per December 31, 2024 were as follows :

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh** *Number of Share Issued and FullyPaid(Shares)*	**Prosentase Kepemilikan (%)** *Precentage of Ownership (%)*	**Jumlah** *Amount*
Dewan Direksi/*Board of Directors*			
Armin	-	-	-
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Suwanto	-	-	-
Dewan Komisaris/*board of Commissioners*			
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Osbert Kosasih	-	-	-

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT
COMMUNITY SHAREHOLDERS GROUPS

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :
The Company's shareholders as per December 31, 2024 were as follows :

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Share Issued and FullyPaid(Shares)*	Prosentase Kepemilikan (%) *Precentage of Ownership (%)*	Jumlah *Amount*
Masyarakat (dibawah 5%)	524.648.700	40,05%	52.464.870.000

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN
INDIRECT OWNERSHIP PERCENTAGE OF COMPANY SHARES

No.	Kode	Nama Perusahaan Terbuka	Nama Pengendali *	Presentasi Kepemilikan **	Nama Pemegang Saham Tercatat di DPS ******* untuk Kepentingan Pengendali ***	Presentasi Kepemilikan ****	Kapan Menjadi Kepemilikan *****	Proses menjadi pengendali ******
1.	STTP	PT Siantar Top Tbk ("STTP")	Bahwa STTP dimiliki secara langsung oleh PT Shindo Tiara Tunggal	PT Shindo Tiara Tunggal memiliki saham dalam STTP sebesar 56,763%	56,763%		25 Nopember 1994	Melakukan penyertaan modal di PT. Siantar Top Tbk
			PT Shindo Tiara Tunggal dimiliki secara langsung oleh Shindo Sumidomo.	Shindo Sumidomo memiliki saham dalam PT Shindo Tiara Tunggal sebesar 99,76%		3,0996183%	11 Juli 1988	Pemegang Saham Sendiri

STATUS KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL & ASING
Local and Foreigns Stock Share Ownership

PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PERAKHIR TAHUN BUKU

Kelompok *Classification*	Jumlah Pemegang Saham *Number Of Shareholders*	Prosentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Intitution*	770.708.200	58,832%
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Intitusion*	61.591.300	4,701%
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individu*	477.700.200	36,465%
Kepemilikan Individu Asing *Foreign Individu*	300	0,00002%
TOTAL	**1.310.000.000**	**100%**

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Chart Of Information Regarding Ultimate Shareholders Directly and Indirectly Up to Individual Owners

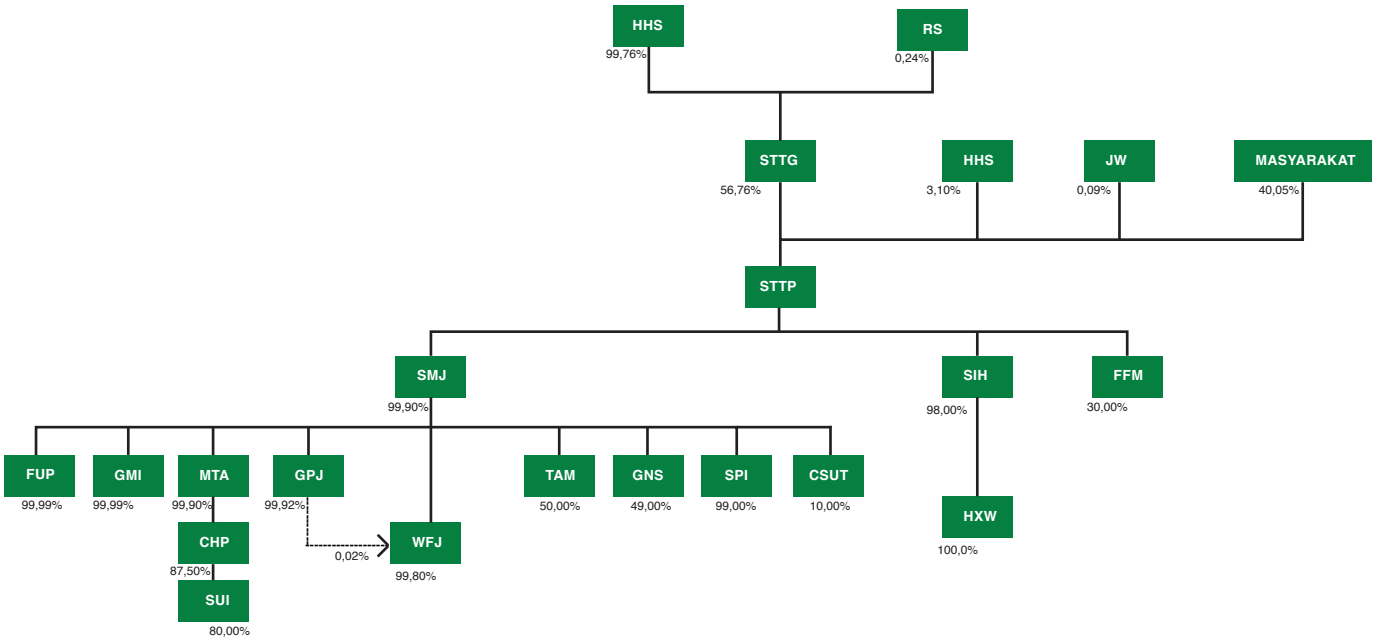

No.	Nama Entitas Anak	Alamat	Bidang Usaha	Total Asset	Status Operasional
1.	PT. Siantar Megah Jaya	Jl. Lidah Harapan Timur, perum lembah Harapan No. 09, Lidah Wetan, Lakar Santri, Surabaya	real estate	630.421.858.856	Belum Beroperasi
2.	PT. Genta Persada Jaya	Jl. Raya Waru No 31 Waru, Sidoarjo	real estate	225.007.945.570	Belum Beroperasi
3.	PT. Gemopolis Indonesia	Jl.Tambak Sawah No. 26-28, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo	real estate	25.260.481.427	Belum Beroperasi
4.	PT. Megah Tanah Abang Surabaya	Jl.Tambak Sawah No. 26-28, Tambakrejo, Waru, Sidoarjo	real estate	77.696.114.264	Belum Beroperasi
5.	PT. Trisensa Anugerah Megah	Jl. Kapten Piere Tendean Lingk.Tegal Bai RT 002 RW 004 Karangrejo, Sumbersari, Jember	real estate	21.398.737.208	Belum Beroperasi
6.	PT. Sand Property Indonesia	Jl. Lidah Harapan Timur, perum lembah Harapan No. 09, Lidah Wetan, Lakar Santri, Surabaya	real estate	40.265.531.629	Belum Beroperasi
7.	PT. Cahaya Harapan Propertindo	Superblok Permata Juanda Blok B No.35 Jl. Raya Juanda, Sedati Agung - Sidoarjo	real estate	77.248.714.289	Belum Beroperasi
8.	PT. Wahana Fantasia Jaya	Jl. Raya Waru No 31 Waru, Sidoarjo	jasa hiburan rekreasi	94.350.272.442	Belum Beroperasi
9.	PT. Spirit Unggul Indonesiaa	Superblok Permata Juanda Blok B No.35 Jl. Raya Juanda, Sedati Agung - Sidoarjo	real estate	77.031.759.773	Belum Beroperasi
10.	PT. Cahaya Surya Unggul Tama	Superblok Permata Juanda Blok A – 60, Jl. Raya Juanda, Sedati Agung, Sidoarjo	real estate	101.979.182.442	Belum Beroperasi
11.	PT. Fajar Utama Perkasa	Darmo Permai Selatan I No. 48, Pradah Kalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya	real estate	51.897.786.100	Belum Beroperasi
12.	PT. Graha Nandi Sampoerna	Lidah Harapan Timur, Lembah Harapan No. 09, Lidah Wetan, Lakar Santri, Surabaya	real estate	63.638.146.790	Belum Beroperasi
13.	Siantar International Holding Co., Ltd	Siantar International Holding Co. Siantar Interna- tional Holding Company Limited Flat/Rm C Ltd 15/F, Full Win Commercial Centre, 573 Nathan Road Mongkok Kin	perusahaan investasi	144.344.083.304	Belum Beroperasi
14.	Fukumura Food Manufacturing	PT 754 Jalan Stesyen Rasa 64200 Rasa SELANGOR	produksi makanan dan penjualan makanan (manufactur)	135.305.715.160	Belum Beroperasi
15	Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	Unit 2501, Graham Building A, No.17 outer Loop of Business Road, Free Trade Zone (East Area) Zhengzhou, Henan, China			

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronologies of Stock Listing

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode STTP.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 25, 1996, the Entity received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in letter No. S-1915/PM/1996 to conduct a Public Offering of 27,000,000 shares to the public. On December 16, 1996, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2024 and 2023, all of the Entity's shares totaling 1,310,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA

Pada tahun 2000, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT. Saritama Tunggal (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), perusahaan yang bergerak dibidang industri mie instan, yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 27-33 Sidoarjo.

Business Combination's Transaction

In 2000, the company merged with PT. Saritama Tunggal (affliated company), an instant noodle manufacturer, which is located at Tambak Sawah 27-33 Sidoarjo.

STOCK SPLIT

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2001, perihal pemecahan saham (Stock Split) dengan perbandingan 1:5 (setiap 1 saham dipecah menjadi 5 saham) dengan nilai nominnal per saham dari Rp500 menjadi Rp100, telah dilaksanakan, dan efektif per tanggal 28 Desember 2001 jumlah saham beredar perseroan menjadi 1.310.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Stock Split

Based on decision of extraordinary Shareholder's Meeting on June 29th, 2001, stock split has been made by the company with ratio 1:5 (every 1 share splitted into 5 shares) with share's price from Rp500 per each share turned into Rp100 and effectived from December 28, 2001. After stock split, the number of circulated share's turned to be 1.310.000.000 share's with nominal value Rp100 per share's.t

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on the use of public accounting services and public accounting firms

AkuntanPublik dan Kantor Akuntan Publik *Public Accountant and Public Accounting Firm*	**Akuntan Publik : Yudianto Prawiro Silianto** **Kantor Akutan Publik : Mennix & Rekan** **Voza Tower Bulding 11th Floor, Unit G** **Jl. HR. Muhammad No. 31, Surabaya, Jawa Timur**
Periode Penugasan *Assignment Period*	**Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik Yudianto Prawiro Silianto pada tahun 2024.**
Informasi Jasa Audit: *Audit Services Information:*	**Jasa Audit yang diberikan berupa audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.**
Biaya Jasa Audit: *Audit Service Fees:*	**Besarnya fee/imbalan yang diberikan Rp375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)**

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
KANTOR PENCATATAN SAHAM
Capital Market Supporting Institution and Profession

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	**PT. Datindo Entrycom** **Jl. Jendral Sudirman Kav. 34 -35, Jakarta 10220** **Phone : 62-21-5709009 I Fax : 62-21-5709026** **Jasa yang diberikan berkaitan dengan jasa pencatatan saham Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dengan fee sebesar Rp. 40.000.000**
Kustodian *Custodian*	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** **Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5** **Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia** **Tel +62 21 515 2855** **Fax. +62 21) 5299 1199** **Fee jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek untuk periode penugasan tahun buku 2024, dengan tarif yang berlaku umum dan disepakati selama tahun berjalan 2024. Besarnya tarif jasa Kustodian untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp10.000.000.**
Notaris *Notary*	**SITI NURUL YULIAMI, S.H., M.Kn** **Jl. Semolowaru 35** **Telp (031) 5931591, 5930737** **Surabaya** **Fee yang telah disepakati sesuai dengan standart dan berlaku umum, periode tahun 2024 adalah sebesar Rp 9.500.000**
PT Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchance*	**Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia** **Tel. +62 21 515 0515** **Fax. +62 21 515 0330** **callcenter@idx.co.id** **www.idx.co.id** **Memberikan jasa layanan pencatatan saham perseroan di Bursa Efek selama tahun 2024. Besarnya biaya jasa tahunan bergantung nilai kapitalisasi pasar pada akhir tahun. Pada tahun 2024, biaya jasa PT Bursa Efek Indonesia adalah sebesar Rp250.000.000**

6. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI SEGMEN
Review of Segment Operation

Perseroan mengidentifikasikan tinjauan operasi per segmen sebagai Berikut:

1. Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, crackers, biskuit, dan wafer.

2. Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan kemasan.

Perseroan telah mengoperasikan fasilitas produksinya di tiga lokasi yaitu Sidoarjo, Medan, dan Bekasi.

• Produksi

Perseroan mengidentifikasi segmen operasi menjadi 2 segmen, diantara lain:

1. Pengolahan makanan

Unit Produksi Kerupuk

Perseroan memproduksi bermacam-macam jenis makanan olahan yang berbentuk kerupuk seperti: kerupuk mentah, kerupuk matang, seperti french fries, twistko, tic-tic, ketagi, wilco ikan. Kontribusi penjualan terbesar adalah pada produk grup kerupuk di tahun 2024 sebesar 36,87%

Unit Produksi Mie

Produk makanan ringan sejenis mie yang langsung bisa dinikmati tanpa harus dimasak terlebih dahulu, seperti gemez enaak, boyki, sobamie, spix mie goreng dll. Kontribusi penjualan produk mie pada tahun 2024 adalah sebesar 33,37%

Unit Produksi Biskuit dan Wafer

Perseroan sudah mengembangkan usaha dibidang biskuit dan wafer dan produksi tersebut sudah mampu membantu meningkatkan penjualan. Adapaun produknya adalah sbb: goriorio, go potato, my choco dll. Kontribusi penjualan produk biskuit dan wafer pada tahun 2024 adalah sebesar 23,54%

The Company identifies segment operational reviews as follows:

1. Food processing; processing segment food, especially from selling noodles, crackers, biscuits, wafers and candy.

2. Other supporters; other supporting segments especially from the sale of flour and packaging.

The company has operated its production facilities in three locations, namely Sidoarjo, Medan and Bekasi.

• Production

The Company identifies its operating segments into 2 segments, including:

1. Food processing

Cracker Production Unit

The company produces various types of processed food in the form of crackers, such as: raw crackers, cooked crackers, such as french fries, twistko, tic-tic, ketagi, fish wilco. The largest sales contribution will be from the cracker group products in 2024 amounting to 36.87%

Noodle Production Unit

Noodle-type snack products that can be enjoyed immediately without having to be cooked first, such as gemez enaak, boyki, sobamie, spix fried noodles, etc. The contribution of noodle product sales in 2024 will be 33.37%

Biscuit and Wafer Production Unit

The company has developed a business in the biscuit and wafer sector and this production has been able to help increase sales. The products are as follows: goriorio, go potato, my choco etc. The contribution to sales of biscuit and wafer products in 2024 will be 23.54%

2. Pendukung lainnya

Unit Produksi Lainnya

Unit produksi lain yang dimiliki oleh Perseroan adalah penjualan tepung dan kemasan. Unit produksi ini untuk mendukung ketiga unit produksi yang ada.

2. Other supporters

Other Production Units

Another production unit owned by the Company is the sale of flour and packaging. This production unit is to support the three existing production units.

• Tahapan produksi

• Production stages

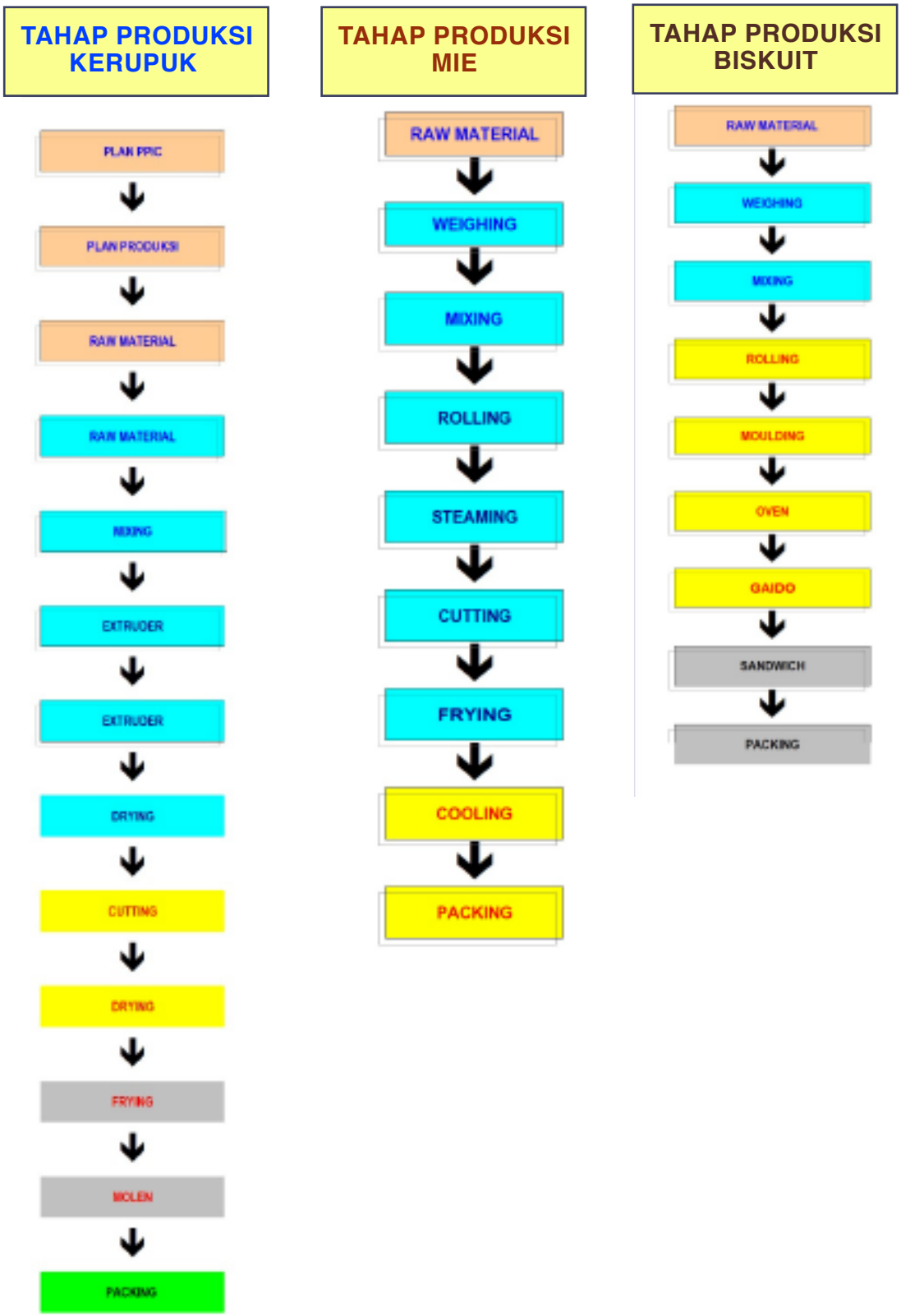

• **Kapasitas**

Kapasitas yang terpasang berjumlah 119.851 ton dengan masing-masing produk kapasitas produksi Mie 43.673 ton, crackers 29.900 ton, biskuit dan wafer 46.278 ton. Dari kapasitas produksi tersebut dalam tahun 2024 terpakai sekitar 80%.

• **Capacity**

The installed capacity is 119,851 tons with each product producing capacity for noodles 43,673 tons, crackers 29,900 tons, biscuits and wafers 46,278 tons. About 80% of this production capacity will be used in 2024.

• **Perkembangan Produksi yang dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya**

• **Production Development can be compared with years Previous**

	2024	2023
Volume Produksi atau jumlah produksi yang dijual (Qty dalam ton)	133.598,36	134.357,25

Pendapatan/Penjualan

	2024	2023
Pengolahan Makanan *Food Processing*	4.681.921.900.504	4.435.942.642.861
Pendukung Lainnya *Other Supporters*	278.017.632.735	331.264.790.185
Jumlah *Total*	4.959.939.533.239	4.767.207.433.046

Profitabilitas

	2024	2023
Pengolahan Makanan *Food Processing*	1.229.846.204.353	841.173.500.483
Pendukung Lainnya *Other Supporters*	84.584.569.595	76.620.522.228
Jumlah *Total*	1.314.430.773.948	917.794.022.711

Produk Makanan Ringan Kerupuk & Mie

Snack Crackers & Snack Noodle Product

Produk Biskuit dan Wafer

Biscuit and Wafer Products

PERTUMBUHAN JUMLAH ASET, LIABILITAS & EKUITAS
Growth of Asset, Liabilities, and Equity

Aset
Asset

Aset Lancar Perusahaan pada Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 4,77 T dan Rp. 3,49 T. Aset tidak Lancar Perusahaan pada Tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 1,99 T dan Rp 1,98 T.

Total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp. 6,76 T dan Rp. 5,48 T yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,27 T atau 23,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's Current Assets in 2024 and 2023 are IDR 4.77 T and IDR, respectively. 3.49 T. The Company's non-current assets in 2024 and 2023 are Rp. 1.99 T and IDR 1.98 T.

The Company's total assets on December 31, 2024 and 2023 are Rp. 6.76 T and Rp. 5.48 T which experienced an increase of Rp. 1,27 T or 23.35% compared to the previous year.

Liabilitas
Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan pada Tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp. 501,67 M dan Rp. 502,71 M. Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada Tahun 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp 114,36 M dan Rp 132,01 M.

Total liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 616,03 M dan Rp. 634,72 M yang mengalami penurunan sebesar Rp. 18 Matau 2,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's Short Term Liabilities in 2024 and 2023 each amount to IDR. 501.67 B and Rp. 502.71 B. The Company's Long-Term Liabilities in 2024 and 2023 are IDR 114.36 B and IDR 132.01 B, respectively.

The Company's total liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are Rp. 616.03 B and Rp. 634.72 B which experienced a decrease of Rp. 18 B or 2,94% compared to the previous year.

Ekuitas
Equity

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 6,15 T dan Rp. 4,85 T mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,29 T atau 26,79% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's equity on December 31, 2024 and 2023 is Rp. 6.15 T and Rp. 4.85 T, an increase of Rp. 1.29 T or 26.79% compared to the previous year.

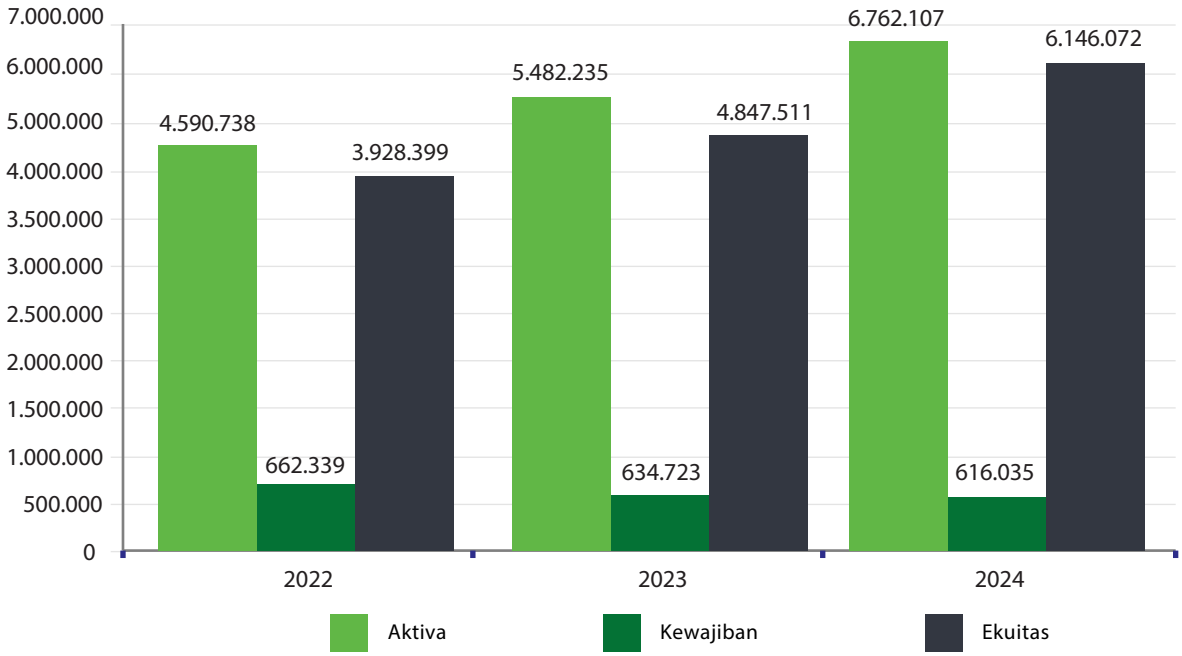

Pertumbuhan Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

The Growth of Current Asset and Non Asset for Years Ended on
December 31, 2022 - 2024 (In Millions Rupiah)

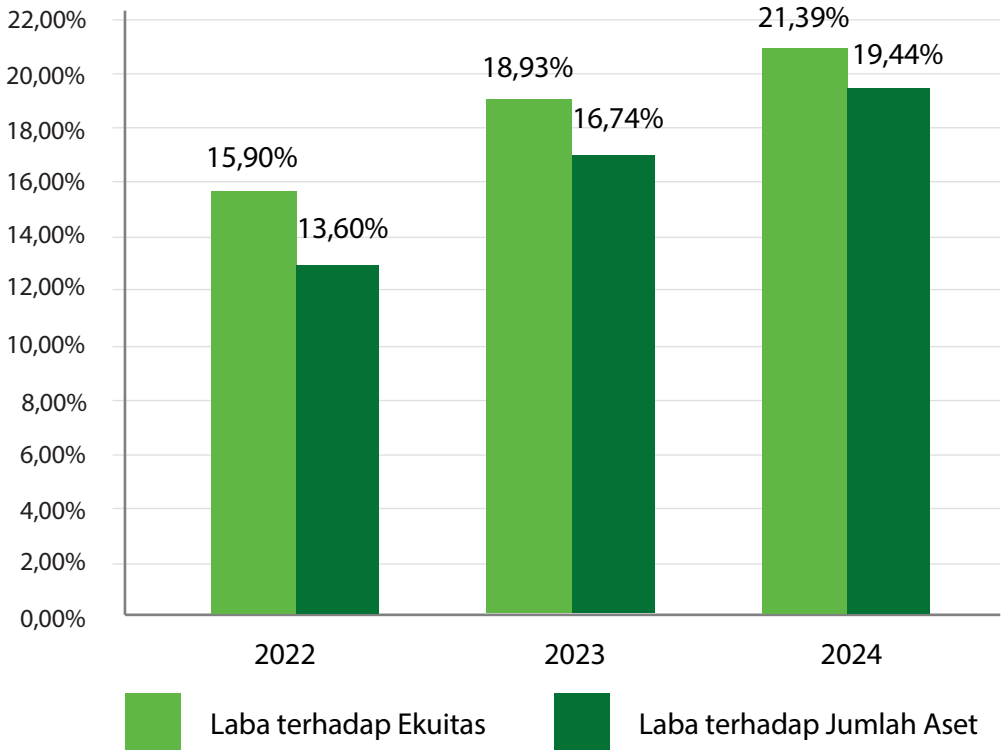

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)

Growth of Assets, Liabilities and Equity for the Years Ended
December 31, 2022 - 2024 (In Million Rupiah)

Pertumbuhan Penjualan Bersih
Growth of Net Sales

Penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4,96 T dan Rp. 4,77 T naik sebesar Rp. 192 M atau 4,04% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Company's net sales for 'he year ended on 31 December 2024 and 2023 each of Rp. 4,96 T and Rp. 4,77 T increase by Rp. 192 B or 4,04% compared with the same period the previous year.

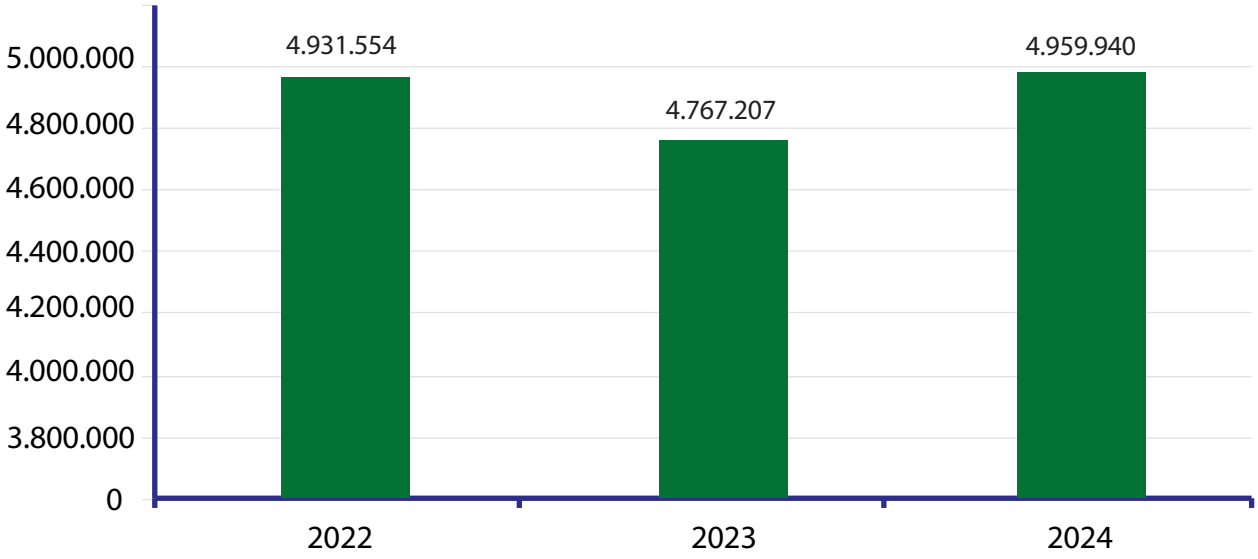

Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 - 2024 (Dalam Jutaan Rupiah)
The Growth of Net Sales For Years Ended
on December 31, 2022 - 2024 (in Million Rupiah).

- **Beban Usaha**

Beban usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 491 M dan Rp. 465 M yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 26 M atau 5,65% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya.

- ***Operation Expenses***

The Company's business burden for the year ending on December 31, 2024 and 2023 was Rp.491 B and Rp. 465 B respectively, which experienced an increase of Rp. 26 B or 5,65% compared to the same period in the previ- ous year.

- **Laba Bersih**

  Laba bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1,31 T dan Rp. 918 M yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 396 M atau 43,22% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

- ***Net Income***

  The Company's net profit for the years ending December 31, 2024 and 2023 is Rp. 1.31 T and Rp. 918 B, which experienced an increase of Rp. 396 B or 43,22% compared to the same period the previous year.

PERTUMBUHAN LABA
Profit Growth

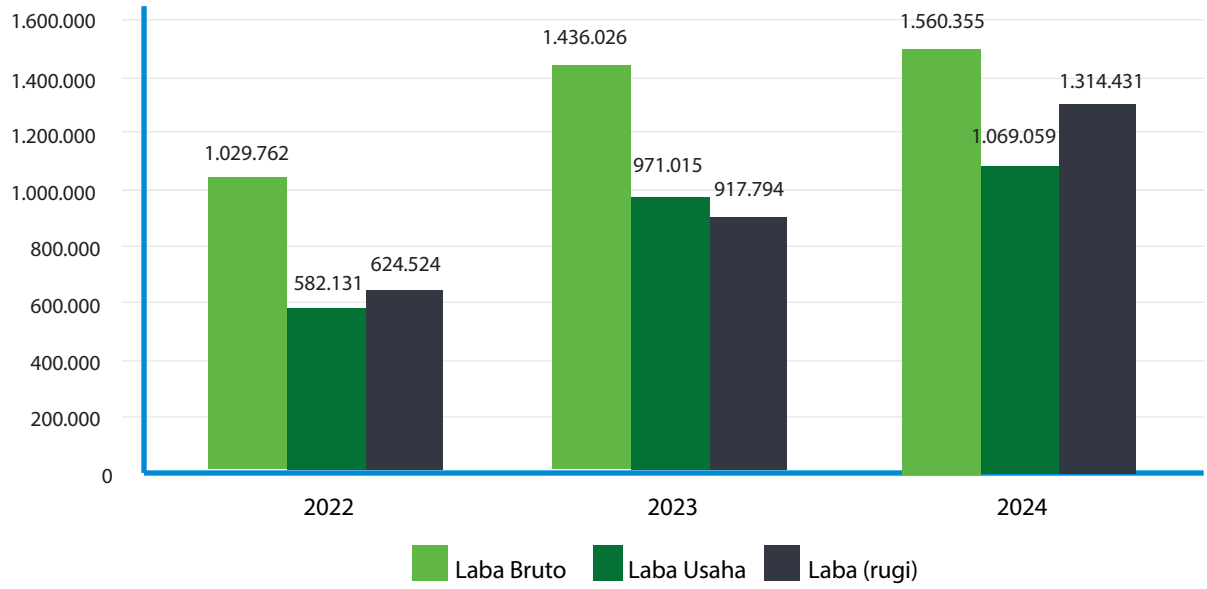

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Pendapatan Komprehensif lain perusahaan untuk Tahun 2024 adalah sebesar (Rp. 8,41 M) sedangkan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1,26 M.

The company's other comprehensive income for 2024 is (IDR. 8.41 B), while in 2023 it will be IDR. 1.26 B.

Total Laba Rugi Komprehensif
Total Comprehensive Income

Total Laba Rugi Komprehensif perusahaan untuk Tahun 2024 adalah sebesar Rp 1,31 T sedangkan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 919 M.

The company's total Comprehensive Income for 2024 is IDR 1,31 T while in 2023 it is IDR 919 B.

ARUS KAS
Cash Flow

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1,02 T mengalami penurunan sebesar Rp. 11 M atau 1,09% dibandingkan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1,04 T.

The value of the net cash flow obtained from the Company's operating activities for the date ending December 31, 2024 is IDR. 1.02 T, decrease of Rp. 11 B or 1,09% compared to 31 December 2023 of Rp. 1.04 T.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG
Company's Solvency

Berdasarkan analisa dari perhitungan rasio relevan secara umum antara lain rasio likuiditas dan solvabilitas pada ikhtisar data keuangan, perseroan dinilai mempunyai kemampuan membayar hutang. Akan tetapi untuk periode tahun 2023 dan 2024 Perseroan tidak mempunyai hutang bank.

Based on analysis of the calculation of relevant ratios in general, including liquidity and solvency ratios in the summary financial data, the company is assessed as having the ability to pay debts. However, for the period 2023 and 2024 the Company has no bank debt.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Accounts Receivable Collectibility

Berdasarkan analisa dari perhitungan rasio pada ikhtisar data keuangan, yaitu Ratio Receivable Days dan Account Receivable turn Over ratio.

Pada akhir tahun 2024, jumlah piutang usaha Perseroan adalah sebesar Rp. 555.028.473.968, dengan tingkat kolektibilitas piutang adalah 35,67 hari menurun dari tahun sebelumnya sebesar 34,39 hari. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi resiko pelanggan gagal bayar.

Based on analysis of ratio calculations in the financial data overview, namely Receivable Days Ratio and Account Receivable Turn Over ratio

At the end of 2024, the Company's trade receivables amounted to Rp. 555.028.473.968, with the level of collectibility of receivables being 35,67 *days, a decrease from the previous year of 34,39 days. This is due to the Company's policy which in the long term can reduce the risk of customers defaulting on payments.*

Tingkat Kolektibilitas Piutang *Accounts Receivable Rate*	Tahun 2024 (Dalam Juta Rupiah) *2024 (In Million Rupiah)*	Tahun 2023 (Dalam Juta Rupiah) *2023 (In Million Rupiah)*
Penjualan bersih *Net Sales*	4.959.940	4.767.207
Rata-rata piutang usaha *Average Trade*	491.441	455.383
Periode rata-rata penagihan piutang (hari) *Average billing period accounts receivable (days)*	35,67	34,39

STRUKTUR MODAL

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Stucture

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Perseroan dalam mengevaluasi struktur permodalan Perseroan serta mereviu efektivitas pinjaman Perseroan.

Rasio hutang terhadap ekuitas selama periode tahun 2024 adalah sebesar 0,10 : 1

The aim of capital management is to safeguard the company's ability to continue as a going concern in order to provide results for shareholders and benefits to other interested parties and to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Periodically, the company carries out debt valuations to determine the possibility of refinancing existing debt with new, more efficient debt which will lead to more optimal debt costs.

The debt to equity ratio (debt to equity) is a ratio that is required by creditors to be monitored by company management in evaluating the company's capital structure and reviewing the effectiveness of the company's loans.

The debt to equity ratio for the 2024 period is 0.10 : 1

	2024	Kontribusi *Contribution*	2023	Kontribusi *Contribution*
Jumlah Liabilitas *amount of liability*	616.035	9,11%	634.723	11,58 %
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term liabilities*	501.674	7,42%	502.707	9,17 %
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term liabilities*	114.362	1,69%	132.017	2,41 %
Ekuitas *Equity*	6.146.072	90,89%	4.847.511	88,42 %
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**6.762.107**	**100 %**	**5.482.235**	**100 %**

	2024	2023
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,10 : 1	0,13 : 1

Ikatan Material
Untuk investasi barang modal

Tujuan dari ikatan tersebut, untuk mendukung skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang untuk investasi project dan perluasan usaha.

Sumber daya, yang digunakan adalah berasal dari akumulasi laba usaha Perseroan.

Mata Uang, Perseroan melakukan investasi barang modal yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Tagihan dan pembayaran investasi barang modal tersebut menggunakan mata uang Rupiah untuk meminimalisasi risiko nilai tukar.

Perseroan tidak memiliki risiko mata uang asing, karena ikatan material yang dilakukan perseroan dengan pihak ketiga adalah mata uang rupiah.

Material Bonding
For investment in capital goods

The purpose of this bond is to support the priority scale in fulfilling long-term targets for project investment and business expansion.

The resources used come from the Company's accumulated operating profits.

Currency, the Company invests in capital goods originating from within the country and abroad. Invoices and payments for investment in capital goods use Rupiah to minimize exchange rate risk.

The Company does not have any foreign currency risk, because the material commitments made by the Company with third parties are in Rupiah currency.

Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku

- Jenis investasi barang dan modal
  Invesatsi yang dilakukan berupa pembelian mesin dan perlengkapannya Invesatsi tersebut untuk penambahan kapasitas di line produksi
- Tujuan investasi barang dan modal
  Perseroan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategi Perseroan
- Nilai investasi yang dikeluarkan
  Sepanjang tahun 2024 Perseroan membelanjakan 138,2 M yang ditujukan untuk investasi project dan perluasan usaha

Capital goods investment realized in the last financial year

- *Types of investment in goods and capital*
  The investment is in the form of purchasing machinery and equipment. The investment is to increase capacity in the production line
- *Purpose of investment in goods and capital*
  The Company focuses on investment activities that support the priority scale in fulfilling the Company's long-term strategic targets
- *Value of investment issued*
  Throughout 2024, the Company will spend IDR 138,2 billion, which is intended for investment projects and business expansion

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Material information and facts that occur after the accountant's report date

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report

Prospek Usaha dari Perseroan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 mencapai 5,03% secara tahunan (yoy). Angka ini lebih rendah dari target pemerintah sebesar 5,2% dan juga lebih rendah dibandingkan pertumbuhan 2023 yang mencapai 5,05%. Berbagai indikator makro ekonomi yang masih melemah seperti rendahnya daya beli masyarakat, industri manufaktur yang masih terkontraksi dan masih banyaknya pengangguran.

(https://www.voaindonesia.com/a/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2024-capai-5-03-persen/7965346.html)

Untuk periode tahun 2025 dengan target baru yang sudah direncanakan, direksi menyusun strategi untuk meningkatan penjualan. Strategi tersebut antara lain adalah melakukan inovasi produk, memperluas jaringan distribusi dengan multi distributor nasional dan internasional, melakukan width and depth distribusi dengan melakukan konsep spreading, coverage area, dan penetrasi, meningkatkan pemasaran melalui harga yang kompetitif, meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan berkesinambungan, dan melakukan pengendalian biaya dengan efisiensi dan intregated value chain.

Business Prospects of the Company

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in 2024 will reach 5.03% annually (yoy). This figure is lower than the government's target of 5.2% and also lower than the 2023 growth of 5.05%. Various macroeconomic indicators are still weakening, such as low purchasing power, the manufacturing industry is still contracting, and there is still a lot of unemployment.

(https://www.voaindonesia.com/a/bps-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2024-capai-5-03-persen/7965346.html)

For the period of 2025 with new targets that have been planned, the board of directors has prepared a strategy to increase sales. The strategy includes product innovation, expanding the distribution network with national and international multi-distributors, carrying out width and depth distribution by implementing the concept of spreading, coverage area, and penetration, increasing marketing through competitive prices, improving the quality of human resources with continuous training, and controlling costs with efficiency and integrated value chain.

Perbandingan antara Target dengan hasil yang dicapai (mengenai Pendapatan, Laba, dan Strukutur Modal)

Perseroan berupaya untuk mencapai peningkatan pendapatan yang lebih baik dengan estimasi target Tahun 2024 sebesar 5,72 T atau estimasi bisa tumbuh secara prosentase sekitar dua digit dari tahun sebelumnya. Realisasi yang dicapai di tahun 2024 adalah sebesar 4,96 T atau 87%.

Target Laba usaha yang ditetapkan Perseroan pada

tahun 2024 adalah sebesar 1,09 T. Realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 1,06 T atau 98% dari yang ditargetkan perseroan.

Target Laba bersih yang ditetapkan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 998 M. Realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 1,31 T atau 132% dari yang ditargetkan Perseroan.

Struktur Modal yang digunakan adalah berasal dari kas internal masih cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.

Untuk hal yang dianggap penting, Perseroan belum melakukan ekspansi, dan terkait kapasitas tahun 2024 Perseroan masih memanfaatkan kapasitas yang tersedia.

Comparison between Targets and achieved results (regarding Revenue, Profit and Capital Structure))

The Company seeks to achieve better revenue growth with an estimated target of 5.72 T in 2024 or an estimated growth of around two digits from the previous year. The realization achieved in 2024 was 4.96 T or 87%.

The Company's operating profit target set in 2024 was 1.09 T. The realization achieved in 2024 was 1.06 T or 98% of the company's target.

The Company's net profit target set for 2024 is 998 M. The realization achieved in 2024 was 1.31 T or 132% of the Company's target.

The capital structure used is derived from internal cash which is still sufficient to meet the Company's operational needs.

For matters considered important, the Company has not expanded, and regarding capacity in 2024, the Company is still utilizing the available capacity.

Target Perseroan untuk Tahun 2025

Sejalan dengan kondisi ekonomi di tahun 2025 akan membaik, maka Perseroan berupaya dapat meningkatkan penjualan yang lebih baik dan memperoleh pendapatan laba yang lebih baik. Perseroan terus berupaya untuk memanfaatkan peluang bisnis demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk tahun buku 2025, Perseroan menargetkan Pendapatan mampu meningkat sebesar 20% dan Laba Bersih bisa meningkat sekitar dua digit seiring dengan target pertumbuhan penjualan dan efektivitas operasional Perseroan yang akan dicapai.

Struktur Modal yang digunakan adalah berasal dari kas internal masih cukup untuk memenuhi kebutuhan internal.

Kebijakan dividen yang akan dilaksanakan melihat Performance dari Perseroan serta persetujuan dari seluruh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan Perseroan harus tetap memiliki ketersediaan dana yang mampu mendukung Modal Kerja Perseroan dan perluasan usaha yang ditargetkan untuk terus bertumbuh.

Untuk hal yang dianggap penting, Perseroan belum melakukan ekspansi, terkait kapasitas tahun 2025 Perseroan masih memanfaatkan kapasitas yang tersedia, sehingga Perseroan belum perlu meningkatkan kapasitas.

Aspek Pemasaran

Tahun 2024 penjualan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 4,04% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Strategi Pemasaran, Perseroan akan tetap membawa strategi yang dilakukan di tahun sebelumnya dengan melakukan strategi penetrasi dan market development dengan width and depth distribusi dengan melakukan konsep spreading, coverage area dan penetrasi, melakukan produk development dan diversifikasi produk serta mengembangkan produk baru dengan pemasaran dan harga yang kompetitif.

Pangsa Pasar produk Perseroan adalah seluruh lapisan masyarakat yang ada, tanpa dibatasi oleh gender, usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi Permintaan semua kalangan yang terus menerus diingkatkan bak dari segi kualitas maupun jenisnya.

Company Targets for 2025

In line with the economic conditions in 2025 will improve, the Company seeks to increase better sales and obtain better profit income. The Company continues to strive to take advantage of business opportunities in order to achieve sustainable business growth.

For the 2025 financial year, the Company targets Revenue to increase by 20% and Net Profit to increase by around two digits in line with the sales growth target and operational effectiveness of the Company to be achieved.

The Capital Structure used is derived from internal cash which is still sufficient to meet internal needs.

The dividend policy to be implemented looks at the Company's Performance and the approval of all shareholders of the Company through the General Meeting of Shareholders by considering that the Company must continue to have funds available to support the Company's Working Capital and business expansion targeted to continue to grow.

For matters that are considered important, the Company has not yet expanded, regarding capacity in 2025 the Company is still utilizing the available capacity, so the Company does not need to increase capacity.

Marketing Aspect

In 2024, the company's sales will decrease by 4,04% compared to 2023.

Marketing Strategy, the Company will continue to carry out the strategy carried out in the previous year by carrying out penetration and market development strategies with width and depth distribution by implementing the concepts of spreading, coverage area and penetration, carrying out product development and product diversification as well as developing new products with better marketing and prices. competitive.

The market share for the Company's products is all levels of society, without being limited by gender, age, location or price. The company also has many product variants that can meet the demands of all groups which are continuously being improved both in terms of quality and type.

Uraian Mengenai Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya periode laporan keuangan tahunan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung, antara lain, pada hasil operasi, laba ditahan, kebutuhan kas, kondisi keuangan, peluang bisnis, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2023, Perseroan belum melakukan pembayaran dividen. Laba bersih Perseroan digunakan sebagai saldo laba ditahan untuk menambah modal kerja dan menunjang perluasan usaha Perseroan.

Description of Dividend

Based on the legal provisions in force in Indonesia, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the annual financial reporting period, interim dividends can be distributed as long as this is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Compa- ny's net assets to become less than the issued and fully paid capital and the Company's statutory reserves.

The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commission- ers. If after the end of the annual financial reporting period during which interim dividends are distributed the Company suffers a loss, then the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and Directors will be jointly and severally responsi- ble for the return if the interim dividend is not returned by the shareholders.

By taking into account the approval of the Company's General Meeting of Shareholders, the Company's Directors may from time to time change the Company's dividend distribution policy. Future dividend payments will depend, among other things, on operating results, retained earnings, cash requirements, financial condition, business opportunities, compliance with laws and regulations, as well as other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will receive the right to dividends in the full amount and will be subject to income tax applicable in Indonesian taxation provisions. Dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

In 2022 and 2023, the Company has not made any dividend payments. The Company's net profit is used as retained earnings to increase working capital and support the Company's business expansion.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana penawaran umum.

Pada tahun buku 2024 tidak ada obligasi atau sukuk yang diterbitkan oleh Perseroan.

Realization of the use Process from public offering

In 2024 the Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of public offering funds.

In the 2024 financial year there will be no bonds or sukuk issued by the company.

Informasi Material antara lain mengenai investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku 2024

Investasi

Tidak ada investasi yang sifatnya material yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2024. Investasi yang dilakukan hanya dalam bentuk pembangunan pabrik, perbaikan dan penambahan mesin serta lainnya untuk menunjang peningkatan kinerja keuangan Perseroan

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi baru diluar bidang usaha yang telah ada sebelumnya.

Perseroan juga tidak melakukan divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan baru yang sifatnya luar biasa sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal.

Material information includes, among other things, investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions, which occurred in the 2024 financial year

Investment

There will be no material investments made by the Company in 2024. Investments will only be in the form of building factories, repairing and adding machines and other things to support the improvement of the Company's financial performance.

Expansion

The Company does not carry out new expansions outside its existing business fields.

The Company also does not carry out divestments, business mergers or consolidations, acquisitions, debt or capital restructuring, material transactions, affiliate transactions and transactions that contain new conflicts of interest that are extraordinary in nature so that they can influence the investment decisions of investors or potential investors.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada Perubahan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan dampak terhadap Perseoran dan Entitas Anak yang memberikan dampak laporan keuangan.

Changes in Legal and Regulatory Provisions that Have a Significant Influence on Issuers or Public Companies and their impact on Financial Reports

There are no changes in legislation that have a significant impact on the Company and Subsidiaries that have an impact on the Company and Subsidiaries that impact the financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

Changes in Accounting Policies, Reasons and Impact on Financial Reports

There are no changes to accounting policies and their impact on the Financial Statements.

7.TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate's Govermance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
General Meeting of Winners of the Year 2023

Pada hari ini Jumat tanggal 23 Juni 2023, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi PT SIANTAR TOP, Tbk yang telah hadir adalan Komisaris Utama yaitu Juwita Wijaya Direktur Utama yaitu Armin. Perhitungan suara RUPST, dilakukan melalui situs Easy.Ksei.co.id, dan disahkan oleh pihak independen yang telah ditunjuk perusahaan yaitu dari Kantor Notaris Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn

Keputusan-keputusan sebagai berikut :
Mata Acara pertama
a. Menyetujui Laporan Tahunan yang di disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022.
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perse- roan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 28 April 2023, Laporan Nomor 00073/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/IV/2023 tersebut, dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian;
c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan penga- wasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuan- gan Perseroan dan tidak bertentan- gan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

Today, Friday 1 July 2022, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk was held. The Board of Commissioners and Directors of PT SIANTAR TOP, Tbk who were present were the Main Commissioner, namely Juwita Wijaya, the Main Director, namely Armin. The AGMS vote calculation was carried out via the Easy.Ksei.co.id website, and ratified by an independent party appointed by the company, namely from the Notary Office Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn

The decisions are as follows:

a.Approve the submitted Annual Report
Directors regarding the condition and running of the Company during the 2021 Financial Year including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2021 Financial Year.

Second Agenda
To approve the use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year as the Company's retained earnings balance, to increase working capital and support the Company's business expansion.
Third Agenda
Agreed to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, and determine the audit fees and other requirements, including to appoint a Replacement Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or carry out its duties for any reason based on laws and regulations.

Mata Acara kedua
Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai saldo laba ditahan Perseroan, untuk menambah modal kerja dan menunjang perluasan usaha perseroan.

Mata Acara ketiga
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetap- kan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.

Mata Acara keempat
a. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebija-kan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Mata Acara Kelima
a. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan milik Perseroan sebagai jaminan hutang Perse-roan di masa yang akan datang, baik kepada pihak Lembaga Keangan Non-Bank dan Lembaga Keuangan Bank.
b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan poin 1.

Mata Acara Keenam
a. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan yaitu pada Pasal 1 ayat (1), Pasal 12 ayat (15), Pasal 15 ayat (12), Pasal 17 ayat (5), Pasal 21 ayat (10) dan Pasal 23 ayat 13 huruf (b).
b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan kuasanya untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam akta tersendiri dihadapan notaris, termasuk memo-hon persetujuan dan/atau laporan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan anggaran dasar tersebut berlaku menurut hukum termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan Anggaran Dasar ini Apabila diisyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan diisyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
Bahwa seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023.

Second Agenda
To approve the use of the Company's Net Profit for the 2022 financial year as the Company's retained earnings balance, to increase working capital and support the Company's business expansion.

Third Agenda
Agreed to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, and determine the audit fees and other requirements, including to appoint a Replacement Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or carry out its duties for any reason based on laws and regulations.

Fourth Agenda
a. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Company's policy for the financial year ending on December 31, 2023.
b. Approve to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Commissioners in accordance with the structure, policy and amount of remuneration based on the Company's policy for the financial year ending on December 31, 2022.

Fifth Agenda
a. Approve the Company's plan to use debt collateral for the Company's assets as collateral for the Company's debt in the future, both to Non-Bank Financial Institutions and Bank Financial Institutions.
b. Grant power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with decision point 1.

Sixth Agenda
a. Approve the changes to the Company's articles of association, namely in Article 1 paragraph (1), Article 12 paragraph (15), Article 15 paragraph (12), Article 17
paragraph (5), Article 21 paragraph (10) and Article 23 paragraph 13 letter (b).
b. Approve to grant power and authority to the Board of Directors and its proxies to declare the changes to the articles of association in a separate deed before a notary, including requesting approval and/or reporting to the authorized agency, registering and announcing the changes to the articles of association in accordance with the law including to make changes or additions to changes to the provisions of this Articles of Association if required by the authorized agency and to do everything necessary and required by applicable laws.
That all decisions in the meeting have been fully realized in 2023.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2024

General Meeting of Winners of the Year 2024

Pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024, telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk. Dewan Komisaris dan Direksi PT SIANTAR TOP, Tbk yang telah hadir adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Juwita Wijaya

Direksi

Direktur Utama : Armin

Direktur : Suwanto

Perhitungan suara RUPST dilakukan melalui situs Easy.Ksei.co.id, dan disahkan oleh pihak independen yang telah ditunjuk perusahaan yaitu dari Kantor Notaris Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn

Kehadiran Pemegang saham dalam RUPS Tahunan

Rapat tersebut telah dihadiri secara fisik dan elektronik sejumlah 1.149.251.100 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 87,72% dari 1.310.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan.

Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting)

1. Pemungutan suara dilakukan secara lisan kecuali apabila Pimpinan Rapat menentukan lain.
2. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan" dengan prosedur sebagai berikut:
   a. Mereka yang Tidak Setuju dan yang mengeluarkan Suara Abstain akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
   b. Suara Tidak Sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju akan diperhitungkan dengan suara yang sah dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.
   c. Jumlah Suara Abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
3. Sedangkan pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara elektronik, dapat menyampaikan pilihan suaranya melalui menu E-meeting Hall eASY KSEI. Waktu yang diberikan untuk pemungutan suara baik secara fisik ataupun elektronik adalah 5 menit.
4. Apabila terdapat peserta Rapat yang kehadirannya telah diperhitungkan dalam menentukan kuorum, namun tidak berada di ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan yang diambil dalam Rapat.

On Friday 23 June 2023, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk was held. The Board of Commissioners and Directors of PT SIANTAR TOP, Tbk who were present were:

Board of Commissioners

Main Commissioner: Juwita Wijaya

Directors

Main Director: Armin

Director: Suwanto

The calculation of the AGMS votes was carried out through the Easy.Ksei.co.id website, and was authorized by an independent party appointed by the company, namely from the Notary Office of Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn

Attendance of Shareholders at the Annual GMS

The meeting was attended physically and electronically by 1,149,251,100 shares with valid voting rights or 87.72% of the 1,310,000,000 shares which are all shares issued by the company

Public companies have technical methods or procedures for collecting votes (voting)

1. Voting is carried out orally unless the Chair of the Meeting determines otherwise.

2. Oral voting is carried out by "Raising Hands" with the following procedure:

a. Those who Disagree and who vote Abstain will be asked to raise their hands and submit their voting cards.

b. Invalid votes are considered non-existent and are not counted in determining the number of votes cast at the Meeting. Furthermore, the number of dissenting votes will be counted with the valid votes and the difference will be the number of agreeing votes.

c. The number of Abstain Votes is considered to be the same as the majority of voting shareholders.

3. Meanwhile, shareholders or their proxies who are present electronically can submit their voting choices via the eASY KSEI E-meeting Hall menu. The time given for voting both physically and electronically is 5 minutes.

4. If there are Meeting participants whose presence has been taken into account in determining the quorum, but who are not in the Meeting room when voting is taken, then the person concerned is deemed to have agreed to all decisions taken at the Meeting.

Hasil keputusan RUPS Tahunan

Hasil keputusan rapat sebagai berikut :
Mata Acara Pertama
a. Menyetujui Laporan Tahunan yang di disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2023.

b.Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mennix dan Rekan sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024, Laporan Nomor 00021/3.0449/AU.1/04/1286-1/1/III2024 tersebut, dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian;

c.Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentan- gan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

Mata Acara Kedua
Menyetujui menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai saldo laba ditahan Perseroan, untuk menambah modal kerja dan menunjang perluasan usaha perseroan.

Mata Acara Ketiga
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.

A summary of the RUPS Minutes can be accessed via the company's website

The results of the meeting decisions are as follows:
First Agenda
a. Approve the submitted Annual Report
Directors regarding the condition and running of the Company during the 2023 Financial Year including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2023 Financial Year.

b. Approve the Consolidated Financial Statements of the Company
roan for the 2023 Financial Year which has been audited by the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners in accordance with the Public Accounting Firm report published on April 28 2024, Report Number 00073/3.0193/AU.1/04/0036-1/ 1/IV/ 2023, with a Reasonable Opinion Without Modification;

c. Providing repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Report and do not conflict with statutory provisions and regulations.

Second Agenda
Approving the use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year as the Company's retained earnings balance, to increase working capital and support the company's business expansion.

Third Agenda
Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2024, and to determine the audit fees and other requirements, including to appoint a Replacement Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on laws and regulations.

Mata Acara Keempat

a. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Kelima

a. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan milik Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan di masa yang akan datang, baik kepada pihak Lembaga Keangan Non-Bank dan Lembaga Keuangan Bank.

b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan huruf a diatas.

Fourth Agenda

a. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Directors in accordance with the structure, policies and amount of remuneration based on Company policy for the financial year ending December 31, 2024.

b. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Board of Commissioners in accordance with the policy structure and amount of remuneration based on Company policy for the financial year ending December 31, 2024.

Fifth Agenda

a. Approved the Company's plan to make debt collateral for the Company's assets as collateral for the Company's debts in the future, both to Non-Bank Financial Institutions and Bank Financial Institutions.

b. Authorize the Company's Directors to take all necessary actions in connection with decision point 1.

DEWAN DIREKSI
DEWAN DIRECTION

Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

The management is designated in such a way as to enable accurate and prompt decision-making and enable the management to act independently, in the sense that it does not have any interests that may interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.

SUSUNAN DEWAN DIREKSI PT. SIANTAR TOP TBK.

Presiden Direktur / President Director	**Armin**
Direktur / Director	**Shindo Sumidomo**
Direktur / Director	**Suwanto**

A) Tugas dan Tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Pada dasarnya ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perseroan diatur dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan dua orang Direktur, berikut ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Armin, Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab antara lain:
-Memimpin seluruh aktivitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
-Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan perseroan, diantaranya unit audit internal.
-Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan perseroan.
-Bertindak sebagai wakil perseroan.

Shindo Sumidomo, Direktur

Tugas dan tanggung jawab antara lain:
-Melakukan penelitian dan menentukan langkah strategis dalam pengembangan usaha perseroan.

Basically, the scope of work, duties and responsibilities and authority of the Company's Directors are regulated in Article 12 of the Company's Articles of Association.

The Company's Board of Directors consists of a President Director and two Directors, the scope of work and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

***Armin,** President Director*

Duties and responsibilities include:
-Lead all company activities for the interests and objectives of the Company.
-Act as coordinator of the Board of Directors and executive committees formed for the benefit of company, including the internal audit unit.
-Chairing meetings held to determine and achieve company goals.
-Acting as a representative of the company.

***Shindo Sumidomo,** Director*

Duties and responsibilities include:
-Conduct research and determine strategic steps in developing the company's business.

Suwanto, Direktur

Tugas dan tanggung jawab antara lain:
-Merencanakan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan.
-Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
-Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasarandan sejenisnya.
-Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
-Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
- Melakukan Analisa dan efektif atas strategi yang dijalankan

Suwanto, *Director*

Duties and responsibilities include:
-Plan, direct and supervise all company marketing activities.
-Planning and organizing marketing programs.
- Analyze and determine product selling prices, target consumers, promotional spending budgets, sales methods, marketing strategies and the like.
-Oversee the expenditure of promotional budget funds and ensure everything is used correctly.
-Search for new market shares for the Company's products.
- Analyze and effectively implement the strategies implemented

B) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi

Dalam menjalankan tugasnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Direksi memperoleh renumerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

B) Statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter

In carrying out their duties, the Board of Directors has a Work Manual (Charter) as a guideline that binds each member of the Board of Directors in carrying out their duties

The procedures, basis for determining, structure and amount of remuneration for each member of the Company's Board of Directors are determined at the General Meeting of Shareholders. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors receives remuneration and other facilities determined by the RUPS.

C) Kebijakan dan Pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS

Berdasarkan pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dilakukan paling kurang satu kali dalam setiap bulan sesuai dengan POJK 33/2014 dan setiap Rapat Direksi selalu dibuatkan Risalah yang menggambarkan jalannya rapat.

C) Policy and Implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the RUPS

Based on article 15 of the Company's Articles of Association, Directors' Meetings are held at least once every month in accordance with POJK 33/2014 and Minutes are always drawn up for each Directors' Meeting describing the proceedings of the meeting.

Biskuit Buatan PUTRA PUTRI INDONESIA

Rapat Direksi

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Number of meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Kehadiran (%) *Attendance Percentage (%)*
Armin	Direktur Utama *President Director*	12	12	100
Shindo Sumidomo	Direktur *Director*	12	12	100
Suwanto	Direktur *Director*	12	12	100

Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Direksi Perseroan dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan atau meminta nasihat atas kondisi yang sedang dihadapi oleh Direksi. Rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi ini dilakukan setiap saat jika ada hal yang sekiranya perlu dibahas untuk segera memperoleh kesepakatan.

Joint Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

The Company's Directors may invite the Commissioners to provide explanations or ask for advice regarding the conditions currently being faced by the Directors. This joint meeting between the Commissioners and the Directors is held at any time if there is something that needs to be discussed to immediately reach an agreement.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah rapat *Number of meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase Kehadiran (%) *Attendance Percentage (%)*
Armin	Direktur Utama *President Director*	12	12	100
Shindo Sumidomo	Direktur *Director*	12	12	100
Suwanto	Direktur *Director*	12	12	100
Juwita Wijaya	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100
Osbert Kosasih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	12	12	100

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024, telah dihadiri oleh 2 orang Direksi dan 1 orang Komisaris

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders

The 2024 General Meeting of Shareholders was attended by 2 Director and 1 Commissioner

Penentuan Jumlah Anggota Direksi

Direksi Perseroan paling sedikit berjumlah 2 anggota direksi (sesuai dengan pasal 2 POJK No 33/2014)

Penentuan tersebut didasarkan pada kebutuhan Perseroan untuk mencapai kinerja Perseroan yang baik meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perseroan, serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

Determination of the Number of Directors

The Company's Board of Directors consists of at least 2 board members (in accordance with article 2 POJK No 33/2014)

This determination is based on the company's needs to achieve good corporate performance including the characteristics, capacity and size of the company, as well as how effective the board of directors' decision making is achieved.

Penentuan Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan rekomendasi surat edaran No. 32 tahun 2015 Perseroan menentukan kombinasi anggota Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan direksi dalam mencapai tujuan perseroan.

Determination of the Composition of Members of the Board of Directors

Based on the recommendations of circular letter no. 32 of 2015, the company determines the combination of members of the board of directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience that is appropriate to the division of duties and functions of the board of directors in achieving the company's goals.

Anggota Direksi yang Membawahi Bidang Akuntansi atau Keuangan

Berdasarkan rekomendasi surat edaran No. 32 tahun 2015 Direktur utama Perseroan merupakan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yang memiliki keahlian dan pengetahuan dibidang akuntansi.

Member of the Board of Directors in Charge Accounting or Finance Field

Based on the recommendations of circular letter no. 32 of 2015 The main director of the company is a member of the board of directors in charge of accounting or finance who has expertise and knowledge in the field of accounting.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian (Self Assesment) untuk Menilai Kinerja Direksi

Anggota Direksi Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian (self assessment) untuk menilai kinerja Anggota Direksi .

Kebijakan self assesment dibentuk untuk memenuhi aspek transparansi terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan performance kinerja.

Belum terdapat ketentuan dalam pelaksanaan self assesment Anggota Direksi. Tolak ukur penilaian self assesment berdasarkan tugas dan tanggung jawab dari Anggota Direksi itu sendiri.

The company's directors do not yet have an assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the directors

Members of the company's board of directors have a self-assessment policy to assess the performance of members of the board of directors.

The self-assessment policy was formed to fulfill the transparency aspect regarding accountability for task implementation and performance.

There are no provisions for implementing self-assessment for members of the board of directors. The self-assessment benchmark is based on the duties and responsibilities of the members of the board of directors themselves.

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Untuk tahun buku 2024 Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors has related policies resignation of a member of the board of directors if involved in financial crimes

For the 2024 financial year, the board of directors has a policy regarding the resignation of board members who are involved in financial crimes.

D) Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi

Untuk periode tahun 2024 Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

D) Training and improvement\ competence of members of the board of directors

For the period 2024, the Company's Directors will not participate in training and education programs.

E) Penilaian Direksi terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Perseroan belum memiliki Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

E) Examination of the Commissioner's Defense before the working committee supporting the prosecution of the commissioner's defense

The Company does not have a Committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties.

Perseroan menetapkan komposisi Komisaris sedemikian rupa, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Komisaris dituntut agar bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan dengan Direksi.

Demi memastikan independensi, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

The Company determines the composition of the Commissioners in such a way that decision making can be done quickly and precisely. Commissioners are required to act independently, without any conflict of interest that could interfere with their ability to carry out their duties independently and critically, both in their relationships with each other and with the Board of Directors.

In order to ensure independence, the Company has 1 (one) Independent Commissioner. This is in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 and the listing requirements of the Indonesian Stock Exchange that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT. SIANTAR TOP TBK.

Komisaris Utama/ *President Commisioner*	**Juwita Wijaya**
Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*	**Osbert Kosasih**

A) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus, memberikan pengarahan/nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan imple- mentasi GCG.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, dan Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;

A) Duties and responsibility Board Of Commissioners

The Commissioner is responsible for giving approvals or recommendations in accordance with the powers set out in the Basic Budget and RUPS and performing general and/or specific supervision, providing guidance, advice, and opinions to the Directorate in carrying out the management of the association. The Commissioner also has the responsibility to monitor the effectiveness of GCG practices and to make suggestions for improvements to the GGG system and its implementation.

In order to support the effective performance of its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee andThe Board of Commissioners shall carry out an assessment of the performance of the Committee, which assists in the execution of its tasks and responsibilities;

B) Pernyataan bahwa dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (Charter) Dewan Komisaris

Bahwa dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya

B) Declaration that the Board of Commissioners has guidelines or Charter of the Board of Commissioners

In the performance of its duties, the Board of Commissioners has had a work guideline (Charter) as a guideline that binds each member of the Council of Commissars in the exercise of their duties.

C) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris

C) The frequency of meetings and the level of attendance of the Board of Commissioners, the Meetings of the Council of Commissars jointly with the Directorate and the rate of presence of members of the Committee of Comissars.

Rapat Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam satu bulan sesuai dengan POJK 33/2014. Rapat Komisaris terdiri dari rapat internal Komisaris dan rapat Komisaris dengan mengundang Direksi. Setiap rapat Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Pada periode tahun 2024, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris tersebut lebih banyak dilakukan secara daring.

Commissioners' meetings are held at least once a month in accordance with POJK 33/2014. Commissioners' meetings consist of internal meetings of the Commissioners and meetings of the Commissioners inviting the Directors. Minutes are always drawn up for every Commissioner's meeting describing the proceedings of the meeting. In the 2024 period, more Board of Commissioners meetings will be held online.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meetings*	JUmlah kehadiran *Number of presence*
Juwita Wijaya	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12
Osbert Kosasih	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	12	12

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi *Board Meeting Attendance Commissioners and Board of Directors*	Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS *Attendance of the Board of Commissioners at the RUPS*
Dewan Komisaris			
Juwita Wijaya	Komisaris Utama	12	**Hadir**
Osbert Kosasih	Komisaris Independen	12	**Hadir**
Dewan Direksi			
Armin	Direktur Utama	12	
Shindo Sumidomo	Direktur	12	
Suwanto	Direktur	12	

D) Pelatihan dan / atau peningkatan anggota Dewan Komisaris

d) Training and/or upgrading of members of the Board of Commissioners

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, adalah setiap anggota Dewan Komisaris harus selalu melakukan peningkatan kemampuan yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya masih-masing.
Perseoan tidak membuat program orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris dan pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru.

The policy for training and/or increasing the competency of members of the Board of Commissioners is that each member of the Board of Commissioners must continuously improve their abilities to support their respective duties and responsibilities.
The Company does not create a special orientation program for members of the Board of Commissioners and in 2024 the Company will not appoint new members of the Board of Commissioners.

E) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian dari Tata Kelola Perseroan yang dilakukan untuk memastikan efektivitas kepemimpinan dan kepatuhan terhadap strategi dan kebijakan Perseroan.

Dalam hal penilaian kinerja Direksi, Perseroan mempunyai kriteria yang digunakan, diantaranya pada kemampuan Direksi dalam hal:

- Memimpin jajaran menyusun perencanaan
- Melaksanakan strategi dan pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan
- Menganggulangi kendala yang dihadapi
- Mencari alternatif kebijakan disaat diperlukan
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal
- Pencapaian yang berhasil diraih

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Sepanjang tahun 2024 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh Perseroan dalam mempertahankan kinerja dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Pihak yang melakukan penilaian adalah seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris perseroan yang sedang menjabat pada tahun buku.

E) Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is part of the Company's Governance which is carried out to ensure the effectiveness of leadership and compliance with the Company's strategies and policies.

In terms of assessing the performance of the Board of Directors, the Company has criteria that are used, including the Board of Directors' abilities in terms of:

- *Lead the ranks in preparing plans*
- *Implement company strategy and management to achieve goals*
- *overcome the obstacles faced*
- *Look for alternative policies when needed*
- *implementation of risk management and internal control*
- *Achievements achieved*

The criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners include the ability of the Board of Commissioners to supervise and provide input or advice on actions taken by the Company's Directors.

Throughout 2024, all members of the Board of Commissioners and Directors have fulfilled the competencies required by the Company to maintain performance and achieve the performance targets that have been set.

The parties who carry out the assessment are all members of the company's directors and members of the board of commissioners who are currently serving in the financial year.

F) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan pekerjaan sesuai deskripsi kerja yang tertuang, yaitu memberikan rekomendasi dan nasehat seperti yang diminta Dewan Komisaris, serta melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomen- dasi Dewan Komisaris.

F) Examination of the Commissioner's Defense before the working committee supporting the prosecution of the commissioner's defense

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its work in accor- dance with its specific work description, namely, that it has given recommendations and advice as requested by the Board and followed up on all of those recommendations.

Prosedur Penilaian Kerja

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap komite dibawahnya setiap tahun, dan dalam melakukan penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini penting karena untuk memastikan efektivitas dan kontribusi Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian terhadap Komite Audit (Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris) adalah berdasarkan kepatuhan terhadap regulasi dan penilaian kinerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang terdapat dalam Piagam Komite Audit.

Job Appraisal Procedures

The Company's Board of Commissioners assesses the committees below it every year, and in conducting the assessment is based on established procedures and criteria. This is important because it ensures the effectiveness and contribution of the audit committee in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The assessment criteria for the Audit Committee (a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners) are based on compliance with regulations and performance assessments in accordance with the duties and responsibilities contained in the Audit Committee Charter.

Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris

Komisaris Perseroan paling sedikit berjumlah 2 anggota Komisaris (sesuai dengan pasal 2 POJK No 33/2014)

Penentuan tersebut didasarkan pada kebutuhan Perseroan untuk mencapai kinerja Perseroan yang baik meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perseroan, serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Determination of the Number of Members of the Board of Commissioners

The Company's Commissioners consist of at least 2 Commissioners (in accordance with article 2 POJK No 33/2014)

This determination is based on the Company's needs to achieve good Company performance including the characteristics, capacity and size of the Company, as well as how effective the decision making of the Board of Commissioners is achieved.

Penentuan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan rekomendasi Surat Edaran OJK No. 32 tahun 2015 Perseroan menentukan kombinasi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dalam mencapai tujuan Perseroan.

Determination of the Composition of Members of the Board of Commissioners

Based on the recommendations of OJK circular letter no. 32 of 2015, the Company determines the combination of members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience that is appropriate to the division of duties and functions of the Board of Commissioners in achieving the company's objectives.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian (Self Assesment) untuk Menilai Kinerja Komisaris

Dewan Komisaris perseroan telah memiliki kebijakan penilaian (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Kebijakan self assesment dibentuk untuk memenuhi aspek transparansi terhadap pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan kinerja.

Belum terdapat ketentuan dalam pelaksanaan self assesment Dewan Komisaris. Tolak ukur penilaian self assesment berdasarkan tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris itu sendiri.

The Board of Commissioners has an assessment policy (Self Assessment) to assess the Performance of Commissioners

The company's Board of Commissioners has an assessment policy (self assessment) to assess the performance of the board of commissioners.

The self-assessment policy was formed to fulfill the transparency aspect regarding accountability for task implementation and performance.

There are no provisions for implementing the Board of Commissioners' self-assessment. The self-assessment benchmark is based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners itself.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes

G) Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat prosedur dan pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain :

Prosedur Nominasi yang diatur dalam pasal 9 dan pasal 10 POJK 34/2014 dilakukan dengan bersikap independen dan tidak memihak kepentingan golongan tertentu serta membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam Proses Nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Prosedur dalam penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri gaji dan tunjangan (termasuk di dalamnya adalah bonus tahunan).

Besarnya Remunerasi dan fasilitas lainnya Direksi dan Dewan Komisaris yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp. 6.721.826.086

Prosedur dalam penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri gaji dan tunjangan (termasuk di dalamnya adalah bonus tahunan).

Besarnya Remunerasi dan fasilitas lainnya Direksi dan Dewan Komisaris yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp. 7.521.144.326

G) Nomination and remuneration of the Directors and the Board of Commissioners,including at least the procedures and The remuneration of the Board of Directors and Commissioners, among others:

The Nomination Procedures regulated in articles 9 and articles 10 POJK 34/2014 are carried out by being independent and impartial to the interests of certain groups as well as creating policies and criteria required in the Nomination Process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Procedures for determining the remuneration of the Company's Directors and Board of Commissioners are determined at the General Meeting of Shareholders.

The Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners consists of salary and allowances (including the annual bonus).

The amount of remuneration and other facilities for the Directors and the Board of Commissioners paid to the Directors and the Board of Commissioners for 2023 is IDR. 6,721,826,086

Procedures for determining the remuneration of the Company's Directors and Board of Commissioners are determined at the General Meeting of Shareholders.

The Remuneration Structure of the Board of Directors and Board of Commissioners consists of salary and allowances (including the annual bonus).

The amount of remuneration and other facilities for the Directors and the Board of Commissioners paid to the Directors and the Board of Commissioners for 2024 is IDR. 7.521.144.326

Perseroan Memiliki Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan dengan melihat performa yang ada.

The Company has a policy of providing long-term incentives to directors and employees

The Company does not yet have a policy regarding providing long-term incentives to Directors and employees. The company will make it if necessary by looking at existing performance.

Dewan Komisaris atau Komite yang Menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi

Dewan Komisaris telah menjalan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi

The Board of Commissioners or Committees that carry out Nomination and Remuneration Functions prepare Succession policies in the Nomination process for members of the Board of Directors

The Board of Commissioners has carried out the Nomination and Remuneration function in preparing Succession policies in the Nomination process for members of the Board of Directors

KOMITE AUDIT
Audit Commite

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Osbert Kosasih	**Ketua Komite /** *Audit Committe Head*
I Gde Cahyadi	**Anggota /** *Member*
Didit Lasmono	**Anggota /** *Member*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT
Curriculum Vitae of Audit Committee

OSBERT KOSASIH, Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan.

OSBERT KOSASIH, Indonesian citizen, 65 years old, serves as chairman of the Company's Audit Committee.

Riwayat Pendidikan
Educational background

Menyelesaikan pendidikan terakhir di sekolah menengah tingkat atas di SMA Karang Turi Semarang

Completed his final education at high school at Karang Turi High School Semarang

Pengalaman Kerja
Work experience

Menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan sejak 2010 hingga sekarang. Pertama kali berkarier sebagai wirausaha dibidang kontraktor pada tahun 1977. Pada tahun 1980 sampai 1984 sebagai Sales Executive di PT. Toppan Printing Indonesia. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura FoodIndustries. Kemudian menjabat sebagai Coorporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004 dan menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai ketua Komite Audit sampai sekarang.

Served as President/Independent Commissioner of the Company from 2010 until now. He first started his career as an entrepreneur in the contractor sector in 1977. From 1980 to 1984 he was a Sales Executive at PT. Toppan Printing Indonesia. In 1998 he became Director of Fukumura FoodIndustries. Then served as Corporate Secretary of the Company from 2003 to 2004 and became Vice President Director at PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as chairman of the Audit Committee until now.

I GDE CAHYADI, Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

I GDE CAHYADI, Indonesian citizen, 45 years old, serves as a member of the Company's Audit Committee.

Riwayat Pendidikan
Educational background

Menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

S2 Magister Manajemen (di bidang Corporate Strategy) dari Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya.

Completed Bachelor of Economics education from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya.

Master of Management (in the field of Corporate Strategy) from Master of Management, Airlangga University, Surabaya.

Pengalaman Kerja
Work experience

Mengawali karir di PT Musim Mas Sejahtera sebagai Manager Sales & Marketing tahun 2004 - 2006, tahun 2006 - 2007 sebagai Manager Operasional PT Graha Amartya.

Started his career at PT Musim Mas Sejahtera as Sales & Marketing Manager in 2004 - 2006, 2006 - 2007 as Operations Manager of PT Graha Amartya.

Didit Lasmono, Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

DIDIT LASMONO, Indonesian citizen, 47 years old, serves as a member of the Company's Audit Committee.

Riwayat Pendidikan
Educational background

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Prof. Dr. Moestopo, Indonesia (1997-2002).

Akuntansi dari Universitas Budi Luhur Indonesia (2016).

Completed Bachelor of Management Economics from Prof. University. Dr. Moestopo, Indonesia (1997-2002).

Accounting from Budi Luhur University Indonesia (2016).

Pengalaman Kerja
Work experience

Mengawali karir sebagai Konsultan Hukum di Susanto, Simanungkalit, Saputra tahun 2002-2005, sebagai Strategic Consultant tahun 2005-2008, sebagai Auditor di konsultan public mulai 2008 sampai sekarang.

Started his career as a Legal Consultant in Susanto, Simanungkalit, Saputra in 2002-2005, as a Strategic Consultant in 2005-2008, as an Auditor in a public consultant from 2008 until now.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN ANGGOTA KOMITE
Audit Committee Regarding

Dasar hukum penunjukan anggota komite:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
- Keputusan Dewan Komisaris tanggal 08 April 2016 tentang penunjukan dan pengangkatan ketua Komite Audit dan Anggotanya.

The legal basis for the appointment of committee members

- *Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.*
- *The provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.*
- *Decision of the Board of Commissioners dated April 8, 2016 regarding the appointment and appointment of the chair of the Audit Committee and its Members.*

RANGKAP JABATAN
DOUBLE JOB

Tidak terdapat rangkap jabatan lain pada perusahaan anak baik sebagai direksi, komisaris, atau anggota komite.

There are no other concurrent positions in subsidiary companies, either as directors, commissioners or committee members.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Kriteria independensi dapat berupa ketua komite merupakan seorang Komisaris Independen dan anggota lainnya merupakan Komisaris Independen dan Pihak dari luar EPP (Reff. Pasal 4 POJK 55/2015).

Sesuai dengan kriteria independensi sesuaai dengan (Reff. Pasal 4 POJK 55/2015), dalam hal ini Perseroan telah menerapkan independensi tersebut dengan mengangkat Ketua Komite Audit dari seorang Komisaris Independen dan dari luar Perseroan. Sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak ada ikatan khusus, secara professional, obyektif dan independent sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The independence criteria can be the committee chairman is an Independent Commissioner and other members are Independent Commissioners and Parties from outside the EPP (Reff. Article 4 POJK 55/2015). In accordance with the independence criteria in accordance with (Reff. Article 4 POJK 55/2015), in this case the Company has implemented this independence by appointing the Chairman of the Audit Committee from an Independent Commissioner and from outside the Company. So that in carrying out their duties and responsibilities there is no special bond, professionally, objectively and independently in accordance with applicable regulations and provisions.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Training and/or increasing the competency of the audit committee has been followed in the financial year

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pendidikan secara khusus. Peningkatan kemampuan dan penambahan pengetahuannya dilakukan dengan cara mempelajari peraturan-peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku

In 2024, members of the Company's audit committee will not take special education. Increasing abilities and increasing knowledge is carried out by studying applicable regulations and principles

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT

POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS AT MEETINGS

Kebijakan Komite Audit dalam pelaksanaan frekuensi rapat komite adalah mengadakan rapat 4 kali dalam setahun dan mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh sekretaris Perseroan dan anggota Direksi.

The audit committee's policy in implementing the frequency of committee meetings is to hold meetings 4 times a year and hold additional meetings if deemed necessary.

The audit committee meeting was also attended by the company secretary and members of the board of directors.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DI CANTUMKAN PADA PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN THE ACCORDING FISCAL YEAR AS SET FORTH IN THE GUIDELINES OR CHARTER

Komite audit secara berkala telah membuat laporan kepada Komisaris Perseroan dan Komisaris telah memberitahukan kepada Direksi atas hasil kerja dari team Audit. Berdasarkan penilaian secara berkala terhadap kinerja Perseroan berikut ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

The audit committee has periodically made reports to the Company's Commissioners and the Commissioners have informed the Directors of the results of the Audit team's work. Based on a regular review of the Company's performance, the following matters are conveyed:

- Membuat rekomendasi penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan pubik yang akan memberikan jasa audit untuk laporan keuangan PT Siantar Top Tbk tahun buku 2024.

- *Make recommendations for the appointment of a public accountant and/or public accounting firm that will provide audit services for the financial reports of PT Siantar Top Tbk for the 2024 financial year.*

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksaan pemberian jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Siantar Top Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal
  31 Desember 2024 oleh akuntan publik dan kantor akuntan publik.

- *Evaluating the implementation of audit services on the consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk and subsidiaries for the year ending 31 December 2024 by public accountants and public accounting firms.*

- Melakukan peninjauan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang- undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- *Conduct a review of the company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations related to the company's activities.*

KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Committee or function of nomination and remuneration

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan kapasitas dan jenis industri Perseroan.

The Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee.
The nomination and remuneration functions in the Association are carried out by the Board of Commissioners with consideration of the effectiveness and efficiency of the performance of those functions according to the capacity and type of industry of the Association.

KOMITE LAIN YANG DIMILIKI PERSEROAN

Others owned by the company.

Perseroan tidak memiliki komite lain, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

The Association has no other committees, other than those disclosed in the Annual Report.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
The Corporate Secretary

Perseroan mempunyai satu orang Sekretaris Perseroan yaitu Bapak Armin. Disamping menjabat sekretaris Perseroan, yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

The Company has one Company Secretary, namely Mr. Armin. Apart from serving as Company Secretary, he also serves as President Director of the Company.

RIWAYAT HIDUP SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Curriculum Vitae of Corporate Secretary

Bapak Armin, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara Yang bertempat tinggal di kantor pusat Perseroan.

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Methodist Indonesia Medan Sumatera Utara, Managemen. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utama – Medan.

Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan Perseroan menjabat sebagai Koordinator Bekasi dan Medan sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Sekretaris Perseroan.

Mr. Armin, Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatra and resides at the company's head office.

Completed education at the Indonesian Methodist University, Medan, North Sumatra, Management. Started his career as Marketing Supervisor at UD. Main Serdang – Medan.

In 1998 he served as Coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo. In early 2002 he joined the company and served as Bekasi Coordinator before serving as director of the company in 2003. Since 2003 he has served as company secretary.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERSEROAN

Legal Basis for Appointment of Company Secretary

Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perseroan:

- UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No. 35/2014”).
- Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A tentang Pencatatan saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014).
- Surat Keputusan Direksi PT. Siantar Top Tbk No:045/HRD-SKKT/IV/2016 tanggal 10 April 2016.

The legal basis for the appointment is:

- *UU no. 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").*
- *Securities Listing Regulations Number IA concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by listed companies (Attachment of Decree of the Board of Directors of PT. Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/BEI/01-2014, 30 January 2014).*
- *Decree of the Directors of PT. Siantar Top Tbk No: 045 / HRD-SKKT / IV / 2016 April 10, 2016*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Education and/or Competency Improvement Followed in the Fiscal Year

Dalam tahun 2024, berbagai pertemuan, seminar, workshop dan sosialisasi telah diikuti untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang perlu diterapkan dalam menjalankan operasional Perseroan untuk menunjang perkembangan organisasi usaha Perseroan berbagai webinar dan pelatihan baik Perkembangan Pasar Modal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia maupun pihak lainnya.

In 2024, various meetings, seminars, workshops and outreach have been attended to increase the insight and knowledge that needs to be applied in carrying out the company's operations to support the development of the company's business organization, various webinars and training, both on Capital Market Development and applicable laws and regulations in the Market sector. Capital held by the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Association of Indonesian Issuers and other parties.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Brief Description of the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in the Financial Year

Selama tahun 2024, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan terkait lainnya.

Tugas tersebut diantaranya adalah mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang terjadi, dengan demikian Sekretaris Perseroan dapat memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi terkait dampak perkembangan perubahan yang terjadi.

Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan pelaporan-pelaporan yang harus disampaikan oleh Perseroan selaku Perusahaan Publik, Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham, juga Paparan Publik.

During 2024, the Corporate Secretary has carried out his duties and obligations in accordance with the regulations of the Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange and other related regulations.

These duties include following developments and changes in regulations that occur, so that the Corporate Secretary can provide recommendations and input to the Board of Directors regarding the impact of developments in changes that occur.

The Company Secretary is also responsible for fulfilling compliance with reports that must be submitted by the Company as a Public Company, holding General Meetings of Shareholders, as well as Public Expose.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Kerja yang menjalankan fungsi audit internal yaitu

Bapak Hanif Ashar, ST Warga Negara Indonesia lahir di Lamongan, pada tanggal 09 Januari 1980

The Company's Internal Audit is led by a Head of Work Unit who carries out the internal audit function, namely

Mr. Hanif Ashar, ST Indonesian citizen born in Lamongan, on January 09, 1980

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEBAGAI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Bahwa dasar hukum penunjukan Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 8 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT AS HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

That the legal basis for the appointment of the Head of the Internal Audit Unit on April 8, 2016, with due observance of the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter

PENGALAMAN KERJA BESERTA PERIODE WAKTUNYA BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

WORK EXPERIENCE AND TIME PERIODS BOTH INSIDE AND OUTSIDE THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

- Bergabung selama 1 tahun dengan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Pemkot Surabaya sebagai tenaga freelance pada periode 1997 – 1998
- Bergabung selama 5 tahun sebagai staff warehouse dan logistik Dept. pada periode 1998 -2003 di PT. LITECHINDO UTAMA SURABAYA (Pabrik Lampu)
- Selama 2 tahun bergabung dengan PT. Era Tjandara Group (Agen Properti) pada periode 2007 - 2009 sebagai Executive Marketing Associate
- Mulai bulan Maret 2009 sampai November 2009 bergabung dengan PT. Garudafood Putra Putri Jaya (Biscuit center Division) sebagai staff PDCA & Improvement
- Dimulai November 2009 sampai Mei 2012 bergabung dan dipromasikan sebagai Section Head Production PT. Garudafood Putra Putri Jaya Biscuit center Division
- Mulai bulan Mei 2012 sampai sekarang bergabung di PT. Siantar Top, Tbk

- *Joined for 1 year with Departement of Human Settlements and Spatial Surabaya Goverment as a freelancer in the period 1997 – 1998'*
- *Joined for 5 years as warehouse staff and logistics Dept. in the period 1998-2003 at PT. LITECHINDO UTAMA SURABAYA (Glass factory for lamp)*
- *For 2 years joining PT. Era Tjandara Group (Property Agent) in the period 2007 - 2009 as Executive Marketing Associate*
- *From March 2009 to November 2009 he joined PT. Garudafood Putra Putri Jaya (Biscuit Center Division) as PDCA & Improvement staff*
- *Starting from November 2009 to May 2012, he joined and was promoted as Section Head Production of PT. Garudafood Putra Putri Jaya Biscuit center Division*
- *Starting from May 2012 until now, he has joined PT. Siantar Top, Tbk*

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL (JIKA ADA)

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya,
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya,
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya,
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif,
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal,
- Mematuhi kode etik Audit Internal,
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan,
- Memahami prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko, dan
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus

- *Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties,*
- *Having knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work*
- *Having knowledge about the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations,*
- *Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively,*
- *Comply with professional standards issued by the Internal Audit association,*
- *Comply with the Internal Audit code of conduct,*
- *Maintain the confidentiality of company information and / or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by statutory regulations or court decisions or decisions,*
- *Understand the principles of good corporate governance and risk management, and*
- *Willing to increase knowledge, expertise, and professionalism capabilities continuously.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

EDUCATION AND / OR TRAINING FOLLOWED IN THE FINANCIAL YEAR

	SEMINAR	LEMBAGA/INSTANSI	TAHUN	KETERANGAN
SEMINAR	Webinar Strategi Membangun Bisnis Online	Vismaya	2024	ONLINE
	Pameran EastFood (IIFEX) & EastPack Surabaya	Krista Exhibitions	2024	OFFLINE
	Seminar Revolution Manufacturing-Smart Tools For Manufacturing Industriesr	PT. Arima Data Setia	2024	OFFLINE

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

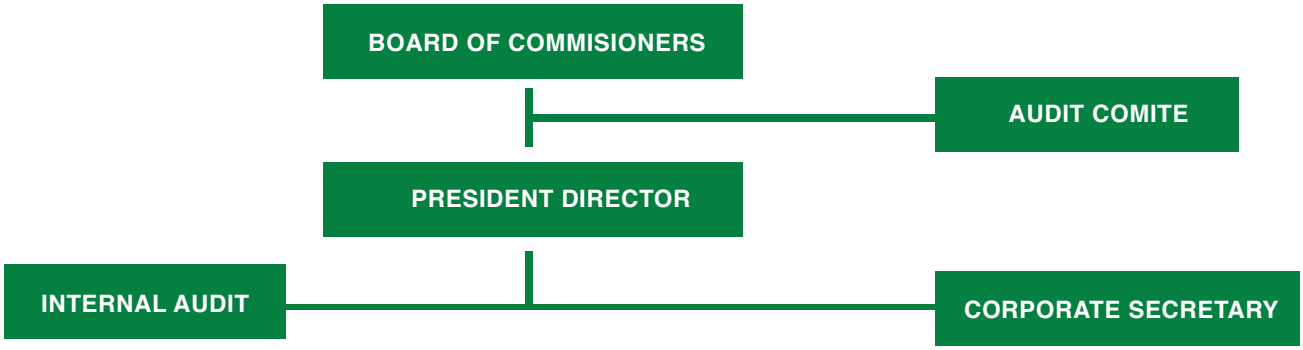

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Dengan Pasal 7 Pojk 56/2015, tugas dan tanggung Jawab audit internal adalah sebagai berikut**:**

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan,
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris,
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with Article 7 POJK 56/2015, the duties and responsibilities of internal audit are as follows:

- *Prepare and implement the annual Internal Audit plan,*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy,*
- *Carrying out inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities*
- *Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management,*
- *Prepare an audit report and submit the report to the main director and the Board of Commissioners,*
  Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements,
- *Collaborate with the Audit Committee to develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out, and*
- *Conducting special inspection if needed.*

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit internal memiliki Piagam, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugasnya. Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, memastikan fungsi satuan unit bisnis dan unit pendukung berjalan secara efektif dan efisien, serta mengarahkan pada penerapan good corporate governance.

Pada tahun 2024 Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pada unit bisnis dan unit pendukungnya, selain itu juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan sistem internal control, komunikasi yang intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operational dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan standard operational prosedur Perseroan.

Selama tahun 2024, tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran

STATEMENT THAT THE INTERNAL AUDIT UNIT HAS A GUIDELINE OR CHARTER (CHARTER)

The Internal Audit Unit has a Charter, which is used as a guideline in carrying out its duties. In carrying out its duties and functions, the Internal Audit Unit uses a risk-based audit approach, ensuring that the functions of business units and supporting units run effectively and efficiently, as well as directing the implementation of good corporate governance.

In 2024, the Internal Audit Unit has carried out inspections and supervision of business units and supporting units, apart from that, it is also actively carrying out consultative functions which are realized in the form of developing an internal control system, intensive communication that directly involves operational work units in the audit process. as well as in follow-up audit results reports, as well as being part of the development of the Company's standard operational procedures.

During 2024, there were no extraordinary and unusual findings

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU TERMASUK KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ ATAU KOMITE AUDIT

BRIEF DESCRIPTION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES IN THE FISCAL YEAR INCLUDE POLICY AND IMPLEMENTATION FREQUENCY OF MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Kebijakan audit internal dalam pelaksanaan frekuensi rapat adalah mengadakan rapat 4 kali dalam setahun dan mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu.

The internal audit policy in implementing meeting frequency is to hold meetings 4 times a year and hold additional meetings if deemed necessary.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan resiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus tumbuh dan berkembang.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AS WELL AS COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS AND A REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system includes various control policies and procedures implemented by the Directors and management in order to provide adequate confidence in the implementation of effective and efficient operations, accurate and reliable financial reports, and compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.

Financial and operational control, the Company has implemented and will continue to develop an internal control system to provide certainty that the company's assets are safely maintained and business risks faced can be handled properly.

The Company fully understands that compliance with laws and regulations is a mandatory requirement so that the Company can carry out its business activities smoothly and continue to grow and develop.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan dalam bentuk standart operasional prosedur yang diberlakukan dalam setiap kegiatan Perseroan dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain.

Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya proses dan standarisasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja.

Di tahun 2024 tidak ada temuan yang berpengaruh signifikan.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System conducted by the company includes, among other things, a standard operational procedure that is implemented in every company activity by separating clear duties and authority between workers, but still interconnected and mutually supporting and correcting each other.

In its operational activities the separation of duties and authority is supported by the existence of processes and standardization that is able to avoid the mistakes made by workers both intentionally or unintentionally.

In 2024 there will be no findings that have a significant impact.

PERNYATAAN DIREKSI DAN / ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL.

Pada periode tahun 2024, Manajemen telah menilai efektifitas pengendalian internal Perseroan. Manajemen menilai bahwa pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan memadai. Unit satuan internal audit telah menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya.

STATEMENT OF THE DIRECTORATE AND/OR THE COMMISSIONER ON THE COMPLETION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM.

In the period of 2024, Management has assessed the effectiveness of the Company's internal control. Management assesses that internal control has been running effectively and adequately. The internal audit unit has carried out its functions properly.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sebagaimana halnya kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa resiko usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan, antara lain sebagai berikut :

As with activities carried out by other companies, the Company is also not free from several business risks that can affect the Company's income, including the following:

Gambaran umum Managemen Resiko

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Dibawah koordinasi Direksi, para manager Perseroan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan.

Overview of Risk Management

Reducing potential risks effectively is one of the objectives of implementing a risk management system in the Company. We believe that effective risk management is very important to achieve the Company's goals and objectives in the long term. Under the coordination of the Board of Directors, the Company's managers make a grouping of the risks that may have to be faced by the Company.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindar atau memperkecil dampak dari suatu risiko

Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are drawn up to avoid or minimize the impact of a risk.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAAN

TYPES OF RISKS AND HOW TO MANAGE THEM

1. RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan Perseroan menghadapi risiko keuangan, yaitu:

Risiko Kredit

Kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan.

Resiko Likuiditas

Perseroan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Risiko Pasar

Pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

2.RISIKO USAHA

Resiko Persaingan

Resiko Persaingan. Pertumbuhan perusahaan -perusahaan sejenis dalam bisnis industri makanan ringan dapat memperkecil pangsa pasar dan laba Perseroan.

Resiko Penyediaan Bahan Baku

Bahan baku yang dipakai untuk produksi sebagian besar diperoleh dari dalam negeri. Kekurangan bahan baku yang diakibatkan karena faktor kegagalan hasil panen dan keterlambatan pengiriman bahan baku yang dilakukan sepihak oleh pemasok dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi.

Resiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Perubahan harga bahan baku yang tidak dapat di antisipasi secara umum dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap keuntungan Perseroan.

Resiko Perubahan Selera Konsumen

Sebagai Perusahaan industri makanan ringan, pendapatan atau laba usaha Perseroan tergantung kepada kegemaran selera konsumen terhadap hasil produksi Perseroan, dengan demikian apabila ada kegemaran atau selera konsumen menurun terhadap produk-produk Perseroan, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan Perseroan.

1. Financial Risk

In carrying out operational, investment and financing activities, the company faces financial risks, namely:

Credit Risk

The possibility that customers do not pay some or all of the receivables or do not pay on time and will cause losses to the company.

Liquidity Risk

The company determines liquidity risk regarding the collectibility of receivables as explained above, which can cause difficulties for the company in fulfilling obligations related to financial liabilities.

Market Risk

At this time there is no market risk, other than foreign exchange rate risk and interest rate risk because the Entity and Subsidiaries do not invest in financial instruments in normal activities.

2. Business Risk

Risk of Competition

The expansion and growth of similar snack manufacturers can reduce the company's market share, which at the end will influence income and profit of the company.

Risk of Raw Material's Supply

Raw materials used for production are mostly bought from domestic suppliers. Shortage of Raw material which is caused by failure of harvest and delayed delivery of raw material from suppliers will effect process of production.

Risk of Raw Material's Price Fluctuation

Unanticipated raw materials prices movement will affect the company's profit.

Risk of Customer Taste Distortion

As a manufacturer of snack, the income and profit of the company rely on taste of the products. If there is decreasing of customer's delighment and desire to the products, it will influence the company income.

Mitigasi Risiko Perseroan

Mitigasi risiko merupakan tindakan terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan agar bisa mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan atau membahayakan Perseroan.

Perseroan menjalankan strategi mitigasi risiko yang baik untuk melindungi kegiatan operasional Perseroan. Strategi yang yang dapat memitigasi risiko dijalankan dengan:

- Memungkinkan identifikasi proaktif, penilaian, dan pengelolaan risiko
- Memprediksi risiko di masa depan dan memfasilitasi tindakan pencegahan
- Mencegah kerugian finansial yang dapat dihindari Memberi ruang untuk eksperimen dan inovasi
- Meningkatkan ketahanan bisnis dan nilai pemegang
- saham

Risk of Customer Taste Distortion

Risk mitigation is a planned and sustainable action carried out by the company in order to reduce the impact of an event that has the potential or has already harmed or endangered the company.

The company implements a good risk mitigation strategy to protect the company's operational activities. Strategies that can mitigate risk are implemented by:

- *Enables proactive identification, assessment and management of risks*
- *Predict future risks and facilitate preventive actions*
- *Prevent avoidable financial losses*
- *Provide space for experimentation and innovation*
- *Increase business resilience and shareholder value*

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Sebagai bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

Tinjauan atas efektifitas sistem manajemen Risiko Perseroan dilakukan Dewan Direksi bersama Komite Audit. Selama tahun 2024 dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktivitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat di identifikasi dengan benar

Review of the effectiveness of the risk management system

As part of the implementation of good corporate governance and internal control of the Company, the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit make a very large contribution to the implementation of corporate risk management by preventing the Company from risks that may arise through the process of identifying, assessing, reducing and evaluating all types of risks. the.

During the year 2024, the management stated that it had reviewed the effectiveness of risk management. The association has good experience, so it is able to minimize risks. Each year, the association reviews the policies or strategies it has adopted. So far, the risk management system can run effectively because every plan and its implementation can be done, known, and controlled quickly.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.

Selama Tahun 2024 Direksi menyatakan telah mininjau efektivitas menejemen resiko. Perseroan memiliki pengalaman yang baik sehingga mampu meminimalisir risiko. Setiap tahun Perseroan melakukan review terhadap kebijakan atau strategi yang diambil. Sejauh ini sistem manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif karena setiap rencana dan realisasinya dapat dilakukan dan diketahui dengan cepat dan terkontrol.

Statement of the Directorate and/or Board of Commissioners or the Audit Committee on system suitability management of risk.

During the year 2024, the management stated that it had reviewed the effectiveness of risk management. The association has good experience, so it is able to minimize risks. Each year, the association reviews the policies or strategies it has adopted. So far, the risk management system can run effectively because every plan and its implementation can be done, known, and controlled quickly.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DI HADAPI OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada periode tahun 2024 tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

LEGAL MATTERS AFFECTING MATERIALS FACED BY AN ISSUER OR PUBLIC COMPANY, SUBSIDIARY ENTITY, MEMBER OF MANAGEMENT OR MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the period of 2024 there are no legal matters of material impact facing the Association, subsidiary entities, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Sanksi Administratif

Tidak ada Sanksi administratif yang dikenakan kepada emiten atau Perusahaan publik,anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Administrative sanctions

No administrative sanctions are imposed on the issuer or public company, members of the Board of Commissioners and Directors.

INFORMASI TENTANG KODE ETIK PERUSAHAAN

Information About Company's Code of Conduct

Informasi mengenai kode etik Perusahaan meliputi:

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode etik perusahaan dijabarkan dalam bentuk Visi dan Misi, yaitu :

VISI :

Menjadi Perusahaan terkemuka yang terus tumbuh dan berkembang demi kepuasan bersama

MISI :

1.Menjadi Perusahaan pelopor produk-produk dengan taste specialist

2.Menyediakan produk yang kompetitif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.

3.Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholders, karyawan dan masyarakat).

4.Mengembangkan keragaman produk atau usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.

5. membuka kesempatan untuk pihak lain (investor), untuk bekerja sama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Bentuk sosialisasi kode etik adalah dengan diterapkan, harus dipamahami serta terintegrasi prinsip prinsip tersebut disetiap tingkat organisasi Perseroan.

Information regarding company code of conduct public include:

POINTS OF THE CODE OF ETHICS

The company code of ethics is spelled out in the form of a Vision and Mission, namely:

VISION:

To become a leading company that continues to grow and develop for mutual satisfaction

MISSION:

1. To become a pioneer company for products with specialist taste

2. To provide competitively priced products, guaranteed quality, halal and legal.

3. To contribute to the common welfare (stakeholders, employees and society).

4. To develop product or business diversity according to the development of market or consumer needs.

5. To open opportunities for other parties (investors) to work together by synergizing their capabilities to strengthen business development.

FORM OF CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

The form of code of ethics socialization is implemented, must be understood and integrated with the principles at every level of the Company's organization.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Kode etik ini wajib diterapkan disetiap kegiatan operasional perusahaan dan berlaku untuk setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

This code of ethics must be applied in every operational activity of the company and applies to every member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees.

URAIAN SINGKAT MENGENAI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan dengan melihat Performance yang ada

A BRIEF DESCRIPTION OF THE LONG TERM COMPENSATION POLICY

The Company does not yet have a policy regarding providing long-term incentives to Directors and employees. The Company will make it if necessary by looking at existing performance

URAIAN SINGKAT MENGENAI KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

A) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadi nya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Sebagai liaison officer, Sekretaris Perusahaan juga memiliki kewajiban untuk menjadi koordinator dalam penyampaian kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan mewajibkan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan kepemilikan sahamnya di perusahaan terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

B) Pelaksanaan atas kebijakan
Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan. Adapun untuk setiap kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Selama 2024, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham tersebut.

A BRIEF DESCRIPTION OF THE INFORMATION DISCLOSURE POLICY

A) Ownership of shares of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after ownership occurs or any change in ownership of Public Company shares.

As a liaison officer, the Corporate Secretary also has the obligation to be a coordinator in conveying ownership of shares in a public company by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company requires all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to submit their share ownership in the public company to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange no later than 3 (three) days from the occurrence of ownership or change in ownership of the shares of the public company in accordance with the provisions of Article 7 paragraph (2) Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities to Collateralize Public Company Shares.

B) Implementation of policies
Until the end of 2024, the Company's share ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as explained in the Company Profile Chapter. As for every ownership or change in ownership of shares in a public company by members of the Board of Directors or Board of Commissioners, the Company has submitted a report of ownership or change in ownership to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

During 2024, the company did not receive notification from members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the change in share ownership.

PERUSAHAAN TERBUKA MEMILIKI KEBIJAKAN UNTUK MENCEGAH TERJADINYA INSIDER TRADING

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan melakukan klasifikasi dokumen dan informasi yang bersifat rahasia dan yang bersifat publik, serta menetapkan pengungkapan informasi publik hanya melalui satu pintu yaitu Corporate Secretary.

PUBLIC COMPANIES HAVE POLICIES TO PREVENT INSIDER TRADING

The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading by classifying documents and information that are confidential and public, and determines the disclosure of public information only through one door, namely the Corporate Secretary.

PERUSAHAAN TERBUKA MEMILIKI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Kebijakan anti korupsi dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh pimpinan perusahaan hingga karyawan dan staff.
Perseroan tidak dapat mentoleransi adanya praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam segala aktifitas yang dilakukan dalam Perseroan.
Kebijakan mengenai anti korupsi, tertuang dalam perjanjian kerja dan/kontrak kerja Perseroan dengan karyawan, dalam ketentuan tata tertib telah diatur mengenai fraud, suap dan gratifikasi.

PUBLIC COMPANIES HAVE ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD POLICIES

The anti-corruption policy is communicated and socialized to all company leaders to employees and staff.
The Company cannot tolerate corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in all activities carried out within the Company.
The anti-corruption policy is contained in the Company's work agreement and/work contracts with employees, and the provisions of the rules and regulations regulate fraud, bribery and gratification.

PERUSAHAAN TERBUKA MEMILIKI KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK DAN VENDOR

Kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor

Perseroan menerapkan Sustainable Supply Chain, Perseroan memastikan bahwa bahan baku yang berasal dari supplier telah memenuhi standard kualitas yang ditetapkan. Selain kualitas, Perseroan juga memastikan ketersediaan serta ketepatan waktu pengiriman. Semua dilakukan untuk memenuhi komitmen Perseroan kepada Stakeholder Perseroan Mekanisme pengadaan.

Disamping itu, Perseroan juga perduli terhadap dampak lingkungan hidup, antara lain bahan baku proses produksi sebagian besar merupakan bahan organik yang mudah terurai.

PUBLIC COMPANIES HAVE POLICIES REGARDING THE SELECTION AND IMPROVEMENT OF SUPPLIER AND VENDOR CAPABILITIES.

Criteria for selecting suppliers or vendors

The Company implements a Sustainable Supply Chain, the Company ensures that raw materials originating from suppliers meet the specified quality standards. Apart from quality, the Company also ensures availability and on time delivery. Everything is done to fulfill the Company's commitment to the Company's Stakeholders Procurement mechanism.

Apart from that, the Company also cares about environmental impacts, Among other things, the raw materials for the production process are mostly organic materials that are easily decomposed.

Upaya peningkatan kemampuan

Pemasok adalah mitra usaha yang penting karena bahan baku yang mereka pasok sangat menentukan kualitas produk akhir yang dihasilkan. Sebagai bagian dari manajemen rantai pasok, Perseroan menetapkan sejumlah spesifikasi standar kualitas bahan baku yang digunakan. Secara berkala Perseroan melakukan audit dan pembinaan.

Capacity building efforts

Suppliers are important business partners because the raw materials they supply greatly determine the quality of the final product produced. As part of supply chain management, the Company sets a number of standard specifications for the quality of the raw materials used. The Company periodically carries out audits and guidance.

Pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok dan vendor

Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok dan vendor namun tidak terbatas pada tagihan-tagihan telah dibayarkan sesuai dengan jatuh tempo yang telah disetujui oleh para pihak.

FULFILLMENT OF RIGHTS RELATING TO SUPPLIERS AND VENDORS

The Company has fulfilled the rights relating to suppliers and vendors, but not limited to invoices that have been paid in accordance with the terms agreed by the parties.

PERUSAHAAN TERBUKA MEMILIKI KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan telah menjamin pemenuhan hak-hak kreditur dalam:
- Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
- Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
- Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

PUBLIC COMPANIES HAVE POLICIES REGARDING FULFILLING CREDITOR RIGHTS

The Company has guaranteed the fulfillment of creditors' rights in:
- *The right to receive clear information.*
- *The right to receive creditor rights in accordance with the agreed agreement.*
- *The right to gain access to Annual Reports and audited Financial Reports.*

KEBIJAKAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen karena menyadari betapa pentingnya tingkat kepuasan pelanggan dan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik ke pada konsumen. Perseroan bersungguh - sungguh dalam menyikapi setiap pengaduan konsumen dan selalu menyiapkan penanggulangan ke depan agar tidak terulang kembali.

Untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat dan hotline pengaduan konsumen.

Customer service :
0 800-111-000 (Bebas Pulsa/Toll Free)
customerservice@siantartop.co.id
www.siantartop.co.id

WHISTLEBLOWING SYSTEM POLICY

The whistleblowing system policy includes, among other things, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to make complaints, protection and guarantee of confidentiality of the reporter, handling of complaints, parties who manage complaints, and the results of handling and follow-up on complaints.

The Company provides consumer complaint facilities because it realizes how important the level of customer satisfaction is and in order to provide the best service to consumers. The Company is serious about responding to every consumer complaint and always prepares future countermeasures so that it does not happen again.

To accommodate input from consumers, on every product package sold, the Company always includes the address and consumer complaint hotline.

Customer service:
0 800-111-000 (Toll Free)
customerservice@siantartop.co.id
www.siantartop.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistle Blowing System

CARA PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan terkait tentang laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku dan tindak lanjut pengaduan.

Pelanggaran meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

Semua pihak yang mengetahui terjadinya atau mengetahui adanya indikasi akan terjadinya suatu pelanggaran, dapat melakukan pelaporan dengan cara :

- Surat : PT. Siantar Top Tbk
  dengan alamat Jl. Tambak Sawah 21-23 Waru Sidoarjo
- Menyampaikan secara langsung melalui Departemen HRD Perseroan

How to submit violation reports

Violation reporting system, the Company regarding violation reports, protection for whistleblowers, complaint handling, parties managing complaints, number of complaints received and processed in the financial year and follow-up on complaints.

Violations include deviations from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, company articles of association, company contractual agreements with outside parties, company secrets, or other actions that can harm the Company and stakeholders committed by employees and management of the company.

All parties who are aware of the occurrence or are aware of any indications of a violation, can report it by:

- *Letter: PT. Siantar Top Tbk*
  with the address Jl. Pond Rice Fields 21-23 Waru Sidoarjo
- *Submit directly through the Company's HRD Department*

PELINDUNGAN BAGI PELAPOR

Atas Laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas dan isi laporannya

Protection for whistleblowers

For the report submitted, the Company provides protection to the whistleblower. The Company guarantees the confidentiality of the identity and contents of the report

PENANGANAN PENGADUAN

Laporan yang dapat diterima, akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen guna menjaga objektifitas pemeriksaan laporan dengan memegang azas praduga tidak bersalah

Perseroan bersungguh - sungguh dalam menyikapi setiap pengaduan konsumen dan selalu menyiapkan penanggulangan ke depan agar tidak terulang kembali

The handling of complaints

Acceptable reports will be further processed by an independent internal party in order to maintain the objectivity of the report examination by holding the principle of presumption of innocence.

The Company is serious in responding to every consumer complaint and always prepares countermeasures in the future so that it does not happen again

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Semua laporan yang diterima ditangani secara menyeluruh oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran mulai dari investigasi, verifikasi, dan pembinaan dan penindakan. Untuk pelanggaran-pelanggaran tertentu yang bersifat strategis, penanganan akan dilakukan secara langsung oleh anggota manajemen dan Direksi dengan melibatkan pihak-pihak ketiga yang independen.

The party that manages the complaint

All reports received are handled thoroughly by the team that handles reporting violations starting from investigation, verification, and coaching and prosecution. For certain strategic violations, the handling will be carried out directly by members of the management and the Board of Directors by involving independent third parties.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Pada tahun 2024, ada beberapa kasus yang dilaporkan, namun sifatnya tidak signifikan dan telah diatasi dengan baik.

Result of complaint handling

In 2024, there were a few cases reported, but they were insignificant and have been handled well.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI PERSEROAN

Anti-corruption practices

Kebijakan anti korupsi dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada seluruh pimpinan Perseroan hingga karyawan dan staff.

Perseroan tidak dapat mentoleransi adanya praktik korupsi, balas jasa, penyimpangan, suap dan/atau gratifikasi dalam segala aktifitas yang dilakukan dalam Perseroan.

Kebijakan mengenai anti korupsi, tertuang dalam perjanjian kerja dan/kontrak kerja Perseroan dengan karyawan, dalam ketentuan tata tertib telah diatur mengenai penyimpangan, suap dan gratifikasi.

Anti-corruption policies are communicated and disseminated to the entire management team of the company and its employees.

The Company cannot tolerate the existence of practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in any activity carried out within the Company.

The anti-corruption policy, contained in the employment agreements and/or employment contracts of the company with employees, has been regulated regarding fraud, bribery, and gratification.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:

a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang terdapat dalam 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip yang diatur,Perseroan telah melaksanakan 23 rekomendasi.

Application of the Open Corporate Governance Guidelines for an issuer issuing equity securities or a public company includes:

a. Statement regarding recommendations that have been implemented; and/or Pay attention to the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines stipulated in Jakarta on November 16 2016, article 9, that the POJK in question comes into force for Annual Reports with the period ending on December 31, 2016.

In connection with further provisions concerning the POJK regulated by the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Open Corporate Governance Guidelines established in Jakarta on November 17, 2015, we can say as follows:

Of the 25 (twenty-five) recommendations contained in 5 (fifty) aspects and 8 (eight) principles set out, the Committee has implemented 23 recommendations.

Aspek A **Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** *Aspect A* *Open Company Relationship with Shareholders Ensuring the rights*		**Telah Dilaksanakan Atau Belum Dilaksanakan**
	Rekomendasi	
Prinsip 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *1.1 Open Companies have technical means or procedures for collecting votes (voting) both openly and closely that advance independence, and the interests of shareholders.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
Principles 1 *Increased Value Maintenance General Meeting The shareholder (RUPS)*	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *1.2 All Board members and members of the Open Corporate Commissioners Board are present in the Annual RUPS.*	Belum dilaksanakan *No implemented* *Catatan 1*
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *1.3 A summary of the RUPS newsletter is available on the Open Company Website for at least 1 (one) year.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	Rekomendasi	
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang**	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *2.1 The Open Company has a policy of communication with shareholders or investors.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
Principles 2 *Improve the quality of open corporate communication with shareholders or investors*	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *2.2 The Open Company discloses the communication policies of the Open Company with shareholders or investors on the Website.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*

Aspek B **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** *Aspect A* *Functions and Role of the Board of Commissioners*		**Telah Dilaksanakan Atau Belum Dilaksanakan**
	Rekomendasi	
Prinsip 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** *Principles 3* *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka *3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners taking into account the conditions of the Open Company*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *3.2 Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	Rekomendasi	
Prinsip 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** *The Principle 4* *Improve the quality of the performance of the duties and accountability of the Board of Commissioners*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.. *4.2 The policy of self-assessment for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Open Companies Report.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissars when involved in financial crime.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *4.4 The Board of Commissioners or the Committee that performs the Function of Nomination and Remuneration Establishes the Succession Policy in the Nominating Members Process.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*

Aspek C **Fungsi dan Peran Direksi** *Aspect C* *Functions and Role of Management*		**Telah Dilaksanakan** **Atau** **Belum Dilaksanakan**
	Rekomendasi	
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi**	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *5.1 Determination of the number of members of the Management Board takes into account the conditions of the Open Company and the effectiveness in decision-making.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
The Principle 5 *Strengthening membership and management composition.*	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *5.2 Determination of the composition of members of the Management Board takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *5.3 Members of the Management who handle accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	Rekomendasi	
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *6.1 The management has a policy of self-assessment to assess the performance of the management.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka *6.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Management is disclosed through the Annual Report of the Open Company.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
The Principle 6 *Improve the quality of performance and management responsibility.*	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *6.3 The management has a policy regarding the resignation of a member of the management when involved in financial crimes*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*

Aspek D **Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Aspect D* *Functions and Role of the Board of Commissioners*		**Telah Dilaksanakan** **Atau** **Belum Dilaksanakan**
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** *Principles 7* *Improve the aspect of corporate governance through participation of stakeholders*	**Rekomendasi**	
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading *7.1 Open Companies have policies to prevent insider trading*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *7.2 The Open Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *7.3 The Open Company has a policy regarding the selection and enhancement of supplier or vendor capabilities.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur *7.4 The Open Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing *7.5 Open companies have a whistleblowing system policy*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *7.6 The Open Company has a policy of giving long-term incentives to the Management and employees.*	Belum DIlaksanakan *Catatan 2* *No implemented*

Aspek E **Keterbukaan informasi** *Aspect E* *Opened Information*		**Telah Dilaksanakan** **Atau** **Belum Dilaksanakan**
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** *Principles 8* *Increase the implementation of information transparency*	**Rekomendasi** 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi *8.1 Open Companies use information technology more widely than the Website as a medium of information openness*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *8.2 The Open Company Annual Report discloses the owner's final benefit in ownership of the Open Company's shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure by the owner of the final benefit of ownership in Open Company shares through the primary shareholders and controllers.*	Telah Dilaksanakan *has been implemented*

Catatan :

1.Pada saat RUPS, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ada yang tidak bisa menghadiri dikarenakan terdapat kepentingan Perseroan untuk dinas keluar kota dan terdapat ijin yang sudah disetujui oleh Menejemen. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

2.Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan dengan melihat performa yang ada.

The Note:

1.At the time of RUPS, members of the Board of Commissioners and the Directorate of the Association were not able to attend because there was an interest of the Society for the City Service and there was a permit that was approved by the Management. However, all the documents and things related to the RUPS have been submitted and fully understood by those concerned, so that those who are concerned know all the things happening at the RUPS.

2. The company does not have a policy on giving long-term incentives to the management and employees. The company will make it if necessary by looking at the existing performance.

PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned :*

1. Nama/ *Name* : Armin
   Alamat Kantor/ Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Boulevard No. 8 AD Komplek Cemara Asri – Deli Serdang
   No. Telepon/ *Phone Number* : 031-8667382
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Suwanto
   Alamat Kantor/ Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
   Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas/ *Domicile as stated in ID Card* : Royal Residence B1 – 108 RT 003/ RW 002, Babatan, Wiyung
   No. Telepon/ *Phone Number* : 031-8667382
   Jabatan/ *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that :*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*

2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ *All information contained in consolidated financial statements are complete and correct.*

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ *We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This Statement letter is made truthfully.*

Sidoarjo, 14 April 2025 / *Sidoarjo, April 14, 2025*

Direksi / *Directors*

Armin	Suwanto
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE 2024
PT SIANTAR TOP TBK

STATEMENT LETTER
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ABOUT
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR THE 2024 PERIOD
PT SIANTAR TOP TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Siantar Top, Tbk. tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report PT. Siantar Top Tbk. in 2024 have been fully and take full responsibility for the truth of the company's annual report.

This statement was made with actual.

Sidoarjo, 30 April 2025

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioner and Directors

Juwita Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Osbert Kosasih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Armin
Direktur Utama
President Director

Shindo Sumidomo
Direktur
Director

Suwanto
Direktur
Director

PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
And
Independent Auditor's Report

	Halaman/*Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		*Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024 and 2023*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 92	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21 - 23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax. : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *we, the undersigned :*

1. Nama/ *Name* : Armin
   Alamat Kantor/ Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Boulevard No. 8 AD Komplek Cemara Asri – Deli Serdang
   No. Telepon/ *Phone Number* : 031-8667382
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/ *Name* : Suwanto
   Alamat Kantor/ Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23, Waru, Sidoarjo
   Alamat domisili sesuai KTP atau Identitas/ *Domicile as stated in ID Card* : Royal Residence B1 – 108 RT 003/ RW 002, Babatan, Wiyung
   No. Telepon/ *Phone Number* : 031-8667382
   Jabatan/ *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa/ *state that :*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*

2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ *All information contained in consolidated financial statements are complete and correct.*

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ *We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This Statement letter is made truthfully.*

Sidoarjo, 14 April 2025 / *Sidoarjo, April 14, 2025*

Direksi / *Directors*

Armin	**Suwanto**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

FINEXPERTIZA INDONESIA

MENNIX & REKAN
Registered Public Accountants - KMK No. 648/KM.1/2022
Voza Tower Building 11th Floor, Unit G
JL.HR. Muhammad No. 31, Putat Gede, Suko Manunggal, Surabaya, Jawa Timur
phone: +6231-2971-0918 | email: admin@finexpertiza.id | www.finexpertiza.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00016/3.0449/AU.1/04/1286-2/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Siantar Top Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan kosolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Stadart Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00016/3.0449/AU.1/04/1286-2/1/IV/2025

Shareholders, Director Commissioners, Directors
PT Siantar Top Tbk

Opinion

We have audited consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year the end, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kecukupan atas Kerugian Kredit Ekpektasian terhadap Kas dan Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek

Penyisihan kerugian kredit ekspetasian dalam penurunan nilai atas nilai kas dan setara kas dan investasi jangka pendek adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspetasian (KKE), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pengungkapan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas kas dan setara kas dan investasi jangka pendek diungkapkan dalam Catatan 2d, 2f, 2g, 4 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasi.

Adequacy of Expected Credit Losses on Cash and Cash Equivalent and Short Term Investment Recognition

The allowance for expected credit losses on impairment of cash and cash equivalents and short-term investments is significant to our audit because it involves significant estimates and judgments. In determining excepted credit losses (ECL), management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past event, current conditions ad forecasts of economic conditions.

The Entity and Subsidiaries's accounting policy on cash and cash equivalent and short-term investment recognition is disclosed in Notes 2d, 2f, 2g 4 and 5 to the consolidated financial statements.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Menelaah umur investasi jangka pendek terkait dengan perhitungan dan pengakuan penyisihan penurunan nilai.
- Melakukan *cash opname.*
- Memperoleh daftar dan dokumen pendukung investasi jangka pendek dan mengirimkan konfirmasi kepada pihak bank.
- Melakukan verifikasi saldo pada rekening koran dan sertifikat deposito.
- Mengevaluasi perhitungan penghasilan bunga dari investasi jangka pendek.
- Melakukan pengujian selisih kurs terhadap saldo mata uang asing.
- Mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro sudah sesuai sebagai unsur informasi wawasan masa depan.
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait investasi jangka pendek dan kesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included

- *Testing the aging of short-term investments in related to calculation and recognition of the allowances for impairment losses.*
- *Conduct cash opname.*
- *Obtaining list and supporting documents of short-term investment and sending confirmation to the banks.*
- *Verify balances on bank statements and deposit certificates.*
- *Evaluating the calculation of interest income frim short-term investment.*
- *Conduct exchange rate differences testing on foreign currency balances.*
- *Evaluating whether forecast of macroeconomic factors are appropriate as elements of future insight information.*
- *Assesing the adequacy of disclosures related to short-term investment in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan di harapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on consolidated financial statements does not cover other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tangung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika terdia dan, dalam melaksanakannya, memertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit,atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami di haruskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang di tetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Responsibilities of management and those charged with governance the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang di sebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statement that are free from material misstatement, whether due to fraud or error. .

Dalam penyusunan laoran keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alterntif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries ability to continue as a going concern disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exits. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures appropriate to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity's and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap indepedensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in

melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjado, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Mennix dan rekan

Yudianto Prawiro Silianto
Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration Number* AP. 1286
Surabaya, 14 April 2025 / *April 14, 2025*

00016

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	2d, 2f, 4	1.486.158.154.692	275.536.214.576	*Cash and cash equivalents - net*
Investasi jangka pendek - neto	2d, 2g, 5	2.308.275.600.000	2.314.024.800.000	*Short-term investments - net*
Piutang usaha				*Account receivables*
Pihak ketiga - neto	2d, 2h, 6	180.147.643.815	180.032.562.886	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d, 2e 2h, 6, 34	374.880.830.153	247.820.758.443	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	2d, 2i, 7	31.700.862.842	27.890.280.354	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2d, 2e 2i, 7, 34	4.210.000.000	667.500.000	*Related parties*
Persediaan - neto	2j, 8	365.839.261.954	399.081.899.774	*Inventories - net*
Pajak dibayar dimuka	2w, 35a	2.441.631.401	4.484.240	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2p, 2k, 9	10.186.229.210	16.435.202.120	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2l, 10	7.853.205.096	34.494.184.489	*Advances for purchases*
Jumlah Aset Lancar		4.771.693.419.163	3.495.987.886.882	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian	2l, 10	176.701.558.060	161.604.818.155	*Advances for purchases*
Piutang pihak berelasi	2d, 2e 11, 34	26.873.112.565	25.617.296.740	*Due from a related party*
Investasi pada Entitas Asosiasi	2n, 12	52.342.529.292	40.000.000.000	*Investement in associates*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2w, 35b	77.876.250	77.876.250	*Estimated claim for tax refund*
Aset pengampunan pajak	2w, 13	-	26.570.278.000	*Tax amnesty assets*
Properti investasi - neto	2m, 14	61.804.722.983	94.252.711.582	*Investement properties - net*
Aset tetap - neto	2o, 15	1.670.727.633.975	1.635.687.431.376	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain - neto	2d, 16	1.886.336.276	2.436.336.277	*Other assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.990.413.769.401	1.986.246.748.380	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		6.762.107.188.564	5.482.234.635.262	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
(Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha -				*Account payables*
Pihak ketiga	2d, 17	295.010.273.124	273.902.420.086	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2d, 18	56.576.838.058	53.854.296.442	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 18, 34	-	13.082.372.810	*Related parties*
Utang pajak	2w, 35c	80.225.188.990	80.651.171.927	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2d, 19	61.628.014.887	46.451.328.199	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2p, 2u, 20 34	8.233.292.103	34.764.976.982	*Contract liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		501.673.607.162	502.706.566.446	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2w, 35	117.172.567	24.519.795.631	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 21	110.597.086.481	104.473.066.652	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jaminan pelanggan	2d, 22, 34	3.647.317.118	3.023.830.958	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		114.361.576.166	132.016.693.241	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		616.035.183.328	634.723.259.687	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
(Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entitiy***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 3.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.310.000.000 saham	2z, 23	131.000.000.000	131.000.000.000	*Capital stock - par value of Rp 100 per share Authorized capital - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid Capital - 1,310,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2z, 24	1.347.146.100	1.347.146.100	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan		150.000.000.000	150.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		5.833.728.608.282	4.523.729.195.906	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	25	1.533.806.132	9.945.856.650	*Other equity components*
Sub-jumlah		6.117.609.560.514	4.816.022.198.656	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	28.462.444.722	31.489.176.919	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		6.146.072.005.236	4.847.511.375.575	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.762.107.188.564	5.482.234.635.262	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2e, 2u, 27, 34	4.959.939.533.239	4.767.207.433.046	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u, 28	(3.399.584.209.346)	(3.331.181.756.133)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		1.560.355.323.893	1.436.025.676.913	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2e, 2u, 29	458.373.375.685	145.959.953.610	*Other incomes*
Beban penjualan	2u, 30	(347.811.843.850)	(327.958.976.972)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2u, 31	(143.484.170.593)	(137.051.496.894)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2u, 32	(300.093)	(8.293.573)	*Finance charges*
Beban lain-lain	2u, 33	(18.411.728.673)	(14.326.516.416)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		1.509.020.656.369	1.102.640.346.668	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2w, 35d	(194.589.882.421)	(184.846.323.957)	***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN		1.314.430.773.948	917.794.022.711	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Keuntungan aktuaria	2s, 21, 25	7.037.300.854	4.547.508.143	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 25	(1.337.087.162)	(864.026.547)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah		5.700.213.692	3.683.481.596	*Sub-total*
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2v	(18.092.646.423)	(3.106.154.753)	*Foreign exchange difference do to translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		3.980.382.213	683.354.046	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah		(14.112.264.210)	(2.422.800.707)	*Sub-total*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(8.412.050.518)	1.260.680.889	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.306.018.723.430	919.054.703.600	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		1.314.328.079.733	917.689.903.741	*Owners of parent entitiy*
Kepentingan non-pengendalian	2c, 26	102.694.215	104.118.970	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		1.314.430.773.948	917.794.022.711	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		1.305.916.029.215	918.950.584.630	*Owners of parent entitiy*
Kepentingan non-pengendalian	2c, 26	102.694.215	104.118.970	*Non-controlling interest*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.306.018.723.430	919.054.703.600	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 36	1.003,30	700,53	***BASIC EARNING PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entitiy*								
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*	Saldo Laba Belum Dicadangkan/ *Unappropriated Retained Earnings*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*	*Jumlah/Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	3.606.039.292.165	8.685.175.761	3.897.071.614.026	31.327.159.889	3.928.398.773.915	***Balance as of January 1, 2023***
Setoran modal kepentingan non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	57.898.060	57.898.060	*Additional paid in capital of non-controlling interest*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	917.689.903.741	1.260.680.889	918.950.584.630	104.118.970	919.054.703.600	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	4.523.729.195.906	9.945.856.650	4.816.022.198.656	31.489.176.919	4.847.511.375.575	***Balance as of December 31, 2023***
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	*Additional paid in capital of non-controlling interest*
Koreksi serab rugi dari Anak Perusahaan	26	-	-	-	(4.328.667.357)	-	(4.328.667.357)	(4.333.215)	(4.333.000.572)	*Correction of loss absorbed from Subsidiaries*
Pelepasan Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	-	(3.175.093.197)	(3.175.093.197)	*Disposal of Subsidiaries*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.314.328.079.733	(8.412.050.518)	1.305.916.029.215	102.694.215	1.306.018.723.430	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		131.000.000.000	1.347.146.100	150.000.000.000	5.833.728.608.282	1.533.806.132	6.117.609.560.514	28.462.444.722	6.146.072.005.236	***Balance as of December 31, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 27, 34	5.250.247.282.517	5.291.592.918.146	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada				*Cash paid to:*
pemasok		(3.584.601.823.949)	(3.646.889.633.569)	*Suppliers*
karyawan		(564.566.746.384)	(548.903.948.098)	*Employees*
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		1.101.078.712.184	1.095.799.336.479	*Cash generate from operating activities*
Penerimaan pendapatan bunga	29	120.770.099.449	66.187.178.994	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	19, 32	(300.093)	(8.293.573)	*Cash payment of finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan	35	(230.497.336.401)	(194.394.407.005)	*Cash payment of income taxes*
Penerimaan lain-lain		37.548.438.268	72.619.802.539	*Other receipts*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.028.899.613.407	1.040.203.617.434	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	15	33.981.550.255	2.478.140.770	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan uang muka aset tetap	10, 39	(629.820.514)	(1.670.167.339)	*Additions of advance for purchased of fixed assets*
Penambahan aset tetap	15, 39	(74.761.733.728)	(114.413.166.304)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan deviden	29	212.857.535.420	-	*Dividen income*
Penambahan investasi jangka pendek	5	5.749.200.000	(898.094.800.000)	*Addition of short-term investments*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		177.196.731.433	(1.011.699.992.873)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan (pembayaran) utang lain-lain - pihak berelasi	18, 34	(13.082.372.810)	6.000.000	*Addition (payment) of other payablles - related parties*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	26	50.000.000	57.898.060	*Addition of paid in capital from non-controlling interest*
Pelunasan (penambahan) piutang lain-lain - pihak berelasi	7, 34	(1.255.815.825)	476.253.320	*Payment (addition) of Other receivables - related parties*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(14.288.188.635)	540.151.380	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.191.808.156.205	29.043.775.941	***NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		275.536.214.576	241.769.133.495	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan setara kas	4	18.813.783.911	4.723.305.140	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.486.158.154.692	275.536.214.576	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Beriota Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie, kerupuk dan kembang gula.

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commisioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Year 2022, dated February 18, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera) and Bekasi (West Java). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations in September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

b. Public Offering of the Entity's

Shares

On November 25, 1996, the Entitiy obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The Entity's management as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commisioners*
Komisaris Utama	:	Juwita Wijaya	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Osbert Kosasih	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Armin	:	*President Director*
Direktur	:	Shindo Sumidomo	:	*Director*
Direktur	:	Suwanto	:	*Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Osbert Kosasih	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	I Gede Cahyadi	:	*Members*
Anggota	:	Didit Lasmono	:	*Members*

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 2.919 dan 2.338 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity had 2,919 and 2,338 employees, respectively.

d. Struktur Entitas

Entitas mengkonsolidasi Entitas anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. The Entity's Structure

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets* 2024	Jumlah Aset/*Total Assets* 2023
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
Siantar International Holding, Co., Ltd (SIH)	Hongkong	Perusahaan Investasi/ *Investment holding*	98,00%	2013	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	133.098.956.424	144.344.083.304
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/*Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshop and services*	99,90%	2010	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	757.799.387.577	630.421.858.856
Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMJ/ *Indirect Ownership through SMJ*							
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ *Construction, trading, services*	99,99%	2009	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	25.361.641.037	25.260.481.427
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ *Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.*	99,92%	2010	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	197.134.712.106	225.007.945.570
PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries* (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ *Consturction, trading, services*	99,90%	2012	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	77.231.606.227	77.696.114.264
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ *Construction, trading, services.*	99,00%	2011	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	40.271.964.645	40.265.531.629
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ *Construction, trading, industry services, land transport and agricultutural*	50,00%	2015	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	21.689.382.031	21.398.737.208

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Bisnis Utama/ *Main Business Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Pendirian/ *Year of Establishment*	Tahun Beroperasi/ *Year of Operation*	Jumlah Aset/*Total Assets* 2024	Jumlah Aset/*Total Assets* 2023
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	Sidoarjo	Real estate/ *Real estate*	99,80%	2009	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	93.804.249.763	94.350.272.442
PT Fajar Utama Perkasa (FUP)	Surabaya	Pariwisata/ *Tourism*	99,99%	2008	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	64.513.923.599	51.897.766.100
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ *indirect Ownership throught SIH*							
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan *puff* , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ *production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food*	100,00%	2015	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	132.748.930.584	135.305.715.160
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/*Indirect Ownership throught MTA*							
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak/ *and Subsidiary (CHP)*	Sidoarjo	Real estat, Kontruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ *Real estate, construction, whole trading and retail, other services activities and profesional, science, and technical activities*	87,50%	2017	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	76.790.285.510	77.248.714.289
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/ *Indirect Ownership throught CHP*							
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities	80,00%	1996	Belum beroperasi/ *Not yet operating*	76.595.213.906	77.031.759.773

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Wimphry Suwignjo, S.H., No. 23 tanggal 18 Mei 2010. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-39593.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 11 Agustus 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo No. 15, tanggal 6 April 2020, mengenai perubahan terhadap penambahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU- AH.01.03-0176769 Tahun 2020 tanggal 6 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penyertaan saham Entitas di PT Siantar Megah Jaya adalah sebesar Rp 499.500.000.000 yang terdiri 499.500 saham atau setara 99,90%.

PT Siantar Megah Jaya (SMJ)

SMJ was established based on Notarial Deed No. 23, dated May 18, 2010 by Notary Wimphry Suwignjo, S.H.,. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-39593.AH.01.01 Year 2010, dated August 11, 2010. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent by Notarial Deed No. 15, dated April 6, 2020 by Notary Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding changes in Entity's Article of Association. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0176769 Year 2022, dated April 6, 2020.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's investment in shares in PT Siantar Megah Jaya amounted to Rp 499,500,000,000 which consisted of 499,500 shares or equivalent to 99,90%.

Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)

SIH didirikan dan disahkan berdasarkan Nota Memorandum dan Anggaran Dasar dengan No. 2013778 tanggal 9 Desember 2013 oleh Tjong Tjee Liong sebagai pendiri Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh penyertaan saham Entitas di SIH adalah sebesar Rp 17.400.000 atau HKD 9.800 yang terdiri 330.330 saham atau setara 98%.

Siantar International Holding, Co., Ltd (SIH)

SIH was established and approved based on Memorandum and Articles of Association No. 2013778 on December 9, 2013 by Tjong Tjee Liong as the founder of the Entity.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's investment in shares of SIH amounted to Rp 17,400,000 or HKD 9,800 which consisted of 330,330 shares or equivalent to 98%

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

	SMJ		
	2024	2023	
Jumlah agregat aset	757.799.387.577	630.421.858.856	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	3.609.257.346	111.233.347.599	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	242.459.712.743	3.647.431.902	*Total aggregate income for the year*

	SIH		
	2024	2023	
Jumlah agregat aset	133.098.956.424	144.344.083.304	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	165.685.863.972	163.250.182.474	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat rugi tahun berjalan	(2.833.106.484)	(3.867.372.435)	*Total aggregate loss for the year*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII. G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu kewajiban dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Pada tanggal 1 Januari 2024, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 116: Sewa.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;

ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);

iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat atau Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik; dan;

iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

On January 1, 2024, the Entity and Subsidiaries adopted new and revised financial accounting standards statements and interpretations effective from that date.

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements.*
- *Amendments PSAK 116: Lease.*
- *Amendmends PSAK 207: Statements of Cash*
- *Amendmends PSAK 107: Financial Instrument - Disclosure.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

Financial Accounting Standard Pillars

This standard gives requirements and guidelines for the Entity to apply the correct financial accounting standard in preparing general purpose of financial statements. There are 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, as follows:

i. Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities or Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and;
iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SME).

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates new numbering for financial accounting standard applied in Indonesia which published by DSAK IAI.

c. *Principles of Consolidation*

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

a) Has power over the subsidiary;
b) Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiary;
c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented as part of equity in the consolidated financial statements, separately from the equity attributable to equity owned by the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the noncontrolling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiarie's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* , dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan, dan periode pada saat tingkat bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Bussiness Model Assesment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method for allocating interest income or expenses over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and premiums and discounts others) over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and cash equivalent, short-term investmentaccount receivables, other receivables, due to related parties and other assets.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method.

Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is eclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability (other than financial liabilities measured at fair value through profit or loss) are added or deducted from the fair value of the financial liability, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial liability measured at fair value through profit or loss are immediately recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan.

(i) Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consists of account payables, other payables, accrued expenses and customer deposits.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. This category includes derivative financial instruments that the Entity and Subsidiaries have acquired that are not designated as hedging instruments in a hedging relationship as defined in PSAK No. 109. Embedded derivatives that are separated are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize assets and settle its liabilities simultaneously. Such legally enforceable rights must not depend on future events and must be exercisable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. Entity and Subsidiaries recognize an allowance for losses based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. Expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for future factors specific to the debtor and the economic environment, including the time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risk on a financial instrument for which expected lifetime credit losses have been recognized in the period after the reporting date increases, and the requirements for recognizing expected lifetime credit losses are no longer met, then the loss reserve is measured at an amount equal to 12 months of losses. expected credit in the current reporting period, except for assets using the simplified approach.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or which is more appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the right to receive cash flows from the asset has expired; or (2) The entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obliged to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in a "pass-through" agreement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at date of the consolidated statements of financial position.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market for the asset or liability.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable either directly or indirectly;*
- *Level 3 - Valuation techniques where the lowest level inputs are significant to unobservable measurements.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, credit risk of the Entity and Subsidiaries related with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity;

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Short-term Investments

Short-term investments are time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at nominal value.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the account receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories losses, obsolescence or impairment losses on inventory value are determined based on review of the phyisical condition and inventories turnover.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to the current year's profit or loss according to the useful life of each expense using the straight-line method.

l. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada penyedia barang/ jasa yang akan dikirimkan atau diterima.

l. Advances for Purchases

Advances for purchases represents advance payments to supplier for goods/ services to be delivered or received.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (hak atas tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika properti memenuhi, atau tidak lagi memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti perubahan penggunaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk penggunaan suatu properti tidak memberikan bukti perubahan penggunaan.

m. Investment Properties

Investment properties (landrights or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straightline method based on the estimated useful lives of the investment properties of 20 years. Landrights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

The Entity and Subsidiaries shall transfer a property to, or from, investment property when, and only when, there is a change in use. A change in use occurs when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of change in use.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

n. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

o. Aset Tetap

o. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

In accordance with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes are recorded at cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	16 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	12 - 15	*Machineries and equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office furnitures*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Sewa

p. Leases

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 116, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a ‘operating lease’.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries should assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset; and*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

On the date of inception or on revaluation of a contract containing a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone price of the lease components and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for ancillary leases where the Entity and Subsidiaries act as lessee, the Entity and Subsidiaries decide not to separate the non-lease components and records the lease and non-lease components as one lease component.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hakguna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Laba per Saham Dasar

q. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting.* Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Kombinasi Bisnis

t. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 103, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja";

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits", respectively;*

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan

- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill.* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisitiondate fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiarie's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

u. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

u. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expect to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liability

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities is recognized as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut, ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahuntahun sebelumnya.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i.) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

ii.) Komponen pembiayaan yang signifikan

Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar. Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan Entitas Anak dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii.) Pertimbangan non-cash

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i.) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii.) Significant financing component

There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and Subsidiaries and the customer at contract inception.

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii.) Non-cash consideration

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
CHF, Swiss	17.921	18.374	*CHF, Swiss Frank*
EUR, Euro Eropa	16.851	17.140	*EUR, European Euro*
USD, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*USD, United States Dollar*
SGD, Dolar Singapura	11.919	11.712	*SGD, Singapore Dollar*
SAR, Riyal Arab Saudi	4.304	4.111	*SAR, Saudi Arabia Riyal*
MYR, Ringgit Malaysia	3.616	3.342	*MYR, Malaysian Ringgit*
CNY, China Yuan	2.214	2.170	*CNY, Chinese Yuan*
CNH, China Yuan	2.212	2.169	*CNH, Chinese Yuan*
HKD, Dolar Hongkong	2.082	1.973	*HKD, Hongkong Dollar*
PHP, Peso Filipina	279	278	*PHP, Philippine Peso*
JPY, Yen Jepang	102	110	*JPY, Japanese Yen*
VND, Dong Vietnam	1	1	*VND, Vietnamese Dong*

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiary (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
- Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

w. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.*
- *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- *Any resulting foreign exchange difference is presented as "Foreign exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

w. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized whe the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Segmen Operasi

x. Operating Segments

PSAK No. 108, mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiarie's balances and transactions are eliminated.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

y. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan penurunan nilai secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan penurunan nilai khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan penurunan nilai khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of theconsolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance for impairment losses against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective allowance for impairment losses against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific allowance for impairment losses, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan penurunan nilai kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang. Dalam penentuan penurunan nilai kredit ekspektasian, manajemen Entitas dan Entitas Anak diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subisidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected allowance for impairment losses for all receivables. In determining expected credit losses, management of the Entity and Subsidiaries are required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 109 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagaian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short - term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 109 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirely or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losess on inventories, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

d. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4 - 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment properties based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management of the Entity and Subsidiaries will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management of the Entity and Subsidiaries estimate the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiarie's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 236, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspetasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Polices

In the process of applying the Entity and Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Bussiness Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity' and Subsidiaries's financial assets for the years ended, December 31, 2024 and 2023.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu Entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-Occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an Entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan fungsional ekonomi primer dimana entitas dalam Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

d. Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entities in the Entity and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	10.231.804.321	5.733.143.808	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	124.544.372	171.194.680	*United States Dollar*
Yuan China	68.842.971	39.493.416	*China Yuan*
Euro Eropa	50.393.875	39.078.107	*European Euro*
Ringgit Malaysia	26.145.994	8.689.798	*Malaysian Ringgit*
Dolar Hong Kong	2.581.288	2.445.765	*Hongkong Dollar*
Peso Filipina	988.027	984.695	*Peso Philippine*
Dolar Singapura	816.474	802.247	*Singapore Dollar*
Dong Vietnam	268.160	268.160	*Dong Vietnam*
Sub-jumlah	10.506.385.482	5.996.100.676	*Sub-total*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.847.353.555	681.312.358	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	162.284.628.870	117.068.268	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.621.936.840	36.671.640.170	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.052.931.506	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.050.287.380	75.389.470	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	8.671.975.083	5.964.001.648	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.816.087	2.151.030	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316.414.404	369.251.612	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	289.805.185	288.178.236	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	170.139.684	-	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.054.441	12.864.173	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	928.058.427	317.319.857	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	8.738.162	20.544.278.373	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Mega Tbk	6.091.890	5.925.647	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	28.167.059.914	25.654.990.568	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.228.326.223	1.071.747.915	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
Standard Chartered Bank	187.470.793	178.817.581	*Standard Chartered Bank*
PT Bank UOB Indonesia	-	12.184.961	*PT Bank UOB Indonesia*
Yuan Jepang			*Japanese Yuan*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	120.929.969.200	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Bank of China (Hong Kong) Limited	12.829.009.176	15.354.299.011	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank OCBC NISP Tbk	57.170.547.768	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	653.850.645.388	228.251.390.078	*Sub-total*

	2024	2023	
Deposito			*Time Deposits*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.400.000.000	6.750.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.888.723.822	7.988.723.822	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41.025.000.000		*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000.000.000	6.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	40.000.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	17.900.000.000	17.900.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	13.586.949.700	13.586.949.700	*Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.900.000.000	2.650.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	447.687.400.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-jumlah	835.388.073.522	54.875.673.522	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai deposito	(13.586.949.700)	(13.586.949.700)	*Allowance for impairment losses on time deposits*
Jumlah – neto	1.486.158.154.692	275.536.214.576	*Total - net*

Penyisihan penurunan nilai deposito pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The allowance for impairment losses on time deposits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	13.586.949.700	13.586.949.700	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pemulihan) (lihat Catatan 29 dan 33)	-	-	*Allowance (recovery) (see Note 29 and 33)*
Saldo akhir tahun	13.586.949.700	13.586.949.700	*Balance at end of year*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai deposito tersebut adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on time deposits are adequate.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat bunga deposito masing-masing antara sebesar 5% - 7% dan 4% - 7% per tahun.

In 2024 and 2023, time deposits interest rate range from 5% - 7% and 4% - 7% per year, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	546.275.600.000	390.024.800.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	190.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155.000.000.000	160.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	145.000.000.000	135.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	135.000.000.000	140.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	135.000.000.000	125.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	125.000.000.000	108.000.000.000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	116.000.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.000.000.000	135.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	110.000.000.000	130.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	105.000.000.000	105.000.000.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100.000.000.000	70.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	85.000.000.000	125.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT BTPN Syariah Tbk	70.000.000.000	70.000.000.000	*PT BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Mega Tbk	45.000.000.000	90.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	25.000.000.000	35.000.000.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	*Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	191.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank Mayapada Tbk*
Sub-jumlah	2.318.275.600.000	2.324.024.800.000	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	*Allowance for impairment losses on short-term investment*
Jumlah – neto	2.308.275.600.000	2.314.024.800.000	*Total - net*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai investasi jangka pendek di atas adalah mencukupi.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on short-term investments are adequate.

Tidak terdapat saldo investasi jangka pendek kepada pihak berelasi.

There are no short-term investments to related parties.

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat bunga deposito masing-masing antara sebesar 4,25% – 7% dan 4% – 7% per tahun.

In 2024 and 2023, time deposits interest rate range from 4.25% – 7% and 4% - 7% per year, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo investasi jangka pendek yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no short-term investments balances which are not restricted for use.

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNT RECEIVABLES*

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account receivables based on customers are as follows

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	170.792.848.576	164.873.371.009	*Local customers*
Pelanggan luar negeri	17.887.375.263	21.582.718.989	*Foreign customers*
Sub-jumlah	188.680.223.839	186.456.089.998	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.532.580.024)	(6.423.527.112)	*Allowance for impairment losses on account receivables*
Sub-jumlah	180.147.643.815	180.032.562.886	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related party (see Note 34)*
PT Semestanustra Distrindo	374.880.830.153	247.820.758.443	*PT Semestanustra Distrindo*
Jumlah - neto	555.028.473.968	427.853.321.329	*Total - net*

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	538.791.445.942	402.137.756.790	*Not yet due*
Telah jatuh tempo :			*Has matured:*
1-30 hari	17.507.748.937	19.620.230.939	*1-30 days*
31-60 hari	3.124.831.689	7.140.188.185	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	4.137.027.424	5.378.672.527	*More than 90 days*
Sub-jumlah	563.561.053.992	434.276.848.441	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.532.580.024)	(6.423.527.112)	*Allowance for impairment losses on account receivables*
Jumlah - neto	555.028.473.968	427.853.321.329	*Total - net*

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account receivables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	545.673.678.729	412.694.129.452	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.887.375.263	21.582.718.989	*United States Dollar*
Sub-jumlah	563.561.053.992	434.276.848.441	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(8.532.580.024)	(6.423.527.112)	*Allowance for impairment losses account receivables on*
Jumlah - neto	555.028.473.968	427.853.321.329	*Total - net*

d. Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

d. The changes in the allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	(6.423.527.112)	(7.354.100.716)	*Balance at beginning of year*
Pemulihan (pencadangan) tahun berjalan (lihat Catatan 29 dan 33)	(2.109.052.912)	930.573.604	*Recovery (allowance) during the year (see Notes 29 and 33)*
Saldo akhir tahun	(8.532.580.024)	(6.423.527.112)	*Balance at end of the year*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan lokasi penjualan yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the sales location.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the account receivables as of December 31, 2024 and 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of other receivables based on customers are as follows:

	2024	2023	
Lancar			*Current*
Pihak ketiga	35.168.667.842	30.318.735.354	*Third parties*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Lihat Catatan 33)	(3.467.805.000)	(2.428.455.000)	*Allowance for impairment losses other receivables on (see Note 33)*
Sub-jumlah - neto	31.700.862.842	27.890.280.354	*Sub-total - net*
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related parties (see Note 34)*
Juwita Wijaya	4.140.000.000	-	*Juwita Wijaya*
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	*PT Cahaya Surya Unggultama*
PT Unico Utama Jaya	-	597.500.000	*PT Unico Utama Jaya*
Sub-jumlah - neto	4.210.000.000	667.500.000	*Sub-total - net*
Jumlah - neto	35.910.862.842	28.557.780.354	*Total - net*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all other receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2024 and 2023, the Entity's and Subsidiarie's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses on from uncollectible other receivables.

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku dan bahan baku pembantu	246.241.574.000	274.301.250.561	*Raw materials and indirect materials*
Barang jadi	61.685.705.012	60.840.745.829	*Finished goods*
Barang dalam proses	38.258.432.455	43.331.772.458	*Work in process*
Suku cadang dan lainnya	20.985.207.221	22.239.130.142	*Spare parts and others*
Sub-jumlah	367.170.918.688	400.712.898.990	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.331.656.734)	(1.630.999.216)	*Allowance for impairment losses on inventories*
Jumlah - neto	365.839.261.954	399.081.899.774	*Total - net*

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	(1.630.999.216)	(23.989.545.122)	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 33)	(32.533.449)	(1.359.031.411)	*Addition during the year (see Note 33)*
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	331.875.931	23.717.577.317	*Recovery during the year (see Note 29)*
Saldo akhir tahun	(1.331.656.734)	(1.630.999.216)	*Balance at end of the year*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan risiko keusangan persediaan.

Based on the review of the inventories as of December 31, 2024 and 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses on inventories is enough to cover any possible losses for inventories obsolescence.

Persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 175.200.000.000. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured to certain insurance company with the insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 175,200,000,000, respectively. Management of the Entity and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Sewa	7.115.654.317	14.195.964.499	*Rent*
Roller/cylinder	2.512.319.162	1.678.269.819	*Roller/cylinder*
Asuransi	185.297.749	224.852.003	*Insurance*
Lain-lain	372.957.982	336.115.799	*Others*
Jumlah - neto	10.186.229.210	16.435.202.120	*Total - net*

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Lancar			*Current*
Persediaan	7.831.205.096	34.494.184.489	*Inventories*
Lain-lain	22.000.000	-	*Others*
Jumlah	7.853.205.096	34.494.184.489	*Total*
Tidak Lancar			*Non-Current*
Aset tetap			*Fixed assets*
Pihak ketiga	65.149.063.060	90.852.323.155	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related parties (see Note 34)*
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	*Shindo Sumidomo*
Sub-jumlah	120.901.558.060	146.604.818.155	*Sub-total*
Investasi saham			*Investment in shares*
PT Graha Nandi Sampoerna	40.800.000.000	-	*PT Graha Nandi Sampoerna*
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Multi Inti Rubberindo*
Sub-jumlah	55.800.000.000	15.000.000.000	*Sub-total*
Jumlah	176.701.558.060	161.604.818.155	*Total*
Jumlah - neto	184.554.763.156	196.099.002.644	*Total - net*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 26.333.080.609 dan Rp 14.054.368.025 (lihat Catatan 15 dan 39).

On December 31, 2024 and 2023, there was a reclassification of advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 26,333,080,609 and Rp 14,054,368,025, respectively (see Notes 15 and 39).

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian hak atas tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas hak atas tanah 3.716.833 m2. Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landrights from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m2. The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. As of the date of the independent auditor'sreport, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of advances for purchases on December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 55,752,495,000, respectively.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, uang muka investasi saham pada PT Graha Nandi Sampoerna dan PT Multi Inti Rubberindo belum diaktakan.

As of the date of the independent auditor's report, advances for investment in shares on PT Graha Nandi Sampoerna and PT Multi Inti Rubberindo had not been notarized.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of December 31, 2024 and 2023, the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Piutang pihak berelasi merupakan piutang dari Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Sebesar Rp 26.873.112.565 dan Rp 25.617.296.740 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 34).

11. DUE FROM RELATED PARTY

Due from related party is receivables from Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. amounting to Rp 26,873,112,565 and Rp 25,617,296,740 as of December 31, 2024 and 2023 respectively (see Note 34).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The changes of the investment in Associates are as follows:

	2024			
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku *Net Book Value*
Harga perolehan				
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
PT Graha Nandi Sampoerna	49%	12.250.000.000	92.529.292	12.342.529.292
Fukumura Food Manufacturing Sdn.Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ *Total*		53.297.146.100	(954.616.808)	52.342.529.292

	2023			
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
Harga perolehan				
PT Cahaya Surya Unggultama	10%	40.000.000.000	-	40.000.000.000
Fukumura Food Manufacturing Sdn.Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Jumlah/ *Total*		41.047.146.100	(1.047.146.100)	40.000.000.000

PT Cahaya Surya Unggultama

Pada tanggal 6 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

PT Cahaya Surya Unggultama

On October 6, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) shares or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

PT Graha Nandi Sampoerna

Pada tanggal 31 Oktober 2024, berdasarkan akta Notaris 98 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham PT Graha Nandi Sampoerna sebanyak 12.250 (dua belas ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau setara dengan 49% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp

PT Graha Nandi Sampoerna

On October 31, 2024, based on Notarial deed No. 98 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, invest shares of PT Graha Nandi Sampoerna amounting to 12,250 (twelve thousand two hundred and fifty) shares or equivalent to 49% ownership with acquisition price Rp 12,250,000,000.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET 885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd., an Associate located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap hak atas tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

13. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets represent investment properties as of December 31, 2023 amounting Rp 26,570,278,000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on the landrights of fixed assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No.KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the landrights of fixed assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi hak atas tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, had determined the usage of investment properties assets landrights for industrial warehousing area.

Berdasarkan akta No. 2 tangal 7 Desember 2024 dari Notaris Tri Isdiyanti, SH, PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak menjual seluruh kepemilikan saham 50% pada PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Asosiasi, kepada pihak ketiga.

Based on deed No. 2 dated December 7,2024 of Notary Tri Isdiyanti, S.H., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary dispose its 50% share ownership on PT Ngaliyan Bantolo Asri, Associate, to third parties.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas tanah	74.329.000.398	-	18.999.896.308	(1.212.627.986)	54.116.476.104	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	40.565.625.934	-	-	(24.177.072.467)	16.388.553.467	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	114.894.626.332	-	18.999.896.308	(25.389.700.453)	70.505.029.571	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	20.641.914.750	1.781.250.954	-	(13.722.859.116)	8.700.306.588	*Buildings and infrastructures*
Nilai Buku	94.252.711.582				61.804.722.983	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition Cost***
Hak atas tanah	74.329.000.398	-	-	-	74.329.000.398	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	40.565.625.934	-	-	-	40.565.625.934	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	114.894.626.332	-	-	-	114.894.626.332	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	18.629.883.457	2.012.031.293	-	-	20.641.914.750	*Buildings and infrastructures*
Nilai Buku	96.264.742.875				94.252.711.582	**Net Book Value**

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 11.666.841.337 (lihat Catatan 15 dan 39).

As of December 31, 2024, there are reclassification of investment properties to fixed assets with net book value amounting to Rp 11,666,841,337 (see Notes 15 and 39).

Penghasilan sewa sebesar Rp 2.648.949.664 dan Rp 2.740.611.846 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dicatat pada akun “Pendapatan Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29).

Rent income amounting to Rp 2,648,949,664 and Rp 2,740,611,846 in 2024 and 2023, respectively, were recorded under “Other Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

Beban penyusutan sebesar Rp 1.781.250.954 dan Rp 2.012.031.293 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dibebankan pada “Beban Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 33).

Depreciation expenses amounting to Rp 1,781,250,954 and Rp 2,012,031,293 are charged to “Other Expenses” in 2024 and 2023, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 33).

Sebagian dari keseluruhan luas hak atas tanah Entitas dan Entitas Anak masih belum atas nama Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Entitas dan Entitas Anak masih dalam proses balik nama hak atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2027 sampai dengan 2044. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

A part of the Entity's and Subsidiarie's total landrights are not under the name of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023. The Entity and Subsidiaries are in the process of transfers of titles as of the date of the independent auditor's report date. The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2027 until 2044. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Investment properties are not pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment properties as of December 31, 2024 and 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on investment properties.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	637.958.130.061	144.947.373	5.395.338.543	1.212.627.986	633.920.366.877	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	269.952.823.870	-	-	35.058.122.809	305.010.946.679	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.130.840.840.616	1.284.138.433	1.746.996.765	29.843.833.780	1.160.221.816.064	*Machineries and equipment*
Kendaraan	90.246.416.512	577.404.831	1.678.929.500	-	89.144.891.843	*Vehicles*
Inventaris kantor	109.244.551.424	2.585.231.454	17.943.389	8.134.828.815	119.946.668.304	*Office furnitures*
Sub-jumlah	2.238.242.762.483	4.591.722.091	8.839.208.197	74.249.413.390	2.308.244.689.767	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	304.903.256.866	3.402.673.994	-	(6.618.927.269)	301.687.003.591	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	127.194.795.292	93.100.418.252	-	(42.240.785.668)	178.054.427.876	*Machineries and equipment*
Sub-jumlah	432.098.052.158	96.503.092.246	-	(48.859.712.937)	479.741.431.467	*Sub-total*
Jumlah	2.670.340.814.641	101.094.814.337,00	8.839.208.197	25.389.700.453	2.787.986.121.234	*Total*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	129.427.655.893	12.669.856.976	-	13.722.859.116	155.820.371.985	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	726.789.453.948	49.069.298.441	1.422.018.802	-	774.436.733.587	*Machineries and equipment*
Kendaraan	87.336.345.967	1.447.646.249	1.678.929.500	-	87.105.062.716	*Vehicles*
Inventaris kantor	91.099.927.457	8.811.344.338	14.952.824	-	99.896.318.971	*Office furnitures*
Sub-jumlah	1.034.653.383.265	71.998.146.004	3.115.901.126	13.722.859.116	1.117.258.487.259	*Sub-total*
Nilai Buku	1.635.687.431.376				1.670.727.633.975	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	586.115.455.205	51.842.674.856	-	-	637.958.130.061	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	265.037.846.498	-	-	4.914.977.372	269.952.823.870	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.097.638.474.759	927.942.602	63.841.626	32.338.264.881	1.130.840.840.616	*Machineries and equipment*
Kendaraan	90.427.195.192	989.780.112	1.863.716.949	693.158.157	90.246.416.512	*Vehicles*
Inventaris kantor	104.062.648.269	3.081.591.049	7.000.000	2.107.312.106	109.244.551.424	*Office furnitures*
Sub-jumlah	2.143.281.619.923	56.841.988.619	1.934.558.575	40.053.712.516	2.238.242.762.483	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	289.917.774.070	20.769.487.904	-	(5.784.005.108)	304.903.256.866	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	113.850.483.323	50.856.057.806	3.242.038.429	(34.269.707.408)	127.194.795.292	*Machineries and equipment*
Sub-jumlah	403.768.257.393	71.625.545.710	3.242.038.429	(40.053.712.516)	432.098.052.158	*Sub-total*
Jumlah	2.547.049.877.316	128.467.534.329	5.176.597.004	-	2.670.340.814.641	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	117.155.663.802	12.271.992.091	-	-	129.427.655.893	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	674.015.033.994	52.835.220.449	60.800.495	-	726.789.453.948	*Machineries and equipment*
Kendaraan	86.795.547.414	2.404.515.502	1.863.716.949	-	87.336.345.967	*Vehicles*
Inventaris kantor	83.810.072.186	7.292.334.437	2.479.166	-	91.099.927.457	*Office furnitures*
Sub-jumlah	961.776.317.396	74.804.062.479	1.926.996.610	-	1.034.653.383.265	*Sub-total*
Nilai Buku	1.585.273.559.920				1.635.687.431.376	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	55.840.293.108	58.238.007.123	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 30)	858.988.718	834.602.427	*Selling expenses (see Note 30)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)	15.298.864.178	15.731.452.929	*General and administrative expenses (see Note 31)*
Jumlah	71.998.146.004	74.804.062.479	*Total*

Penjualan aset tetap kendaraan, aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

Disposal of vehicles, construction in progress of machineries and equipment fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	33.981.550.255	2.478.140.770	*Selling price*
Nilai buku	(5.723.307.071)	(3.249.600.394)	*Book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 29 dan 33)	28.258.243.184	(771.459.624)	*Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Notes 29 and 33)*

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas melakukan reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 26.333.080.609 dan Rp 14.054.368.025 (lihat Catatan 10 dan 39).

In 2024 and 2023, the Entity had reclassified advances for purchases to fixed assets amounting to Rp 26,333,080,609 and Rp 14,054,368,025, respectively (see Notes 10 and 39).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi aset tetap dari properti investasi dengan nilai buku sebesar Rp 11.666.841.337(lihat Catatan 14 dan 39).

As of December 31, 2023 there are reclassification of fixed assets from investment properties with the book value amounting to Rp 11,666,841,337 (see Notes 14 and 39).

Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir pada tahun 2025 sampai dengan 2068. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB yang telah berakhir karena seluruh hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Building Right Title (Hak Guna Bangunan or HGB) expires on 2025 until 2068. Management of the Entity and Subsidiaries believe that there is no difficulty in the extension of HGB that has expired since all landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.530.139.827.599 dan Rp 2.281.469.047.597 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except landrights, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with insurance coverage amounting to Rp 2,530,139,827,599 and Rp 2,281,469,047,597 on December 31, 2024 and 2023, respectively. Management of the Entity and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak, masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan, masing-masing sebesar Rp 616.867.264.067 dan Rp 578.378.961.619.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which their book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 616,867,264,067 and Rp 578,378,961,619, respectively.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 40).

Landrights, buildings and infrastructures and machineries and equipment are used as collateral for short-term bank loan (see Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah masing-masing sebesar 40% - 87% dan 15% - 80%.

On December 31, 2024 and 2023, estimated percentage of completion for construction in progress of buildings and infrastructures and machineries and equipment are 40% - 87% and 15% - 80%, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Jaminan	756.420.000	756.420.000	*Deposits*
Lain-lain	1.129.916.276	1.679.916.277	*Others*
Jumlah - neto	1.886.336.276	2.436.336.277	*Total - net*

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *17. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES*

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of account payables based on suppliers are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	293.597.021.266	264.302.506.104	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	1.413.251.858	9.599.913.982	*Foreign suppliers*
Jumlah	295.010.273.124	273.902.420.086	*Total*

b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging details of account payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	-	-	*Not yet due*
Telah jatuh tempo :			*Has matured:*
1-30 hari	294.744.565.390	267.268.045.568	*1-30 days*
31-60 hari	265.707.734	6.258.437.615	*31-60 days*
61-90 hari	-	125.125.002	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	-	250.811.901	*Over than 90 days*
Jumlah	295.010.273.124	273.902.420.086	*Total*

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account payables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	293.597.021.266	264.302.506.104	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.413.251.858	9.599.913.982	*United States Dollar*
Jumlah	295.010.273.124	273.902.420.086	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the account payables.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aset tetap	47.297.242.711	45.409.201.416	*Fixed assets*
Lain-lain	9.279.595.347	8.445.095.026	*Others*
Sub-jumlah	56.576.838.058	53.854.296.442	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related party (see Note 34)*
PT Unico Utama Jaya	-	13.082.372.810	*PT Unico Utama Jaya*
Jumlah - neto	56.576.838.058	66.936.669.252	*Total - net*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

There is no collateral given for the other payables.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Iklan dan promosi	26.938.007.611	12.298.289.477	*Advertisement and promotion*
Gaji dan upah	18.971.440.515	20.959.323.904	*Salaries and wages*
Ongkos angkut	4.271.906.514	4.543.898.574	*Freight*
Listrik dan telepon	3.849.584.462	3.585.706.101	*Electricity and telephone*
Gas	4.014.437.525	3.377.282.484	*Gas*
Lain-lain	3.582.638.260	1.686.827.659	*Others*
Jumlah	61.628.014.887	46.451.328.199	*Total*

20. LIABILITAS KONTRAK / *20. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Sewa			*Leases*
Pihak ketiga	644.189.183	708.573.870	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related party (see Note 34)*
PT Semestanustra Distrindo	684.066.662	386.266.666	*PT Semestanustra Distrindo*
Sub-jumlah	1.328.255.845	1.094.840.536	*Sub-total*
Penjualan barang jadi			*Sales of finished goods*
Ekspor	5.989.916.258	11.471.660.072	*Export*
Lokal	915.120.000	1.654.198.001	*Local*
Sub-jumlah	6.905.036.258	13.125.858.073	*Sub-total*
Ganti kerugian *frontage road*	-	20.544.278.373	*Compansation for frontage road*
Jumlah	8.233.292.103	34.764.976.982	*Total*

PT Genta Persada Jaya (GPJ) memperoleh uang muka ganti kerugian dampak pengadaan tanah pembangunan *frontage road* sebesar Rp 20.544.278.373 dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang pada tanggal 27 Desember 2023.

PT Genta Persada Jaya (GPJ) received an advance payment for compensation for land acquisition for the frontage road construction amounting to Rp 20,544,278,373 from the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning on December 27, 2023.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 110.597.086.481 dan Rp 104.473.066.652 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Tumpal Marbun yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 110,597,086,481 and Rp 104,473,066,652 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by KKA Tumpal Marbun which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for the program.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,06%	6,60%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increase rate*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	*Retirement age*

Imbalan Kerja / ***Employee Benefits***

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	104.473.066.652	94.864.168.795	*Salaries and wages*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (lihat Catatan 31)	16.594.250.353	16.713.953.939	*Employee benefits for the year (see Note 31)*
Keuntungan aktuaria	(7.037.300.854)	(4.547.508.143)	*Actuarial gain*
Pembayaran manfaat	(3.432.929.670)	(2.557.547.939)	*Benefits paid*
Saldo akhir	110.597.086.481	104.473.066.652	*Ending balance*

Rincian beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses (income) for the current year are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	9.925.601.312	10.077.107.899	*Current service expense*
Biaya bunga	6.668.649.041	6.636.846.040	*Interest expense*
Jumlah	16.594.250.353	16.713.953.939	*Ending balance*

Analisis kerugian (keuntungan) aktuaria adalah sebagai berikut:

Analysis of actuarial losses (gain) are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	(7.297.403.955)	(2.749.895.812)	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	(7.037.300.854)	(4.547.508.143)	*Addition for the year*
Saldo akhir (lihat Catatan 25)	(14.334.704.809)	(7.297.403.955)	*Ending balance (see Note 25)*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits.

	2024	2023	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Kenaikan tingkat bunga dalam 100 basis poin	(5.546.708.430)	(10.844.303.510)	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan tingkat bunga dalam 100 basis poin	6.158.716.188	9.383.191.189	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah libailitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 219.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to meet requirements of Labor Law No. 13/2003, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 219.

22. JAMINAN PELANGGAN

22. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga	2.147.317.118	1.523.830.958	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			*Related party (see Note 34)*
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT Semestanustra Distrindo*
Jumlah	3.647.317.118	3.023.830.958	*Total*

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp100 per Saham/ *Par Value Rp 100 per Share*		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Masyarakat (dibawah 5%)/ *Public (below 5%)*	524.648.700	40,05%	52.464.870.000
Jumlah/ Total	1.310.000.000	100,00%	131.000.000.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	*Adjustment of tax amnesty*
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	*Result of stock issuance*
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	*Total*

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET- 885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria (lihat Catatan 21)	14.334.704.809	7.297.403.955	*Actuarial gain (loss) (see Note 21)*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.723.593.913)	(1.386.506.751)	*Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah	11.611.110.896	5.910.897.204	*Sub-total*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(12.919.621.492)	5.173.024.931	*Foreign exchange difference due to translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.842.316.728	(1.138.065.485)	*Income tax related to item that will be reclassified to profit or loss*
Sub-jumlah	(10.077.304.764)	4.034.959.446	*Sub-total*
Jumlah komponen ekuitas lainnya	1.533.806.132	9.945.856.650	*Total other equity components*

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests account are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2024*	Penambahan (Pengurangan) /*Addition (Deduction)*	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (Loss) for the Year*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2024*
PT Spirit Unggul Indonesia	15.294.879.025	-	111.272.921	15.406.151.946
PT Trisensa Anugerah Megah	10.699.355.783	50.000.000	37.798.694	10.787.154.477
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.670.298.080	(3.175.093.197)	(1.495.204.883)	-
PT Siantar Megah Jaya	439.329.577	(4.333.215)	242.542.899	677.539.261
PT Sands Property Indonesia	343.163.452	-	4.556.194	347.719.646
PT Genta Persada Jaya	111.927.960	-	13.745.163	125.673.123
PT Cahaya Harapan Propertindo	330.288.198	-	(244.675.798)	85.612.400
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.569.547	-	(330.315)	51.239.232
PT Gemopolis Indonesia	2.012.885	-	7.943	2.020.828
PT Fajar Utama Perkasa	-	-	1.490.775.012	1.490.775.012
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.225.295)	-	(1.131.493)	(44.356.788)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(410.422.293)	-	(56.662.122)	(467.084.415)
Jumlah	31.489.176.919	(3.129.426.412)	102.694.215	28.462.444.722

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1, 2023*	Penambahan (Pengurangan) /*Addition (Deduction)*	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (Loss) for the Year*	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31, 2023*
PT Spirit Unggul Indonesia	15.330.694.218	-	(35.815.193)	15.294.879.025
PT Trisensa Anugerah Megah	10.669.140.768	50.000.000	(19.784.985)	10.699.355.783
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.673.478.080	-	(3.180.000)	4.670.298.080
PT Siantar Megah Jaya	440.034.149	-	(704.572)	439.329.577
PT Sands Property Indonesia	343.206.455	-	(43.003)	343.163.452
PT Genta Persada Jaya	112.345.711	-	(417.751)	111.927.960
PT Cahaya Harapan Propertindo	129.945.891	-	200.342.307	330.288.198
PT Megah Tanah Abang Surabaya	51.206.237	-	363.310	51.569.547
PT Gemopolis Indonesia	2.007.197	-	5.688	2.012.885
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.425.093)	-	199.798	(43.225.295)
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(381.473.724)	7.898.060	(36.846.629)	(410.422.293)
Jumlah	31.327.159.889	57.898.060	104.118.970	31.489.176.919

27. PENJUALAN NETO

27. NET SALES

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	2024	2023	
Lokal	4.057.791.409.241	3.993.195.589.533	*Local*
Ekspor	902.148.123.998	774.011.843.513	*Export*
Jumlah - neto	4.959.939.533.239	4.767.207.433.046	*Total - net*

Rincian penjualan neto berdasarkan produk:

Details of net sales based on products:

	2024	2023	
Pengolahan makanan	4.681.921.900.504	4.435.942.642.861	*Food processing*
Pendukung lainnya	278.017.632.735	331.264.790.185	*Others support*
Jumlah - neto	4.959.939.533.239	4.767.207.433.046	*Total - net*

Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 53,95% dan 56,25% dari penjualan neto masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 34).

Net sales to related party were equivalent 53.95% and 56.25% of the total net sales in 2024 and 2023, respectively (see Note 34).

Rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 terdiri dari:

Details of net sales which excedeed 10% of net sales for the years 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 34)	2.675.660.055.503	2.681.509.443.176	*PT Semestanustra Distrindo (see Note 34)*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Akun ini merupakan penjualan produk sebagai berikut:

This account represents the sales of products as follows:

	2024	2023	
Pemakaian bahan			*Materials used*
Bahan baku	2.648.181.869.673	2.557.618.259.937	*Raw materials*
Lain-lain	520.753.631	78.399.318	*Others*
Jumlah pemakaian bahan	2.648.702.623.304	2.557.696.659.255	*Total materials used*
Tenaga kerja langsung	266.718.994.530	268.096.800.811	*Direct labour*
Biaya pabrikasi	481.079.857.293	486.730.396.710	*Manufacturing overhead*
Jumlah Biaya Produksi	3.396.501.475.127	3.312.523.856.776	*Total Manufacturing Costs*
Barang dalam Proses			*Work in Process*
Awal tahun	43.331.772.458	51.088.894.877	*At beginning of year*
Lain-lain	15.390.795.197	19.874.364.776	*Others*
Akhir tahun	(38.258.432.455)	(43.331.772.458)	At end of year
Beban Pokok Produksi	3.416.965.610.327	3.340.155.343.971	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal tahun	60.840.745.829	80.649.311.961	*At beginning of year*
Lain-lain	(16.536.441.798)	(28.782.153.970)	*Others*
Akhir tahun	(61.685.705.012)	(60.840.745.829)	At end of year
Jumlah	3.399.584.209.346	3.331.181.756.133	*Total*

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023:

Details of purchases which excedeed 10 % of purchases for the years 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
PT Cita Rasa Sukses	375.392.435.001	367.926.688.024	*PT Cita Rasa Sukses*
PT Smart Corporindo	813.997.861.211	351.495.350.981	*PT Smart Corporindo*
Jumlah	1.189.390.296.212	719.422.039.005	*Total*

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

29. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pendapatan deviden tunai	212.857.535.420	-	*Cash dividend*
Pendapatan bunga	120.770.099.449	66.187.178.994	*Interest income*
Laba selisih kurs	51.468.710.636	1.522.992.897	*Gain on foreign exchange*
Penjualan barang bekas	35.882.646.660	30.946.238.550	*Sales of scraps*
Laba ganti rugi tanah (Lihat Catatan 15)	28.016.842.353	-	*Gain on landright compensation (see Note 15)*
Sewa kendaraan (lihat Catatan 34)	3.327.409.992	3.327.409.992	*Rent of vehicles (see Note 34)*
Sewa tanah dan bangunan (lihat Catatan 14 dan 34)	2.648.949.664	2.740.611.846	*Rent of landright and building (see Notes 14 and 34)*
Sewa mesin	972.063.600	992.249.600	*Rent of machineries*

	2024	2023	
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	331.875.931	23.717.577.317	*Recovery of allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)*
Laba penjualan aset tetap – neto (lihat Catatan 15)	241.400.831	-	*Gain on disposal of fixed assets – net (see Note 15)*
Laba diserab dari Entitas Asosiasi	92.529.292	-	*Gain absorbed from Associate*
Pengolahan hasil sisa	-	5.094.945.412	*Processing of secondary products*
Laba pra-akuisisi FUP	-	4.210.333.500	*Gain on acquisition of FUP*
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	930.573.604	*Recovery of allowance for impairment losses on account receivables (see Note 6)*
Lain-lain	1.763.311.857	6.289.841.898	*Others*
Jumlah	458.373.375.685	145.959.953.610	*Total*

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Promosi dan iklan	188.910.340.922	172.004.045.999	*Promotion and advertising*
Pengangkutan	129.193.149.467	129.005.253.530	*Freight*
Gaji dan tunjangan	21.077.742.950	19.044.602.634	*Salaries and benefits*
Sewa (lihat Catatan 34)	2.265.856.512	2.004.656.520	*Rent (see Note 34)*
Perjalanan dinas	1.223.821.777	850.162.580	*Traveling*
Penyusutan (lihat Catatan 15)	858.988.718	834.602.427	*Depreciation (see Note 15)*
Perijinan	814.257.261	824.816.756	*Licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	438.375.701	612.485.903	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	3.029.310.542	2.778.350.623	*Others*
Jumlah	347.811.843.850	327.958.976.972	*Total*

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	78.517.743.948	75.281.839.251	*Salaries and benefits*
Imbalan kerja (lihat Catatan 21)	16.594.250.353	16.713.953.939	*Employees benefits (see Note 21)*
Penyusutan (lihat Catatan 15)	15.298.864.178	15.731.452.929	*Depreciation (see Note 15)*
Tenaga ahli	7.329.867.811	2.693.735.217	*Professional fee*
Air, listrik, telepon	3.568.507.706	3.405.990.048	*Water, electrity, telephone*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.392.554.031	2.337.278.203	*Repairs and maintenance*
Riset	1.803.990.355	1.783.015.625	*Research*
Alat tulis dan cetakan	1.583.391.978	1.975.202.985	*Stationery and printing*
Perijinan	1.559.701.100	1.558.312.605	*Licenses*
Biaya bank	1.428.551.583	1.465.063.995	*Bank charges*
Perjalanan dinas	938.788.024	677.248.774	*Traveling*
Representasi dan sumbangan	883.917.490	652.167.251	*Representation and donation*
Lain-lain	11.584.042.036	12.776.236.072	*Others*
Jumlah	143.484.170.593	137.051.496.894	*Total*

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	300.093	8.293.573	*Short-term bank loan*
Jumlah	300.093	8.293.573	*Total*

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak	7.318.666.351	7.779.980.686	*Tax*
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6 dan 7)	3.148.402.912	-	*Allowance for impairment losses on receivables (see Notes 6 and 7)*
Rugi penjualan saham NBA	2.061.013.669	-	*Loss on disposal of NBA shares*
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 14)	1.781.250.954	2.012.031.293	*Depreciation of investment properties (see Note 14)*
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	32.533.449	1.359.031.411	*Allowance for impairment losses on inventories (see Note 8)*
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	-	771.459.624	*Loss on disposal of fixed assets (see Note 15)*
Lain-lain	4.069.861.338	2.404.013.402	*Others*
Jumlah	18.411.728.673	14.326.516.416	*Total*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Unico Utama Jaya PT Cahaya Surya Unggultama Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/ *Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity*
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/ *The Entity's Shareholder*
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/ *The Shareholder and Director of the Entity*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commisioners and Directors*	Manajemen dan karyawan kunci/ *Key Management and personnel*

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

a. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 7.521.144.326 dan Rp 6.721.826.086 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

b. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

a. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 7,521,144,326 and Rp 6,721,826,086 in 2024 and 2023, respectively.

b. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. The transactions on December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Account Receivables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

	2024	2023	
Penjualan (lihat Catatan 27)			*Sales (see Note 27)*
PT Semestanustra Distrindo	2.675.660.055.503	2.681.509.443.176	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap penjualan neto	53,95%	56,25%	*Percentage to net sales*
Piutang usaha (lihat Catatan 6)			*Account receivables (see Note 6)*
PT Semestanustra Distrindo	374.880.830.153	247.820.758.443	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap jumlah aset	5,54%	4,52%	*Percentage to total assets*

c. Pada tahun 2024 dan 2023, SMJ dan MTA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan Juwita Wijaya, PT Unico Utama Jaya dan PT Cahaya Surya Unggultama. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

c. In 2024 and 2023, SMJ and MTA, Subsidiary, conducted financial transaction with Juwita Wijaya, PT Unico Utama Jaya and PT Cahaya Surya Unggultama, respectively. The transactions on December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Current" in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	2024	2023	
Piutang lain-lain (lihat Catatan 7)			*Other receivables (see Note 7)*
Juwita Wijaya	4.140.000.000	-	*Juwita Wijaya*
PT Cahaya Surya Unggultama	70.000.000	70.000.000	*PT Cahaya Surya Unggultama*
PT Unico Utama Jaya	-	597.500.000	*PT Unico Utama Jaya*
Jumlah	4.210.000.000	667.500.000	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset			*Percentage to total assets*
Juwita Wijaya	0,06%	0,00%	*Juwita Wijaya*
PT Cahaya Surya Unggultama	0,00%	0,00%	*PT Cahaya Surya Unggultama*
PT Unico Utama Jaya	0,00%	0,01%	*PT Unico Utama Jaya*
Jumlah	0,06%	0,01%	*Total*

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan piutang lain-lain sebagai aset lancar.

The other receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Management of the Entity and Subsidiaries believe that these other receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore other receivables are classified as current assets.

d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 11).

d. *The Entity conducted financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The transactions on December 31, 2024 and 2023 are presented as "Due from a Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 11).*

	2024	2023	
Piutang pihak berelasi (lihat Catatan 11)			*Due from a related party (see Note 11)*
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	26.873.112.565	25.617.296.740	*Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.*
Persentase terhadap jumlah aset			*Percentage to total assets*
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.	0,40%	0,47%	*Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd.*

e. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian hak atas tanah di desa Segoro Tambak, Sidoarjo dengan Shindo Sumidomo. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

e. *SUI, Subsidiary, conducted transaction on advances for purchases of landrights in Segoro Tambak village, Sidoarjo with Shindo Sumidomo. The transactions on December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Advances for Purchases" in the consolidated statements of financial position (see Note 10).*

	2024	2023	
Uang muka pembelian (lihat Catatan 10)			*Advances for purchases (see Note 10)*
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	*Shindo Sumidomo*
Persentase terhadap jumlah aset			*Percentage to total assets*
Shindo Sumidomo	0,82%	1,02%	*Shindo Sumidomo*

f. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 8.280 m2, 18.220 m2, 4.515 m2 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi tersebut pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

f. *The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for landrights and buildings and infrastructures consisting of 8,280 m2, 18,220 m2, 4,515 m2 for the years ended on December 31, 2024 and 2023. The transactions in 2024 and 2023 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).*

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan dan prasarana seluas 15.200 m2 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi tersebut pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for landrights and buildings and infrastructures of 15.200 m2 for the years ended on December 31, 2024 and 2023. The transactions in 2024 and 2023 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi tersebut pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 30).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung for the years ended on December 31, 2024 and 2023. The transactions in 2024 and 2023 are presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 30).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana seluas 5.580 m2 dan 504 m2 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi tersebut pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for landrights and buildings and infrastructures consisting of 5,580 m2 and 504 m2 on December 31, 2024 and 2023. The transactions in 2024 and 2023 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas hak atas tanah dan bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi tersebut pada tahun 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 28).

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo for landrights and buildings and infrastructures on December 31, 2024 and 2023. The transactions in 2024 and 2023 are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28).

	2024	2023	
Beban pokok penjualan – sewa (lihat Catatan 28)			*Cost of good sold – rent (see Note 28)*
PT Shindo Tiara Tunggal	9.318.400.000	10.684.187.500	*PT Shindo Tiara Tunggal*
PT Benteng Sejahtera	4.256.000.000	4.256.000.000	*PT Benteng Sejahtera*
PT Siantar Tiara Estate	1.632.400.000	1.610.066.667	*PT Siantar Tiara Estate*
Shindo Sumidomo	-	324.120.000	*Shindo Sumidomo*
Jumlah	15.206.800.000	16.874.374.167	*Total*
Presentase terhadap beban pokok penjualan			*Percentage to cost of good sold*
PT Shindo Tiara Tunggal	0,27%	0,32%	*PT Shindo Tiara Tunggal*
PT Benteng Sejahtera	0,13%	0,13%	*PT Benteng Sejahtera*
PT Siantar Tiara Estate	0,05%	0,05%	*PT Siantar Tiara Estate*
Shindo Sumidomo	0,00%	0,01%	*Shindo Sumidomo*
Jumlah	0,45%	0,51%	*Total*

	2024	2023	
Beban penjualan – sewa (lihat Catatan 30)			*Selling expenses – rent (see Note 30)*
PT Siantar Tiara Estate	3.380.387.500	1.730.000.000	*PT Siantar Tiara Estate*
PT Shindo Tiara Tunggal	2.014.600.000	-	*PT Shindo Tiara Tunggal*
Jumlah	5.394.987.500	1.730.000.000	*Total*
Presentase terhadap beban penjualan			*Percentage to selling expenses*
PT Siantar Tiara Estate	0,97%	0,53%	*PT Siantar Tiara Estate*
PT Shindo Tiara Tunggal	0,58%	0,00%	*PT Shindo Tiara Tunggal*
Jumlah	1,55%	0,53%	*Total*

g. Pada tahun 2024 dan 2023, NBA, Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Unico Utama Jaya. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 18).

Pinjaman kepada pihak berelasi di atas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas Anak mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas Anak tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

g. In 2024 and 2023, NBA, Subsidiary, conducted financial transaction with PT Unico Utama Jaya. The transactions on December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Other Payables – Related Party" in the consolidated statements of financial position (see Note 18).

This loan from related party is non-interest bearing and there is no maturity date. The Subsidiary have classified other payables as current liability since the Subsidiary has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period.

	2024	2023	
Utang lain-lain (lihat Catatan 18)			*Other payables (see Note 18)*
PT Unico Utama Jaya	-	13.082.372.810	*PT Unico Utama Jaya*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			*Percentage to total liabilities*
PT Unico Utama Jaya	-	2,06%	*PT Unico Utama Jaya*

h. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas. Transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

h. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product. The transactions on December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Customer Deposits" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

	2024	2023	
Jaminan pelanggan (lihat Catatan 22)			*Customer deposits (see Note 22)*
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,24%	0,24%	*Percentage to total liabilities*

i. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan dan prasarana yang terletak di Medan seluas 450,50 m2 yang berakhir pada tanggal 30 April 2025. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 20).

i. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to buildings and infrastructures which are located in Medan consisting of 450.50 m2 for the years ended on April 30, 2025. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income (see Note 29) and presented as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 20).

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi, Semarang dan Bandung masing-masing seluas 500,45 m2, 2.481 m2 dan 1.748 m2 yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain (lihat Catatan 29) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 20).

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo related to the factory buildings in Bekasi, Semarang and Bandung consisting of 500.45 m2, 2.481 m2 and 1.748 m2 for the years ended on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 20).

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi, Medan, dan Sidoarjo yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 29) dan sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 20).

The Entity entered Into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi, Medan, and Sidoarjo for the years ended on December 31, 2024. The transactions are presented as part of "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29) and as part of "Contract Liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 20).

	2024	2023	
Pendapatan sewa (lihat Catatan 29)			*Rent income (see Note 29)*
PT Semestanustra Distrindo	3.269.880.000	3.166.563.333	*PT Semestanustra Distrindo*
Persentase terhadap pendapatan lain-lain			*Percentage to other incomes*
PT Semestanustra Distrindo	0,71%	2,23%	*PT Semestanustra Distrindo*
Liabilitas kontrak (lihat Catatan 20)	684.066.662	386.266.666	*Contract liabilities (see Note 20)*
Persentase terhadap jumlah liabilitas			*Percentage to total liabilities*
PT Semestanustra Distrindo	0,11%	0,06%	*PT Semestanustra Distrindo*

35. PERPAJAKAN / *35. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
PPh pasal 21	18.536.938	4.484.240	*Income tax article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	2.423.094.463	-	*Value added tax*
Jumlah	2.441.631.401	4.484.240	*Total*

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *b. Estimated Claim for Tax Refund*

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 77.876.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents income tax Article 22 amounting to Rp 77,876,250 as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00006/406/21/643/23 pada tanggal 14 April 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 452.374.000.

Based on Overpayment Tax Assessment (SPKLB) No. 00006/406/21/643/23 dated April 14, 2023, PT Wahana Fantasia Jaya, Subsidiary received a tax refund on income tax Article 22 amounting to Rp 452,374,000.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 ayat (2)	65.988.548	11.115.997	*Article 4 act (2)*
Pasal 21	1.141.703.596	1.372.544.404	*Article 21*
Pasal 22	58.368.330	37.715.448	*Article 22*
Pasal 23	445.425.322	443.378.109	*Article 23*
Pasal 25	18.162.922.680	20.239.333.914	*Article 25*
Pasal 29	59.231.921.633	44.487.878.490	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.118.858.881	14.059.205.565	*Value Added Tax*
Jumlah	80.225.188.990	80.651.171.927	*Total*

d. Taksiran Beban Pajak / *d. Provision for Tax Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kini	(220.329.592.650)	(195.246.426.300)	*Current*
Tangguhan	25.739.710.229	10.400.102.343	*Deferred*
Jumlah	(194.589.882.421)	(184.846.323.957)	*Total*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.509.020.656.369	1.102.640.346.668	*Income before provision for tax expenses*
Rugi (laba) Entitas Anak	(238.414.038.483)	978.667.501	*Loss (gain) from Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.270.606.617.886	1.103.619.014.169	*Income before provision for tax expenses – The Entity*
Beda waktu:			*Timing differences*
Imbalan kerja	13.161.320.683	14.156.406.000	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.148.402.912	(930.573.604)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Penyusutan	(22.594.060.818)	(10.123.205.568)	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(299.342.482)	(22.358.545.906)	*Allowance for impairment losses on inventories*
Sub-jumlah	(6.583.679.705)	(19.255.919.078)	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penyusutan properti investasi	1.780.946.442	2.011.726.779	*Depreciation of investment properties*
Sumbangan dan jamuan	1.052.619.090	793.798.658	*Donation and entertaintment*
Beban pajak	7.318.666.351	7.835.443.609	*Tax penalties*
Biaya bunga pinjaman	300.093	8.293.573	*Loan interest expense*
Penjualan aset tetap	229.135.812	1.779.509	*Sales of fixed assets*
Sewa bangunan sarana dan prasarana	(2.435.749.663)	(2.740.611.846)	*Rent of buildings & infrastructures*
Pendapatan bunga	(112.339.420.480)	(64.660.754.520)	*Interest income*
sub-jumlah	(104.393.502.355)	(56.750.324.238)	*Sub-total*
Laba kena pajak	1.159.629.435.826	1.027.612.770.853	*Taxable income*
Beban pajak kini	220.329.592.650	195.246.426.300	*Current tax*
Dikurangi pajak dibayar dimuka			*Less prepaid taxes*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	6.957.546.435	6.696.630.763	*Article 22*
Pasal 23	599.763.922	488.499.386	*Article 23*
Pasal 25	153.540.360.660	143.573.417.661	*Article 25*
Jumlah	161.097.671.017	150.758.547.810	*Total*
Utang Pajak Kini – Entitas	59.231.921.633	44.487.878.490	*Current Taxes Payable – Entity*

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2023 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2024 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) Year 2023 that have been reported and for the SPT Year 2024 which will be submitted to the tax office.

Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expenses) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Entitas			*Entity*
Penyusutan	21.485.170.042	11.376.590.942	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(56.875.072)	(4.248.123.722)	*Allowance for impairment losses on inventories*
Imbalan kerja	2.500.650.929	2.689.717.140	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	598.196.554	(176.808.985)	*Allowance for impairment losses on receivables*
Sub-jumlah	24.527.142.453	9.641.375.375	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	1.212.567.776	758.726.968	*Tax loss carried forward*
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	25.739.710.229	10.400.102.343	*Total Deferred Tax Income (Expenses)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Entitas			*Entity*
Liabilitas diestimasi atas Imbalan kerja	21.013.446.431	19.849.882.664	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	253.014.779	309.889.851	*Allowance for impairment losses on inventories*
Penyisihan penurunan nilai deposito	1.900.000.000	1.900.000.000	*Allowance for impairment losses on time deposits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.280.073.155	1.681.876.601	*Allowance for impairment losses on receivables*
Aset tetap	(27.864.719.498)	(49.349.889.540)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	(2.418.185.133)	(25.608.240.424)	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Akumulasi rugi fiskal	2.301.012.566	1.088.444.793	*Tax loss carried forward*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(117.172.567)	(24.519.795.631)	*Total Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expenses) is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak	1.509.020.656.369	1.102.640.346.668	*Income before provision for tax expenses*
Rugi (laba) Entitas Anak	(238.414.038.483)	978.667.501	*Loss (gain) from Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	1.270.606.617.886	1.103.619.014.169	*Income before provision for tax expense – the Entity*
Taksiran beban pajak	(241.415.257.398)	(209.687.612.692)	*Provision for tax expenses*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences*
Biaya bunga pinjaman	(57.018)	(1.575.779)	*Loan interest expense*
Sumbangan dan jamuan	(199.997.627)	(150.821.745)	*Donation and entertaintment*
Penyusutan aset yang disewakan	(338.379.824)	(382.228.088)	*Depreciation of leased assets*
Beban pajak	(1.390.546.607)	(1.488.734.609)	*Tax expenses*
Penjualan aset tetap	(43.535.804)	(338.107)	*Sales of fixed assets*
Pendapatan sewa gedung – neto	462.792.436	520.716.251	*Income for building rent – net*
Pendapatan bunga	21.344.489.891	12.285.543.359	*Interest income*
Lain-lain	28.203.177.306	13.300.000.479	*Others*
Taksiran beban pajak – Entitas	(193.377.314.645)	(185.605.050.931)	*Provision for tax expense - the Entity*
Taksiran penghasilan (beban) pajak – Entitas Anak	(1.212.567.776)	758.726.968	*Provision for tax income (expense) – the Subsidiaries*
Jumlah taksiran beban pajak	(194.589.882.421)	(184.846.323.963)	*Total provision for tax expenses*

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 0007/407/12/643/14 tanggal 7 Februari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No. 0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No. 005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No. 005/GPJ/X/13

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014.

GPJ, Subsidiary , has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put–85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

On August 14, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Tax Court Decree No. Put– 85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No. KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No. MPK– 3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

On December 13, 2017, GPJ, Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No. MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Pada tanggal 8 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

On January 8, 2019, GPJ, Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No. 01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

Pada tanggal 22 Desember 2022, GPJ, Entitas Anak menerima Putusan No. 5761/B/PK/Pjk/2022 yang menolak permohonan peninjauan kembali dari pemohon peninjauan kembali Direktur Jenderal Pajak.

On December 22, 2022, GPJ, Subsidiary, received Decision No. 5761/B/PK/Pjk/2022 which reject the review from the appellant Director General of Taxation.

36 LABA PER SAHAM DASAR

36 BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

The income and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earning per share are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.314.328.079.733	917.689.903.741	*Income for the year that can be attributed to owners of parent entity*
Rata-rata tertimbang saham	1.310.000.000	1.310.000.000	*Weighted average number of shares*
Laba per lembar saham dasar	1.003,30	700,53	*Basic earnings per share*

37. PENGELOLAAN MODAL

37. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Liabilitas jangka pendek	501.673.607.162	7,42%	502.706.566.446	9,17%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	114.361.576.166	1,69%	132.016.693.241	2,41%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	616.035.183.328	9,11%	634.723.259.687	11,58%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	6.146.072.005.236	90,89%	4.847.511.375.575	88,42%	*Total Equity*
Jumlah	6.762.107.188.564	100,00%	5.482.234.635.262	100,00%	*Total*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,10		0,13		*Debt to Equity Ratio*

Selama periode pinjaman, Entitas dan Entitas Anak wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

i CR lebih besar dari 1,5;
ii DER lebih kecil dari 1; dan
iii DSC (EBITDA/*(Interest+Principal)*) lebih besar dari 1,25.

During the loan period, the Entity and Subsidiaries required to fulfill ratios as follows:

i. *CR more than 1.5;*
ii *DER less than 1; and*
iii *DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) over than 1.25.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen Entitas dan Entitas Anak dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management of the Entity and Subsidiaries to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Market risk: currently there are no market risk, other than foreign currency exchange rate risk and interest risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from short-term investments, account receivables, other receivables and due from a related party. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from shortterm investments, account receivables, other receivables and due from a related party by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Exposure of Credit Risk

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated statement of financial position date is as follows:

	2024				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Jatuh tempo/ *Pastdue*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment lossess*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					*Financial Assets Measured at Amortized Cost:*
Kas dan setara kas	1.499.745.104.392	-	(13.586.949.700)	1.486.158.154.692	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2.318.275.600.000	-	(10.000.000.000)	2.308.275.600.000	*Short-term investment*
Piutang usaha	538.791.445.942	24.769.608.050	(8.532.580.024)	555.028.473.968	*Account receivables*
Piutang lain-lain	39.378.667.842	-	(3.467.805.000)	35.910.862.842	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	26.873.112.565	-	-	26.873.112.565	*Due from related party*
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	756.420.000	*Other assets - net*
Jumlah	4.423.820.350.741	24.769.608.050	(35.587.334.724)	4.413.002.624.067	*Total*

	2023				
	Belum jatuh tempo/ *Not yet due*	Jatuh tempo/ *Past due*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment lossess*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					*Financial Assets Measured at Amortized Cost:*
Kas dan setara kas	289.123.164.276	-	(13.586.949.700)	275.536.214.576	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2.324.024.800.000	-	(10.000.000.000)	2.314.024.800.000	*Short-term investment*
Piutang usaha	402.137.756.790	32.139.091.651	(6.423.527.112)	427.853.321.329	*Account receivables*
Piutang lain-lain	30.986.235.354	-	(2.428.455.000)	28.557.780.354	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	25.617.296.740	-	-	25.617.296.740	*Due from related party*
Aset lain-lain – neto	756.420.000	-	-	756.420.000	*Other assets - net*
Jumlah	3.072.645.673.160	32.139.091.651	(32.438.931.812)	3.072.345.832.999	*Total*

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries always monitors and reviews the collectibility of receivables to anticipate the possibility of uncollectible receivables and make a provision from that result.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 based on their maturity:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang usaha	295.010.273.124	-	295.010.273.124	*Account payables*
Utang lain-lain	56.576.838.058	-	56.576.838.058	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	61.628.014.887	-	61.628.014.887	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	3.647.317.118	3.647.317.118	*Customer deposits*
Jumlah	413.215.126.069	3.647.317.118	416.862.443.187	*Total*

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:				*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:*
Utang usaha	273.902.420.086	-	273.902.420.086	*Account payables*
Utang lain-lain	66.936.669.252	-	66.936.669.252	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	46.451.328.199	-	46.451.328.199	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	3.023.830.958	3.023.830.958	*Customer deposits*
Jumlah	387.290.417.537	3.023.830.958	390.314.248.495	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's an Subsidiarie's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		2024		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	29.538.102	477.394.801.302	*Cash and cash equivalents*
	CNY	31.647.877	70.068.399.915	
	EUR	2.991	50.393.875	
	MYR	2.194	26.145.994	
	HKD	1.240	2.581.288	
	PHP	3.541	988.027	
	SGD	68,50	816.474	
	VND	268.160	268.160	
Investasi jangka pendek	USD	33.800.000	546.275.600.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	USD	1.106.755	17.887.375.263	*Account receivables*
Piutang pihak berelasi	USD	1.662.734	26.873.112.565	*Due from a related party*
Jumlah Aset			1.138.580.482.863	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	87.443	1.413.251.858	*Account payables*
Utang lain-lain	USD	2.886.737	46.655.443.395	*Other payables*
	CNY	289.882	641.799.316	
Jumlah Liabilitas			48.710.494.569	*Total Liabilities*
Aset – Neto			1.089.869.988.294	*Assets - Net*

		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.757.196	27.088.935.705	*Cash and cash equivalents*
	JPY	1.103.980.000	120.929.969.200	
	CNY	7.094.993	15.393.792.427	
	EUR	2.280	39.078.107	
	MYR	2.600	8.689.798	
	HKD	1.240	2.445.765	
	PHP	3.545	984.695	
	SGD	69	802.247	
	VND	419.000	268.160	
Investasi jangka pendek	USD	25.300.000	390.024.800.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	USD	1.400.021	21.582.718.989	*Account receivables*
Piutang pihak berelasi	USD	1.661.734	25.617.296.740	*Due from a related party*
Jumlah Aset			600.688.979.586	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	USD	218.963	3.375.525.900	*Account payables*
	EUR	363.160	6.224.388.083	
Utang lain-lain	USD	2.886.737	44.501.937.592	*Other payables*
	CNY	412.350	894.663.425	
Jumlah Liabilitas			54.996.515.000	*Total Liabilities*
Aset – Neto			545.692.464.586	*Assets - Net*

Risiko Tingkat Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instruments***
Aset keuangan	3.140.076.723.822	2.378.900.473.522	*Financial assets*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instruments***
Aset keuangan	653.850.645.388	228.251.390.078	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	-	-	*Financial liabilities*
Jumlah Aset – neto	653.850.645.388	228.251.390.078	*Total Assets – net*

Entitas dan Entitas Anak tidak secara siginifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

The table below shows the carrying value and fair value of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Ammount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Assets Measured at Amortized Cost:***
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.486.158.154.692	275.536.214.576	1.486.158.154.692	275.536.214.576	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2.308.275.600.000	2.314.024.800.000	2.308.275.600.000	2.314.024.800.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	555.028.473.968	427.853.321.329	555.028.473.968	427.853.321.329	*Account receivables*
Piutang lain-lain	35.910.862.842	28.557.780.354	35.910.862.842	28.557.780.354	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	4.385.373.091.502	3.045.972.116.259	4.385.373.091.502	3.045.972.116.259,00	***Total Current Financial Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-Current Financial Assets***
Piutang pihak berelasi	26.873.112.565	25.617.296.740	26.873.112.565	25.617.296.740	*Due from a related party*
Aset lain-lain – neto	756.420.000	756.420.000	756.420.000	756.420.000	*Other assets – net*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	27.629.532.565	26.373.716.740	27.629.532.565	26.373.716.740	***Total Non - Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	4.413.002.624.067	3.072.345.832.999	4.413.002.624.067	3.072.345.832.999	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Assets Measured at Amortized Cost:***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Current Financial Liabilities***
Utang usaha	295.010.273.124	273.902.420.086	295.010.273.124	273.902.420.086	*Account payables*
Utang lain-lain	56.576.838.058	66.936.669.252	56.576.838.058	66.936.669.252	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	61.628.014.887	46.451.328.199	61.628.014.887	46.451.328.199	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas Jangka Keuangan Pendek	413.215.126.069	387.290.417.537	413.215.126.069	387.290.417.537,00	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Non-Current Financial Liabilities***
Jaminan Pelanggan	3.647.317.118	3.023.830.958	3.647.317.118	3.023.830.958	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Keuangan	416.862.443.187	390.314.248.495	416.862.443.187	390.314.248.495	***Total Financial Liabilities***

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat bunga pasar.

Management of the Entity and Subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

39. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2024 and 2023 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 15)	26.333.080.609	14.054.368.025	*Reclassification of advance for purchases of fixed assets to fixed assets (see Notes 10 and 15)*
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap (lihat Catatan 14 dan 15)	11.666.841.337	-	*Reclassification of property investment to fixed assets (see Notes 14 and 15)*

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 4 Januari 2024, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

40. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Based on Credit Agreement Letter, dated January 4, 2024, the Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Batas maksimal/ *Maximum Limit*	Bunga/ *Interest*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Kredit Rekening Koran/ *Current Account Credit*	Rp75.000.000.000	8,5%	*8 Januari 2025/ January 8, 2025*

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m2 dan HGB No. 1.407 seluas 19.704 m2 atas nama Entitas.
- Hak atas tanah, bangunan dan prasarana yang terletak di Tambak Sawah (Jabon) dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m2, HGB No. 2154 seluas 22.030 m2 dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m2 atas nama Entitas.
- Mesin produksi dan perlengkapannya.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi.
- Piutang usaha.

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- *Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m2 and HGB No. 1407 for 20,088 m2 under the name og thr Entity.*
- *Landrights, buildings and infrastructures which are located in Tambak Sawah (Jabon) with HGB No. 1435 for 30,000 m2, HGB No. 2154 for 22,030 m2 and HGB No. 2196 for 19,704 m2 under the name of the Entity.*
- *Production machines and equipment.*
- *Inventory of raw materials and finished goods.*
- *Account receivables*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi rasio sebagai berikut:

- CR lebih besar dari 1,5;
- DER lebih kecil dari 1; dan
- DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) lebih besar dari 1,25.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

b. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 34).

c. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa hak atas tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m2, 13.300 m2 dan 6.290 m2 yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.

d. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/ PENJ/2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

During the loan period, the Entity is required to fulfill ratio as follows:

- *CR more than 1,5;*
- *DER less than 1; and*
- *DSC (EBITDA/ (Interest+Principal) more than 1,25.*

On December 31, 2024, the Entity has not used this loan facilities.

b. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestanustra Distrindo, a related party, where PT Semestanustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestanustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note

c. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m2, 13,300 m2 and 6,290 m2, respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.

d. On March 24, 2010, the Entity had entered into sale and purchase agreement of gas distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No.037100.PK/HK.02/PENJ/ 2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated on January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gas had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gas price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

e. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

e. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.

41. SEGMEN OPERASI

41. OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit dan wafer.
2. Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan kemasan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Operating Segment

The Entitys's and Subsidiarie's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

1. *Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit and wafer.*
2. *Others; other segment arise primarily from the sales of flour and packaging.*

The following are segment information based on business segment:

	2024	2023	
Informasi menurut produk			*Information based on product Segment*
Penjualan Neto			*Net Sales*
Pengolahan makanan	4.681.921.900.504	4.435.942.642.861	*Food processing*
Pendukung lainnya	278.017.632.735	331.264.790.185	*Others*
Jumlah	4.959.939.533.239	4.767.207.433.046	*Total*
Beban Pokok Penjualan			*Cost of Goods Sold*
Pengolahan makanan	3.209.028.589.095	3.099.703.843.537	*Food processing*
Pendukung lainnya	190.555.620.251	231.477.912.596	*Others*
Jumlah	3.399.584.209.346	3.331.181.756.133	*Total*
Laba Kotor			*Gross Profit*
Pengolahan makanan	1.472.893.311.409	1.336.238.799.324	*Food processing*
Pendukung lainnya	87.462.012.484	99.786.877.589	*Others*
Jumlah	1.560.355.323.893	1.436.025.676.913	*Total*
Beban Usaha			*Operating expenses*
Pengolahan makanan	48.457.224.635	310.218.974.884	*Food processing*
Pendukung lainnya	2.877.442.889	23.166.355.361	*Others*
Jumlah	51.334.667.524	333.385.330.245	*Total*
Beban Pajak			*Tax Expense*
Pengolahan makanan	194.589.882.421	184.846.323.957	*Food processing*
Jumlah	194.589.882.421	184.846.323.957	*Total*
Laba (rugi) setelah pajak			*Income (loss) after tax*
Pengolahan makanan	1.229.846.204.353	841.173.500.483	*Food processing*
Pendukung lainnya	84.584.569.595	76.620.522.228	*Others*
Jumlah	1.314.430.773.948	917.794.022.711	*Total*

Segmen Geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan serta Bekasi.

Pendistribusian penjualan neto dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographic Segments

The Entity and Subsidiaries operate in three major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan and Bekasi.

Distribution of net sales and assets based on geography is as follows:

	Penjualan Neto/ *Net Sales*		
	2024	2023	
Sidoarjo (Indonesia)	2.372.172.187.739	2.380.900.913.485	*Sidoarjo (Indonesia)*
Bekasi (Indonesia)	1.224.033.566.045	1.143.120.482.205	*Bekasi (Indonesia)*
Medan (Indonesia)	461.585.655.457	469.174.193.843	*Medan (Indonesia)*
Export (Asia, Timur Tengah)	902.148.123.998	774.011.843.513	*Export (Asia, Timur Tengah)*
Jumlah-neto	4.959.939.533.239	4.767.207.433.046	*Total-net*

	Aset/ *Assets*		
	2024	2023	
Sidoarjo (Indonesia)	6.297.389.454.242	5.087.491.883.995	*Sidoarjo (Indonesia)*
Bekasi (Indonesia)	322.496.594.381	262.997.991.955	*Bekasi (Indonesia)*
Medan (Indonesia)	142.221.139.941	131.744.759.312	*Medan (Indonesia)*
Jumlah-neto	6.762.107.188.564	5.482.234.635.262	*Total*

42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 104, Mengenai "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 104: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 104 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

42. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK No. 104, regarding "Insurance Contracts".*
- *Amendments PSAK 104: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 104 and PSAK 109 – Comparative Information.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 14 April 2025.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 14, 2025.